

**PERANCANGAN *REST AREA* DENGAN KONSEP PENDEKATAN
KEARIFAN LOKAL SULAWESI SELATAN DI KABUPATEN
BARRU**

***DESIGNING A REST AREA WITH LOCAL WISDOM APPROACHES
CONCEPT TO SOUTH SULAWESI IN BARRU REGENCY***



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2020

**PERANCANGAN REST AREA DENGAN KONSEP PENDEKATAN
KEARIFAN LOKAL SULAWESI SELATAN DI KABUPATEN
BARRU**

***DESIGNING A REST AREA WITH LOCAL WISDOM APPROACHES
CONCEPT TO SOUTH SULAWESI IN BARRU REGENCY***



**PADA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2020

15/12/2020

1 ter
Smk Alumnus

R/015/ART/20
RAH

P



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.

FAKULTAS TEKNIK

GEDUNG MENARA IGRA LT. 3

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866 972 Fax (0411) 865 988 Makassar 90221

Website: www.unismuh.ac.id, e-mail: unismuh@gmail.com

Website: <http://teknik.unismuh.makassar.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana
Arsitektur (S.Ars) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas
Muhammadiyah Makassar

Judul Skripsi: PERANCANGAN REST AREA DENGAN KONSEP PENDEKATAN
KEARIFAN LOKAL SULAWESI SELATAN DI KABUPATEN BARRU

Nama: Dina Aoliya Rahman

Stambuk: 105.83.00080.15

Makassar, 06 Desember 2020

Telah Diperiksa dan Disetujui
Oleh Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ir. Mursyid Mustafa, M.Si.


Citra Amalia Amal, ST., MT.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur


Dr. Inawaty Idrus, ST., MT.
NBM / 1244 026



FAKULTAS TEKNIK

GEDUNG MENARA TORA LT. 3

Jl. Sultan Abdulddin No. 259 Telp. (0411) 866 972 Fax (0411) 865 588 Makassar 90221

Website: www.unismuh.ac.id, e-mail: unismuh@gmail.comWebsite: <http://teknik.unismuh.makassar.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Dina Aoliya Rahman dengan nomor induk Mahasiswa 105 83 00090 15, dinyatakan diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir/Skripsi sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0002/SK-/23201/091004/2020, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 28 November 2020.

Panitia Ujian :

Makassar

21 Rabiul Akhir 1442 H

06 Desember 2020 M

Pengawas Umum

a. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag

b. Dekan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Ir. H. Muh. Arsyad Thaha, M.T

Penguji

a. Ketua : Ir. Andi Teddy Mappangile, M. Si

b. Sekretaris : A. Annisa Amalia, ST, M. Si

Anggota

1. Andi Syahnydora, ST, MT

2. Rohana, ST, MT

3. Dr. Muhammad Syarif, ST, MT, MM, IPM

Mengetahui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Mursyid Mustafa, M. Si

Citra Amalia Amal, ST., MT.



Dekan

Ir. Hamzah Al Imran, S.T., M.T., IPM

NBM : 855 500

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga kita menjadi manusia beriman dan berakal terpuji. Kemudian sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW atas rahmat dan hidayahnya yang telah membawa agama Islam, sehingga dapat membawa umat manusia ke dalam jalan yang benar yaitu jalan Allah SWT.

Alhamdulillah, penulisan laporan tugas akhir dengan judul Perancangan Rest Area Dengan Konsep Pendekatan Kearifan Lokal Sulawesi Selatan di Kabupaten Barru dapat terselesaikan tepat waktu dengan baik. Penulisan ini menjadi syarat wajib untuk mendapatkan gelar Strata-1 pada Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selanjutnya penyusun menyadari bahwa keberhasilan penulis dapat menyelesaikan laporan ini berkat bantuan, bimbingan dan pengarahan dan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih, kepada:

1. Bapak Ir. Hamzah Al Imran, ST. MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar,

2. Ibu Dr.Imawaty Idrus, S.T, M.T, IPM, selaku Ketua Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr.Ir.Mursyid Mustafa, M.Si dan Ibu Citra Amalia Amal, S.T, M.T selaku pembimbing 1 dan pembimbing 2 penulis, terima kasih atas segala pengarahan,bimbingan, bantuan, motivasi serta kesediaannya untuk berdiskusi sehingga memberi masukan yang berarti dalam penyusunan laporan ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Prodi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah dengan tulus membimbing dan mengajarkan ilmu dan wawasannya.
5. Kedua orang tua saya serta saudara-saudara saya atas semua keikhlasan, dukungan dan motivasi baik spiritual dan materi.
6. Teman-teman angkatan 2015 dan seluruh mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Muhammadiyah Makassar yang sudah memberikan bantuan dan motivasinya.

Penulis telah berusaha menyelesaikan proposal ini dengan sebaik mungkin, tetapi penulis menyadari bahwa penulis dalam menyusun laporan ini hanyalah uraian yang singkat dan banyak sekali kekurangan dan kesalahannya, untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran pada pembaca yang sifatnya membangun dari semua pihak kearah perbaikan laporan ini. Akhirnya kepada Allah SWT, penulis memohon ampunan dan meminta petunjuk, semoga proposal ini dapat berguna bagi saya pribadi

jurusan arsitektur fakultas teknik Universitas Muhammadiyah Makassar
pada umumnya.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb



Makassar, 11 Desember 2020

Penulis

ABSTRAK

DINA AOLIYA RAHMAN. Perancangan *rest area* dengan konsep pendekatan kearifan lokal Sulawesi Selatan di Kabupaten Barru (dibimbing oleh Dr.Ir.Mursyid Mustafa M Si dan Citra Amalia Amal, S.T, M.T).

Rest Area merupakan sebuah bangunan kawasan yang berfungsi sebagai fasilitas umum dalam memberikan wadah beristirahat bagi pengguna jalan jarak jauh dalam menghilangkan rasa lelah selama perjalanan seperti makan, ke toilet, dan lain-lain.

Perancangan yang akan dibuat adalah *Rest Area* dengan konsep kearifan lokal Sulawesi Selatan di Kabupaten Barru, tepatnya di jalan Poros Provinsi Kecamatan Soppeng Riaja Desa Lawallu. Lokasi ini dipilih karena sudah sesuai dengan program pemerintah Sulawesi Selatan dalam penempatan lokasi *rest area* yang tersebar 10 titik di Sulawesi Selatan.

Konsep kearifan lokal adalah pembangunan yang pada dasarnya merupakan proses reaktualisasi dan revitalisasi budaya lokal agar senantiasa terkait dengan perubahan yang dibawa oleh spirit zaman sehingga dapat memelihara keterkaitan dengan lingkungan strategisnya.

Kata Kunci: *Rest area*, Pendekatan Konsep, Kearifan Lokal

ABSTRACT

DINA AOLIYA RAHMAN. Designing a rest area with local wisdom approaches to South Sulawesi in Barru Regency (supervised by Dr.Ir.Mursyid Mustafa M.Si and Citra Amalia Arnal, S.T, M.T).

The Rest Area is an area building that functions as a public facility in providing a place to rest for long-distance road users to relieve fatigue during trips such as eating, going to the toilet, and others.

The design to be made is a Rest Area with the concept of local wisdom of South Sulawesi in Barru Regency, precisely on Potos Street, Soppeng Raja District, Lawallu Village. This location was chosen because it is in accordance with the South Sulawesi government program in locating the rest area which is spread over 10 points in South Sulawesi.

The concept of local wisdom is development which is basically a process of re-actualization and revitalization of local culture so that it is always associated with changes brought about by the spirit of the times so that it can maintain linkages with its strategic environment.

Keywords: Rest area, Concept Approach, Local Wisdom.

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Sasaran Perancangan	3
1. Tujuan	3
2. Sasaran	3
3. Ruang Lingkup	4
4. Metodologi Pembahasan	4
5. Sistematika Penulisan	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7

A. Pengertian Judul	7
1. Rest Area	7
2. Kearifan Lokal Sulawesi Selatan	8
3. Kabupaten Barru	17
B. Fungsi Rest Area	20
C. Standarisasi Rest Area	20
1. Standarisasi Luasan Minimum Rest Area	21
2. Standarisasi Fasilitas Dalam Rest Area	25
3. Standarisasi Pemilihan Tapak Rest Area	25
D. Studi Banding	27
BAB III	35
ANALISIS PERENCANAAN REST AREA	35
A. Penentuan Lokasi dan Site	35
1. Analisis Pemilihan Lokasi	35
2. Analisis Pencapaian Tapak	38
3. Analisis Orientasi Matahari dan Angin	40
4. Analisis Konsep View	42
5. Analisis Kebisingan Bangunan	44
B. Analisis Kebutuhan Ruang	46
1. Analisis Pola Kegiatan	46
2. Analisis Pengguna	47
3. Analisis Kebutuhan Ruang	47
4. Analisis Besaran Ruang	48

C. Analisis Massa dan Bentuk Tampilan Bangunan.....	55
1. Massa dan Bentuk Bangunan.....	55
2. Analisis Sistem Struktur.....	56
D. Analisis Utilitas.....	57
1. Analisis Air bersih dan Air Kotor.....	57
2. Analisis Proteksi Kebakaran.....	59
3. Analisis Energi Bangunan.....	60
4. Analisis Termal.....	61
5. Analisis Penangkal Petir.....	62
BAB IV.....	66
KONSEP PERANCANGAN <i>REST AREA</i>	66
A. Konsep Tapak.....	66
1. Sirkulasi.....	66
2. Kebersihan dan Polusi Udara.....	66
3. View.....	67
B. Penataan Ruang Luar.....	68
C. Konsep Tampilan Bentuk Bangunan.....	69
D. Kelengkapan Bangunan.....	71
E. Utilitas.....	72
BAB V.....	74
KESIMPULAN.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rumah Adat Bugis	10
Gambar 2.2 Denah dan Pembagian Rumah Adat Bugis	11
Gambar 2.3 Kapal Phinisi	12
Gambar 2.4 Rumah Adat Makassar	13
Gambar 2.5 Denah dan Pembagian Rumah Adat Makassar	14
Gambar 2.6 Rumah Adat Tongkohan	15
Gambar 2.7 Denah dan Pembagian Rumah Adat Tongkohan	16
Gambar 2.8 Putaran Parkir Kendaraan Pribadi	23
Gambar 2.9 Parkir Kendaraan Pribadi 2 Jalur	23
Gambar 2.10 Parkir Kendaraan 1 Jalur	24
Gambar 2.11 SPBU Rest Area Km 19 Tol Jakarta-Cikampek	28
Gambar 2.12 Pola Sirkulasi Rest Area Km 19 Tol Jakarta-Cikampek	29
Gambar 2.13 Taman Bermain Hardeman County Rest Area	30
Gambar 2.14 Kolam Hardeman County Rest Area	30
Gambar 2.15 Site plan Rest Area km 88 – Cipilarang	31
Gambar 2.16 <i>Free Space Building Niseko View Plaza</i> <i>Rest Area</i>	32
Gambar 2.17 Pemandangan Mt. Yotel, Niseko View Plaza <i>Rest Area</i>	33
Gambar 2.18 Bangunan Utama Rest Area Bantaeng	34

Gambar 2.19 Tempat Istirahat Rest Area Bantaeng	34
Gambar 2.20 Parkir Rest Area Bantaeng	34
Gambar 3.1 Peta Jaringan Kabupaten Barru	36
Gambar 3.2 Kondisi Eksisting site	37
Gambar 3.3 Analisis Pencapaian Tapak	39
Gambar 3.4 Konsep Pencapaian Tapak	39
Gambar 3.5 Analisis Orientasi Matahari dan Angin	41
Gambar 3.6 Konsep Orientasi Matahari dan Angin	42
Gambar 3.7 Analisis View	43
Gambar 3.8 Konsep View	44
Gambar 3.9 Analisis Kebisingan	45
Gambar 3.10 Konsep Kebisingan	46
Gambar 3.11 Skema Analisis Air Bersih	58
Gambar 3.12 Skema Analisis Air Kotor	58
Gambar 3.13 Sprinkler Air	59
Gambar 3.14 Hidrant Box	60
Gambar 3.15 Hidrant Pilar	60
Gambar 3.16 Skema Distribusi Listrik	61
Gambar 3.17 Penangkal Petir Faraday	65
Gambar 4.1 Konsep Sirkulasi Pada Site	66
Gambar 4.2 Konsep Kebisingan	67
Gambar 4.3 Konsep View	68
Gambar 4.4 Konsep Penataan Ruang Luar	68

Gambar 4.5 Konsep Tampilan Bentuk Bangunan70

Gambar 4.6 Konsep Tampilan Bangunan70



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Panjang Jalan Menurut Kondisi di Kabupaten Barru ..	19
Tabel 2.2 Jumlah Kecelakaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru	19
Tabel 2.3 Data Standart Luasan Minimum Rest Area	21
Tabel 2.4 Data Standart Luasan Minimum Toilet Rest Area	21
Tabel 2.5 Data Standart Luasan Minimum Tempat Duduk, Mushola, Taman, Telepon Rest Area	22
Tabel 2.6 Data Standart Restaurant Rest Area	22
Tabel 2.7 Data Standart SPBU Rest Area	22
Tabel 2.8 Data Standart Fasilitas Rest Area	25
Tabel 3.1 Kebutuhan Ruang	48
Tabel 3.2 Besaran Ruang Motel	48
Tabel 3.3 Besaran Ruang Masjid	49
Tabel 3.4 Besaran Ruang Restaurant	50
Tabel 3.5 Besaran Ruang Taman Produktif	50
Tabel 3.6 Besaran Ruang Taman Bermain	51
Tabel 3.7 Besaran Ruang Pom Bensin	51
Tabel 3.8 Besaran Ruang Bengkel dan Cuci Kendaraan	51
Tabel 3.9 Besaran Ruang Parkir dan Toilet Umum	52
Tabel 3.10 Besaran Ruang Klinik Kesehatan	53
Tabel 3.11 Besaran Ruang Minimarket dan Pusat Oleh-oleh ..	53

Tabel 3.12 Besaran Ruang Foodcourt	54
Tabel 3.13 Besaran Ruang Keseluruhan.....	54
Tabel 4.1 Konsep Struktur.....	71
Tabel 4.2 Konsep Material.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kesenjangan pembangunan sampai saat ini terjadi di Sulawesi Selatan. Sulawesi Selatan telah menjadi wilayah dengan pembangunan yang berkembang dengan pesat dan berdampak pada mobilitas penduduk. Bertepatan dengan masalah migrasi yang bersifat internal di Sulawesi Selatan. Berdasarkan kondisi geografis Sulawesi Selatan sebagian wilayahnya lebih mudah dijangkau melalui transportasi darat. Hal ini menyebabkan kebutuhan transportasi juga semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk yang semakin pesat setiap tahunnya. Adanya peningkatan kebutuhan transportasi mempengaruhi resiko timbulnya banyak permasalahan transportasi, salah satunya yaitu kecelakaan.

Dengan menggunakan data jumlah kecelakaan dan jumlah penduduk kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan, maka angka kecelakaan dapat dihitung berdasarkan populasi manusia. Sehingga dapat diasumsikan bahwa jumlah kecelakaan di Sulawesi Selatan mencapai 47 kecelakaan dari 100.000 penduduk (Amiruddin Akbar Ar Fisu, 2019). Hal ini sangat berdampak pada peningkatan transportasi sebagai penghubung mobilitas antar wilayah yang ada di Sulawesi Selatan.

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan maka dibutuhkannya suatu daerah untuk beristirahat sejenak. Penyediaan wadah ini merujuk pada peraturan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terdapat ketentuan yang menyebutkan bahwa setiap mengemudikan kendaraan selama 4 jam harus istirahat selama sekurang-kurangnya setengah jam, untuk melepaskan kelelahan, tidur sejenak ataupun minum kopi, makan ke kamar kecil/toilet. Selain dari yang disebutkan dalam undang-undang para pengendara jarak jauh juga membutuhkan tempat beribadah, terutama ummi Islam yang dimana memiliki 5 waktu sholat dalam sehari yang bersifat wajib. Sebagaimana telah dijelaskan dalam al-quran surah Az-zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Tidak Aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk menyembah kepada-Ku"(QS adz-Dzariyat:56)

Penjelasan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengakomodasi berbagai aktifitas ruas jalan Provinsi Sulawesi Selatan maka perlu pengadaan fasilitas transportasi umum yaitu rest area

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan aspek yang akan dikaji dalam laporan. Berikut rumusan masalah yang menjadi dasar dalam Perencanaan Rest Area Dengan Konsep Pendekatan Kearifan Lokal Sulawesi Selatan di Kabupaten Barru:

1. Bagaimana perancangan *rest area* yang dapat memenuhi kebutuhan bagi para pengguna jalan jarak jauh?
2. Bagaimana menerapkan konsep pendekatan kearifan lokal Sulawesi Selatan pada bangunan?

C. Tujuan dan Sasaran Perancangan

1. Tujuan

Tujuan Perancangan *Rest Area* Dengan Konsep Pendekatan Kearifan Lokal Sulawesi Selatan di Kabupaten Barru yaitu:

- a. Untuk merancang *rest area* yang dapat memenuhi kebutuhan bagi para pengguna jalan jarak jauh.
- b. Untuk menerapkan konsep kearifan lokal Sulawesi Selatan pada desain *rest area*.

2. Sasaran

Terwujudnya suatu langkah dalam pembuatan perencanaan dan perancangan *rest area* pada jalan lintas kabupaten/kota di Kabupaten Barru berdasarkan atas aspek-aspek panduan

perancangan sebagai pedoman dalam penyusunan Laporan program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

3. Ruang Lingkup

Agar tujuan dan sasaran dapat tercapai, maka lingkup pembahasan dibatasi sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi potensi sumberdaya alam (lahan dan lingkungan) serta permasalahan dalam perancangan *rest area*.
- b. Mengidentifikasi lokasi yang layak untuk pembangunan *rest area*.

4. Metodologi Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan ini adalah:

- a. Metode Deskriptif yaitu menguraikan serta menjelaskan data kualitatif dengan melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara studi pustaka/studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan berbagai narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.
- b. Metode Dokumentatif yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Adapun cara pendokumentasian data yaitu dengan memperoleh data-data dan gambar visual dari foto-foto yang telah diperoleh dari studi literatur serta observasi lapangan.
- c. Metode Komparatif yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap beberapa bangunan yang sama di lokasi/kota lain.

5. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Merupakan pembahasan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metode penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II: STUDI PUSTAKA

Membahas tentang teori yang berkaitan dengan judul Perancangan Rest Area Dengan Konsep Pendekatan Kearifan lokal Sulawesi Selatan di Kabupaten Barru serta studi banding yang berhubungan tentang judul yang diangkat.

BAB III: ANALISIS PERENCANAAN

Merupakan analisis Perancangan Rest Area Dengan Konsep Pendekatan Kearifan Lokal Sulawesi Selatan di Kabupaten Barru yaitu diantaranya analisis tapak, analisis fungsi, analisis bentuk dan kelengkapan lapangan.

BAB IV: KONSEP PERANCANGAN

Analisa perancangan memuat analisa dan konsep yang digunakan sebagai landasan dalam mengembangkan atau menghasilkan rancangan yang diharapkan.

BAB V: KESIMPULAN

Pada bagian ini membahas tentang kesimpulan apa yang diperoleh dari keseluruhan ulasan materi bab I hingga akhir pemaparan materi dalam skripsi ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Judul

1. Rest Area

Rest area dalam latanan suku katanya memiliki dua suku kata yaitu "rest" yang berarti istirahat dan "area" yang berarti daerah/tempat (Harian Alwi, 2003). *Rest area* atau tempat istirahat merupakan suatu tempat dan fasilitas yang disediakan bagi pemakai jalan sehingga baik pengemudi, penumpang maupun kendaraannya dapat beristirahat untuk sementara karena alasan lelah (PUJ, 2009). *Rest area* atau disebut sebagai area peristirahatan bagi orang yang dari dan luar kota, bertujuan agar para pengguna jalan dapat beristirahat serta menjadi fasilitas bagi pengguna jalan untuk makan santai dan menginap (Garry Cliff Loway1 Aristotulus Edok, 2017). Menurut Wikipedia tempat istirahat atau dikenal secara luas sebagai *rest area* adalah tempat beristirahat sejenak untuk melepaskan kelelahan, kejenuhan, ataupun ke toilet selama dalam perjalanan jauh.

Maka dapat disimpulkan bahwa *rest area* merupakan tempat istirahat yang memberikan fasilitas untuk menunjang kegiatan para pengguna jalan jarak jauh dalam menghilangkan rasa lelah selama perjalanan seperti makan, ke toilet, dan lain-lain

2. Kearifan Lokal Sulawesi Selatan

Ditinjau dari katanya maka kearifan lokal berasal dari 2 suku kata yaitu "kearifan" yang berarti kebijaksanaan dan "lokal" yang berarti setempat. Secara umum maka kearifan lokal dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat (local) yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya. (Satrio, 2004)

Kearifan lokal Sulawesi Selatan yaitu pembangunan yang pada dasarnya merupakan proses reaktualisasi dan revitalisasi budaya lokal agar senantiasa terkait dengan perubahan yang dibawa oleh spirit zaman sehingga dapat meminimalkan ketertarikan dengan lingkungan strategisnya. Citra Amalia Amel dan Fenny Azizahra dalam jurnalnya tahun 2018 mengatakan bahwa untuk eksis dalam arus globalisasi maka budaya tradisional perlu dipertemukan dengan budaya modern yang juga dikenal dengan istilah koeksistensi agar sejalan dengan perubahan tatanan sosial masa kini yang dapat memperkuat arsitektur Indonesia modern yang memiliki identitas nasional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan konsep pendekatan kearifan lokal ini maka dapat mendukung arsitektur lokal menjadi arsitektur nasional. Pada Sulawesi Selatan terdapat 3 suku yang memiliki keberagaman yang menonjol yaitu:

1. Suku Bugis

Kata Bugis berasal dari kata *to ugi*, yang berarti orang Bugis. Penamaan "*ugi*" merujuk pada raja pertama kerajaan Cina yaitu La Sattumpugi sehingga mereka menuluki dirinya sebagai *To Ugi* atau orang-orang/pengikut dari La Sattumpugi. Suku Bugis merupakan suku melayu Deutero yang berasal dari daerah Yunan, Asia. Suku Bugis dikenal sebagai suku yang menjunjung tinggi harga diri dan kebudayaannya. Dalam pepatah orang Bugis dikatakan "*siri paranreng nyawa pa lao*", yang artinya adalah apabila harga diri telah tercedai maka nyawa lah yang akan jadi bayarannya (ilmu seni, 2017).

Pada gambar 2.1 di bawah menggambarkan kondisi rumah adat bugis yang disebut "Rumah Soroja" yang diperuntukkan bagi keturunan kerajaan. Selain dari gambar 2.1 adapula rumah adat bugis yang disebut "Rumah Bola" yang diperuntukkan untuk rakyat biasa. Pada umumnya prinsip kedua rumah ini sama yang membedakan hanya luas dan ornamennya.



Gambar 2.1. Rumah Adat Bugis
(Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Rumah_adat_suku_Bugis)

Dalam segi kearsifakturan, Suku Bugis memiliki rumah adat tradisional yang dalam pembangunannya tidak menggunakan paku. Pada gambar 2.2 menjelaskan rumah adat suku Bugis yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian atas yang dinamakan "rakkeang" yang memiliki fungsi sebagai tempat penyimpanan barang berharga atau hasil panen; bagian tengah "ale bola" yang berfungsi sebagai tempat melakukan aktivitas pada umumnya seperti terdapat ruang tamu, kamar tidur dan makan, dan bagian bawah "awa bola" sebagai area beternak.



Gambar 2.2. Denah dan Pembagian furnitur Adat Bugis (Sumber: Mertokus (1874) yang edifikasi oleh Shima (1953), penanaman dari Peirak (1975).)

Pembagian fungsi pada rumah adat bugis ini, akan saya terapkan pada desain gedung utama rest area yang dimana bangunannya akan dibagi menjadi 3 bagian yaitu lantai 1 dan 2 sebagai area makan sementara pada bagian atapnya akan diberikan bentuk seperti atap rumah adat bugis. Selain itu sebagai pelindung bangunan dari berbagai cuaca akan saya jadikan sebagai tempat bersantai outdoor.

2. Suku Makassar

Kata "Makassar" berasal dari Bahasa "mangkasarak" yang berdasar dari kata "kasarak" yang memiliki arti "tampak" yang berkembang menjadi "terbuka" sehingga Makassar dapat diartikan sebagai mereka yang memiliki sifat terbuka. Suku Makassar dikenal sebagai suku yang sangat gemar merantau dan juga begitu jaya mengarungi lautan yang dibuktikan dengan adanya kerajaan Gowa-Tallo. Pada gambar 2.3 merupakan Kapal Phinisi yang menjadi

kebanggaan suku Makassar untuk menjelelah diberbagai belahan dunia sejak dahulu.



Gambar 2.1 Kapal Pinisi
(Sumber:

<https://www.simpasana.com/muhams5d575d2502713fca7942d302/kapal-pinisi-bukti-kebaharian-suku-makassar-menaklukkanlautan>.)

Ada 3 prinsip hidup Suku Makassar yang di pegang teguh yaitu "sir' da pace" yang berarti rasa malu yang tinggi dan menyangkut harga diri seseorang sehingga mereka beranggapan bahwa lebih baik mereka mati daripada harus malu. Yang kedua "sipakatau, sipakainga, dan sipakalabbiri" yang berarti saling memanusiakan, saling mengingatkan, dan saling memuliakan. Ketiga, suku Makassar juga menjunjung tinggi prinsip hidup "akbulo sibatang dan cera'sitongka-longka" yang dimana akbulo sibatang diartikan sebatang bambu yang mempunyai makna senasib sepehanggungan sedangkan cera'sitongka-longka berarti potongan pada satu ruas bamboo yang terdapat darah di atasnya.

Mengandung makna bahwa mereka dari satu asal yang sama, sekerabat dan sekeluarga. Jadi meskipun mereka telah merantau dan tersebar ke berbagai penjuru, tetap kita semua berasal dari kerabat yang sama (Kompasiana, 2019).



Gambar 2.4. Rumah Adat Makassar
(Sumber: <https://www.majalahpeta.com/rumah-adat-sulawesi-selatan/>)

Dalam segi kearsitekturan rumah adat suku Makassar dijelaskan pada gambar 2.4 di atas yang dimana memiliki bentuk seperti rumah panggung, yang biasanya menggunakan atap dari daun rumbia, nipah, ataupun bambu. Sebutan untuk rumah adat yang ditempati oleh keturunan Raja disebut *Balla Lompoe* yang dimana pada puncak atap terdapat timbaksela yang bebetuk segitiga bersusun yang bertujuan untuk menunjukkan derajat kebangsawanan sang pemilik rumah. Ada juga yang dinamakan tukak, yaitu tangga yang digunakan dalam rumah tersebut. Untuk rumah bangsawan, tukak mereka terdiri 3 atau 4 anak induk tangga dengan pegangan

(coccorang). Sedangkan rumah warga biasa memiliki tukak berjumlah ganjil dan tidak memiliki coccorang.



Denah Rumah Gowa Makassar

Denah Rumah Makassar

Gambar 2.5 Denah Rumah Adat Makassar

(Sumber: <https://www.roniadecade.org/rumah-adat-sulawesi-selatan/W/>)

Pada gambar 2.5 menjelaskan sistem struktur rumah ini yaitu disangga dengan kayu yang jumlahnya 5 penyangga ke arah belakang rumah dan 5 penyangga ke arah samping rumah. Selain itu gambar 2.5 juga menjelaskan pembagian rumah adat Makassar meliputi: *dego-dego* yaitu teras yang biasanya terletak dekat tangga, *tambing* atau ruangan berbentuk lorong yang letaknya di samping rumah, *kale balla* atau rumah induk (ruang tamu, ruang tengah, kamar), *balla pallu* atau dapur yang digunakan untuk masak memasak. Dan yang uniknya pada bagian bawah rumah biasa ditempatkan *bale-bale* atau tempat duduk.

Bale-bale atau tempat duduk akan saya terapkan pada desain *rest area* karena penempatan bale-bale ini sangat sesuai dengan fungsi *rest area* yang merupakan tempat istirahat dari perjalanan

jauh. Kemudian penerapan bentuk kapal phinisi akan diterapkan pada bentuk *scalpture* pada desain.

3. Suku Toraja

Tongkonan sendiri berasal dari kata *Tongkon* yang berarti 'menduduki' atau 'tempat duduk'. Disebut seperti itu karena pada awalnya rumah adat ini dijadikan sebagai tempat berkumpul para bangsawan Tana Toraja untuk saling berdiskusi. Rumah Tongkonan terbuat dari kayu yang dinamakan kayu *uru*. Pada gambar 2.6 di bawah menggambarkan rumah Tongkonan yang memiliki atap dengan bentuk unik menyerupai bentuk perahu terbalik yang terbuat dari bamboo. Hal ini menjadi pengingat bahwa leluhur masyarakat Toraja menggunakan perahu untuk tiba di Sulawesi.



Gambar 2.6: Rumah Adat Tongkonan
(Sumber: <https://www.torjadecade.org/rumah-adat-sulawesi-selatan/#1>)

Pada setiap bagian rumah Tongkonan terdapat kepala kerbau. Semakin banyak kepala kerbau yang berada di rumah Tongkonan maka semakin tinggi derajat keluarga tersebut.

Kemudian untuk beberapa rumah juga memiliki patung kepala ayam atau naga yang menunjukkan bahwa pemilik rumah adalah orang yang dituakan dikalangan masyarakat. Pada gambar 2.7 di bawah menjelaskan bahwa rumah adat Tongkonan memiliki tiga bagian inti di dalamnya yaitu bagian utara, tengah dan selatan. Ruangan bagian utara (*tengalok*) berfungsi sebagai ruang tamu atau ruang tidur untuk anak-anak dan sebagai tempat untuk menaruh sesaji. Ruang bagian selatan (*Sumbung*) berfungsi sebagai ruang untuk kepala keluarga. Dan ruangan bagian tengah (*Sali*) berfungsi sebagai ruang makan, pertemuan keluarga, dapur dan tempat untuk meletakkan orang yang sudah meninggal.



Gambar 2.7. Denah dan Pembagian Rumah Adat Tongkonan

(Sumber: <https://rizkavita.wordpress.com/2016/10/27/morfologi-bangunan-toraja-rumah-adat-tongkonan/>)

Bagi masyarakat Toraja rumah adat Tongkonan dianggap sebagai ibu. Sedangkan *alang sura* atau *lumbung padi* dianggap sebagai bapak. Secara umum rumah adat Tongkonan ini selalu menghadap ke utara. Hal ini melambangkan leluhur mereka yang

berasal dari negeri utara. Tak hanya itu saja, masyarakat Tana Toraja juga mempercayai bahwa nantinya mereka akan berkumpul kembali di utara.

Bentuk dari atap tongkorian akan diterapkan pada desain gerbang masuk rest area sehingga akan lebih menarik perhatian masyarakat.

Ulasan 3 suku di atas dapat disimpulkan bahwa Sulawesi Selatan memiliki koragameria yang berpotensi untuk diekspos dan menjadi daya tarik sendiri bagi Sulawesi Selatan. Sehingga dengan menerapkan konsep kearifan lokal pada rest area, maka Sulawesi Selatan mampu mempertahankan keberlangsungan eksistensi budayanya seiring dengan perubahan globalisasi gaya arsitektur yang semakin meningkat pesat serta dengan menerapkan tema ini maka diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk peningkatan kualitas nasional yang dapat mengangkat arsitektur nusantara.

4. Kabupaten Barru

Salah satu program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam upaya mewujudkan pemerataan pembangunan dan pengembangan wilayah maka pemerintah merencanakan pembinaan jaringan jalan distribusi dengan menyediakan fasilitas rest area yang tersebar disepuluh titik pada daerah Sulawesi Selatan. Kabupaten Barru merupakan salah satu dari sepuluh titik yang dimaksud

sehingga untuk menyelaraskan program Pemerintah Sulawesi Selatan maka perancangan *rest area* ini berlokasi di Kabupaten Barru.

Kabupaten Barru adalah salah satu Kabupaten yang berada pada pesisir barat Provinsi Sulawesi Selatan, terletak antara koordinat $4^{\circ}05'49''$ - $4^{\circ}04'35''$ lintang selatan dan $119^{\circ}35'00''$ - $119^{\circ}49'16''$ bujur timur dengan luas wilayah 1.174,72 km² berjarak lebih kurang 100 km sebelah utara Kota Makassar dan 50 km sebelah selatan Kota Parepare dengan garis pantai sepanjang 78 km. Kabupaten Barru berada pada jalur Trans Sulawesi dan merupakan daerah lintas daerah kabupaten Sulawesi Selatan. Kabupaten Barru seluas 1.174,72 km² terbagi dalam 7 kecamatan yaitu Kecamatan Tanete Riaja seluas 174,29 km², Kecamatan Tanete Riata seluas 79,17 km², Kecamatan Barru seluas 199,32 km², Kecamatan Soppeng Riaja seluas 78,90 km², Kecamatan Mallusetasi seluas 216,58 km², Kecamatan Pujanting seluas 314,26 km², dan Kecamatan Eblusu seluas 112,20 km². Selain daratan, terdapat juga wilayah laut teritorial seluas 4 mil dari pantai sepanjang 78 km. Kabupaten Barru berbatasan dengan kota Parepare di sebelah Utara, Kabupaten Soppeng dan Kabupaten Bone di sebelah Timur, Kabupaten Pangkep di sebelah Selatan dan Selat Makassar di sebelah Barat. Penduduk Kabupaten Barru berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 171.906 jiwa.

(BPS, Barru). Transportasi yang berperan penting di Kabupaten Barru yaitu transportasi darat. Pada tabel 2.1 menggambarkan kondisi jalan yang berada di Kabupaten Barru pada tahun 2014 hingga 2018 yang setiap tahunnya mengalami perubahan.

Tabel 2.1: Panjang jalan menurut kondisi jalan di Kabupaten Barru

Kondisi Jalan	2014	2015	2016	2017	2018
Baik	87	415,42	379,15	414,41	415,46
Sedang	70,55	47,65	49,40	73,34	77,48
Rusak	43,25	23,25	65,18	53,19	59,33
Rusak Berat	210,35	181,10	129,63	142,43	131,09
Jumlah	668,12	668,12	663,25	663,25	663,25

(Sumber: BPS, 2019)

Panjang jalan yang panjang pada Kabupaten Barru menyebabkan banyak pengendara yang kelelahan sehingga lalai dalam berkendara. Pada tabel 2.2 menjelaskan jumlah kecelakaan yang terjadi pada Kabupaten Barru terus meningkat setiap tahunnya begitupun korban yang terus bertambah.

Tabel 2.2: Jumlah kecelakaan menurut kecamatan di Kabupaten Barru

Kecamatan	Jumlah Kecelakaan	Meninggal	Luka Berat	Luka Ringan
Tanete Riatt	25	1	4	20
Pujananting	10	0	3	15
Tanete Rilau	73	15	6	78
Barru	67	13	7	104
Soppeng				
Rataja	49	10	6	47
Ballusu	57	17	4	47
Mallusetasi	47	15	6	78
2018	328	71	36	389
2017	263	64	47	301
2016	234	62	64	277
2015	93	48	37	66

2014	90	53	21	71
------	----	----	----	----

(Sumber: Polres Kabupaten Barru)

Meninjau dari paparan di atas maka penempatan *rest area* di Kabupaten Barru berpotensi karena merupakan salah satu titik lokasi perencanaan *rest area* yang tersebar di daerah Sulawesi Selatan. Kabupaten Barru berhubungan langsung dengan Kota Parepare, Kabupaten Soppeng dan Kabupaten Pangkep sehingga letaknya termasuk daerah strategis. Penempatan *rest area* di Kabupaten Barru juga didukung oleh jalan dengan kondisi yang baik sebagai fasilitas penunjang untuk *rest area* itu sendiri, kemudian melihat angka kecelakaan di Kabupaten Barru terus meningkat setiap tahunnya maka penempatan *rest area* ini diharapkan mampu mengurangi tingkat kecelakaan yang sering terjadi karena sesuai fungsi dari *rest area* itu sendiri merupakan tempat istirahat untuk pengguna jalan jarak jauh.

B. Fungsi *Rest Area*

Rest Area dapat dimanfaatkan oleh para pengguna jalan baik oleh pengendara maupun penumpang sebagai tamu untuk beristirahat dan berkegiatan lain selama berhenti sejenak dari perjalanan. *Rest area* kadang digunakan untuk beberapa tujuan lain diantaranya yaitu layanan pom bensin/SPBU, makanan atau restoran, penginapan dan pusat informasi sehingga di dalam *rest area* juga terdapat pelaku usaha dan penyedia jasa dan dikelola oleh pengelola setempat. Selain itu manfaat dari *rest area* pada jalan raya bagi masyarakat yang bepergian yaitu memberikan kenyamanan,

kemudahan, peningkatan keselamatan dan mengurangi pemberhentian di bahu jalan yang dapat menyebabkan kemacetan serta mengganggu pengguna jalan yang lainnya.

C. Standarisasi Rest area

1. Standarisasi luasan Minimum Rest Area

Luas minimum rest area yang telah ditentukan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dibagi menjadi 4 type yaitu:

Tabel 2.3. Data standart luasan minimum rest area

Type	A (m ²)	B (m ²)	C (m ²)
Luas Minimum	5500	2600	1750
Fasilitas Pelayanan	795	230	35
Area Terbuka	2100	1050	500
Parkir	2600	1300	1200

(Sumber: Keputusan Direktur Jendral Bina Marga)

a. Standar Luasan Toilet Umum

Tabel 2.4. Data standart luasan minimum toilet rest area

Tipe Fasilitas	Jumlah				Luas standar
	Orang	Urinal (hush)	Toilet Pria	Toilet Wanita	
A	>71	15-20	7-Jan	15-20	min.120
B	46-70	min10	min 3	min. 10	min.240
C	<45	min 5	min 2	min.5	290-350

(Sumber: Keputusan Direktur Jendral Bina Marga)

b. Standar Luasan Tempat Duduk, Mushollah, Taman, Telepon

Tabel 2.5: Data standart luasan minimum tempat duduk, mushollah, rest area

Tipe Fasilitas	Jumlah Luas Minimum			
	Tempat Duduk	Telepon umum	Mushollah (m ²)	Taman (m ²)
A	>75	15-20	7-10	15-20
B	45-70	min 10	min 3	min. 10
C	<45	min 5	min 2	min 5

(Sumber: Keputusan Direktur Jendral Bina Marga)

c. Standar Luasan Minimum Restaurant

Tabel 2.6: Data standart luasan minimum restaurant rest area

Tipe Fasilitas	Jumlah		Luas Minimum (m ²)
	Penumpang	Tempat Duduk	
A	>250	190	400
B	100-250	130	350
C	<100	70	200

(Sumber: Keputusan Direktur Jendral Bina Marga)

d. Standar Luasan Minimum SPBU

Tabel 2.7: Data standart luasan minimum SPBU rest area

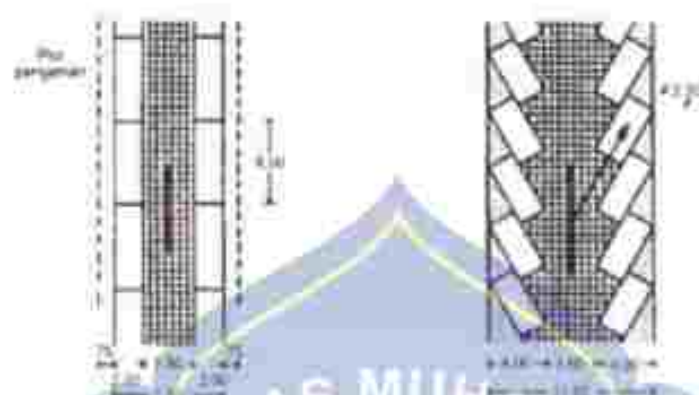
Tipe Fasilitas	Jumlah Flowmeter minimum	Ruang Pengisian Bahan Bakar (m ²)	Kantor Umum (m ²)	Ruang Cuci Bengkel minimum (m ²)	Lain-lain (m ²)	Luas Total Minimum (m ²)
A	4	300	120	80	50	550
C dan B	4	300	120	0	50	470

(Sumber: Keputusan Direktur Jendral Bina Marga)

e. Standar Parkir



Gambar 2.9 Parkir kendaraan pribadi 2 jalur
(Sumber: Neufert : 2002:105)



- ① Parkir paralel pada jalur kanan jalan
② 30% kemiringan untuk parkir lebih mudah, namun hanya satu arah



- ③ Parkir dengan sudut 45° hanya dari satu arah
④ Parkir dengan sudut 60° hanya dari satu arah

Gambar 2.10 : Parkir kendaraan 1 jalur
(Sumber: Nurfati, 2002: 106)

2. Standarisasi Fasilitas Dalam Rest Area

Tabel 2.11 Standarisasi Fasilitas Rest Area

Tipe	A	B	C
Fasilitas minimum yang disediakan	KM	KM	KM
	Papan Informasi	Papan Informasi	Papan Informasi
	Wisata	Wisata	Wisata
	Taman	Taman	Taman
	Tempat Parkir	Tempat Parkir	Tempat Parkir
	Mushollah	Mushollah	
	Warung/rumah makan	Warung/rumah makan	
	Telepon	Telepon	
	Meja Piknik	Meja Piknik	
	P3K		
	Pompa Bensin		
	Kios		
Fasilitas tambahan	Bengkel Kecil	Kios	Kios
	Satelite	Pompa Bensin	Meja Piknik
	Kolam Taman		

(Sumber: Keputusan Direktur Jendral Bina Marga)

3. Standarisasi Pemilihan Tapak Rest Area

Adalah suatu standar di dalam menentukan tapak ideal bagi rest area, yang meliputi berbagai faktor baik segi fisik maupun sarana dan prasarana. Faktorfaktor tersebut adalah:

a. Faktor bentuk:

Bentuk ideal adalah persegi panjang dengan rasio 3.2

b. Faktor keamanan dan keselamatan

- Berada pada jalan yang relatif lurus datar
- Minimum berjarak 500 m dari tikungan atau persimpangan
- Jarak lahan + 15m dari sisi bahu jalan sebelah luar yang diperkeras
- Jalan masuk dan keluar tidak mengganggu lalu lintas jalan raya dan tersendiri.

c. Faktor kualitas fisik dasar

- Kestabilan tanah
- Menghindari lahan yang curam (jalan yang menanjak menghilangkan kesan istirahat)

d. Faktor aksesibilitas dan prasarana yaitu tersedianya:

- Jalan raya
- Air bersih
- Drainase dan limbah
- Listrik
- Telepon

D.Studi Banding

1. Rest Area km 19 Tol Jakarta – Cikampek

Rest Area Km 19 Tol Cikampek merupakan *rest area* yang terletak di Cibitung Kabupaten Bekasi, Jawa Barat Indonesia. Luas lahan *rest area* yaitu 2 hektar. *Rest area* ini menyediakan banyak fasilitas yang meliputi SPBU, tempat makan dan kelas kantin sampai *café*, *factory outlet*, bengkel mobil, masjid, *convenience store*, tempat istirahat yang nyaman sampai area pijat relaksi yang sangat menenangkan untuk para pengunjung. Ruang- ruang penampung fungsi tersebut diorganisasikan dalam bangunan bertingkat dua menyerupai *mall*, yang dilengkapi dengan *lobby* dan meja informasi, yang bertujuan untuk memudahkan pengunjung untuk mendapatkan informasi dan memberi kesan seolah-olah mereka merasa berada di tengah kota ketimbang berada di tengah jalan.

Pada gambar 2.11 menggambarkan bentuk desain SPBU menggunakan analogi bentuk sayap pesawat terbang. Analogi bentuk ini mempermudah mata dalam mengidentifikasi bentuk, mengasosiasikannya sebagai simbol kedinamisan gerak, dan akhirnya mampu melekat dalam memori orang yang melihatnya. Dalam merancang SPBU Km 19 ini, Arsitek yang merancang SPBU banyak menerapkan *Teori Gestalt* yang bertujuan untuk membuat bangunan menarik perhatian dengan tipuan-tipuan visual. Konsep desain ini menerapkan warna merah terang yang mendominasi

diantara warna abu-abu jalan dan hijau rumput sehingga menjadi daya tarik yang memikat mata pengunjung.



Gambar 2.11: SPBU Rest Area km 19 Tol Jakarta-Jakarta
(Sumber: <https://www.tunah.com/indonesia-paparedia-rest-area-km-19-tol-jakarta-00imgpak-3-2-hentar-pah-ark-deyil-1653114>)

Fasilitas utama yang menjadi daya tarik utama suatu area peristirahatan yaitu pada jenis makanan yang ditawarkan, kelayakan toilet, dan area duduk yang nyaman. Pengunggulan desain ini menjadikan SPBU sebagai daya tarik utama pengunjung mengunjungi area peristirahatan ini.

Pada gambar 2.12 di bawah menjelaskan dalam perancangan tapak Area Peristirahatan Km 19, SPBU diletakan di area depan langsung menghadap jalan tol sedangkan fasilitas penunjang lainnya diletakan di area belakang.



Gambar 2.13 Taman bermain Hardeman County Rest Area
(Sumber: https://www.yelp.com/photos/hardeman-county-rest-area-guanabato-1466756190X_Mobile?m=DaanDa)



Gambar 2.14 Kolam Hardeman County Rest Area
(Sumber: https://www.yelp.com/photos/hardeman-county-rest-area-guanabato-1466756190X_Mobile?m=DaanDa)

3. Rest Area Km 88 – Cipularang

Rest Area ini terletak di Cipularang, Purwakarta Jawa Barat.

Rest Area Km 88 menerapkan konsep *green architecture* yang yaitu arsitektur yang berfokus pada arsitektur yang ramah lingkungan serta menerapkan minimisasi konsumsi sumber daya alam. Dengan menerapkan konsep *green architecture* diharapkan pengunjung tidak hanya hanya merasa nyaman namun dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada.

Luas keseluruhan *rest area* adalah 20h yang dimana luasan yang dipakai untuk bangunan 25% dari luas lahan yang diolah sedangkan sisanya dijadikan sebagai lahan pengembangan. Adapun fasilitas-fasilitas yang ada pada *rest area* SPBU, bengkel, parkir, *restroom*, masjid, *foodcourt*, ruang informasi, taman bermain dan lain-lainya. Pada gambar 2.15 merupakan *site plan* yang menggambarkan penempatan fasilitas-fasilitas dan juga alur sirkulasi yang diterapkan pada *rest area*.



Gambar 2.15 Site plan Rest Area km 88 – Cipularang.
(Sumber: <https://www.slideshare.net/arnandbudimurti/rest-area-km-88-tol-cipularang>)

4. Niseko View Plaza Rest Area – Japan

Rest area ini terletak di Jalan Raya Nasional 5 dan Jalan Prefektur Iwanai-Toyako. Desain *rest area* "Niseko View Plaza" terdiri dari 3 bangunan utama yaitu bangunan *joho Plaza*, bangunan *free space* dan *toilet*. *Rest area* ini juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas lainnya seperti ruang informasi yang menjadi system pusat informasi, mesin penjual otomatis.

Pada gambar 2.17 dan 2.18 menggambarkan bangunan *free space* terdapat pasar petani, restoran cepat saji yang banyak menjual jenis makanan. Di dalam Niseko View Plaza terdapat sekitar 60 kios sayuran segar yang langsung dari peternakan yang berada satu kawasan dengan *rest area*, begitupun dengan sake lokal, serta Milk Kobo dan Niseko Gelato yang populer di kalangan pengunjung. Para pengunjung sangat menyukai produk Niseko View Plaza karena produknya yang murah, segar, pelayanan yang baik dan juga terdapat pemandangan Mt. Yotei.



Gambar 2.16 Free Space Building Niseko View Plaza Rest Area
(Sumber: <https://www.experienceniseko.com/news/niseko-view-plaza-named-one-of-the-top-rest-areas-in-japan>)



Gambar 2.17 Pemandangan Mt. Yotei, Niseko View Plaza Rest Area
(Sumber: www.experience-niseko.com/niseko-view-plaza-named-one-of-the-top-rest-areas-in-japan/)

5. Rest Area Bantaeng – Sulawesi Selatan

Rest area ini berada diparbatasan Kabupaten Bantaeng dengan Jeneponto. Rest area ini memiliki luas daerah 2 hektar yang dirasmikan pada tahun 2016 diakhir pemerintah bupati Nurdin Abdullah. Rest area ini menerapkan konsep *Michi-no-Eki* yang merupakan suatu program ekonomi kreatif yang telah lama berkembang di negeri Sakura, Jepang dengan melibatkan para petani lokal sebagai pelaku ekonomi yang menunjang bagi kehidupan warga lokal serta dimaksudkan untuk menjadi daya tarik tersendiri pada rest area. Adapun fasilitas yang ada di dalamnya yaitu minimarket, mushollah, rest room, pujasera, klinik, gazebo, parkir dan bangunan induk seluas 720 m².

Pada gambar 2.19, 2.20, dan 2.21 menggambarkan kondisi bangunan utama, gazebo, dan area parkir yang terdapat pada rest area Kabupaten Bantaeng.



Gambar 2.18 Bangunan utama Rest Area Bantaeng
(Sumber: Dokumentasi penulis, 2020)



Gambar 2.19 Tempat istirahat Rest Area Bantaeng
(Sumber: Dokumentasi penulis, 2020)



Gambar 2.20 Parkir Rest Area Bantaeng
(Sumber: Dokumentasi penulis, 2020)

BAB III

ANALISIS PERENCANAAN REST AREA

A. Penentuan Lokasi dan Site

1. Analisis Lokasi Terpilih

Lokasi ini berada di pinggir jalan poros Poros Provinsi Kecamatan Soppeng Rinja Desa Lawailu Kabupaten Barru. Lahan lokasi merupakan lahan tambak yang telah tertekan oleh perkembangan kebutuhan pemukiman yang mengalami peningkatan. Berdasarkan pengamatan dilapangan dan keterangan warga disebutkan bahwa lahan tambak yang berada di tepi jalan telah mengalami banyak penurunan produktifitas. View menarik yang ditawarkan di tapak ini yaitu sajen pandangan air beratar belakang hutan mangrove disebelah barat dan pada sebelah timur menyajikan pandangan jalur rel kereta api.



- Jalur Poros Provinsi

Site mempunyai potensi keramaian lalu lintas yang relatif tinggi karena site dilewati oleh jalur provinsi yang menghubungkan Provinsi Sulawesi Selatan

- Kelangkaan SPBU di daerah ini
- *Space* yang mencukupi
- Potensi alam yang memungkinkan untuk menunjang kegiatan relaksasi



Gambar 3.2 Kondisi Eksisting
(Sumber: googlenaps.com 2020)

Sedangkan pada gambar 3.3 menggambarkan kondisi tapak lokasi yang berupa tambak. Luasan lokasi ini yaitu $\pm 4,7$ hektar. Karena lokasi ini merupakan tambak maka pada awal pengerjaannya, lokasi ini akan diimbun terlebih dahulu sehingga mendapatkan lokasi yang datar sesuai dengan standarisasi pemukiman tapak.

Adapun batas teritorial pada lokasi yaitu:

Sebelah Utara : Tambak

Sebelah Timur : Persawahan

Sebelah Selatan : Tambak

Sebelah Barat : Tambak

2. Analisis Pencapaian Tapak

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan letak *main entrance* (pintu masuk utama). Adapun dasar pertimbangannya sebagai berikut :

Kriteria :

- Mudah dikenali dan mudah dicapai pengunjung
- Menghadap langsung kearah jalan utama, untuk mempermudah sirkulasi kendaraan masuk site dan mudah dicapai dari jalur kendaraan umum atau jalan utama
- Kelancaran lalu lintas dan keamanan pengunjung tanpa ada gangguan dengan kegiatan sirkulasi dalam site.

Analisis :

- Jalan depan lokasi merupakan jalan poros provinsi
- Luas jalan ± 20 m
- Jalan tersebut sebagai jalan utama site lokasi



Gambar 3.3 Analisis Pencapaian Tapak
(Sumber: Analisis Pribadi, 2020)

Konsep :

- a. Merespon dengan site lokasi
- b. Dapat merespon dari lalu lintas Jalan Poros Kecamatan Soppang Riaja
- c. Dapat memudahkan kendaraan keluar masuk lokasi site dengan terpisahnya gerbang masuk dan keluar



Gambar 3.4 Konsep Pencapaian Tapak
(Sumber: Analisis Pribadi, 2020)

3. Analisis Orientasi Matahari dan Angin

Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan view yang baik dan optimal sehingga bangunan memiliki daya tarik bagi pengunjung. Adapun dasar pertimbangannya sebagai berikut:

Kriteria:

- a. Memprioritaskan orientasi pada daerah dengan tingkat keramalahnya berintensitas tinggi
- b. Mempertimbangkan arah datang kendaraan dan pejalan kaki
- c. Orientasi bangunan diarahkan keseluruh arah yang strategis yang memudahkan pengenalan dan menangkap massa
- d. Mempertimbangkan letak main entrance

Analisis

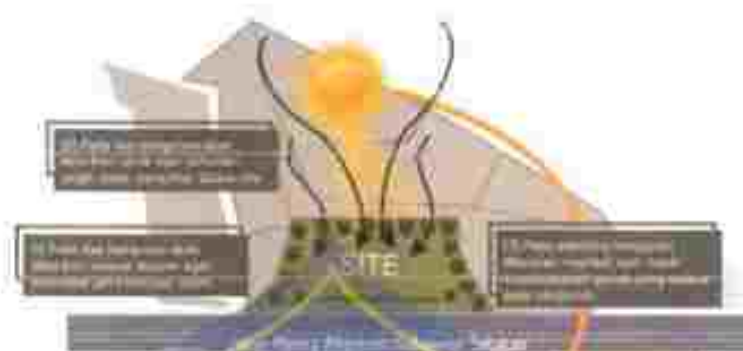
- a. Jalan Provinsi Kecamatan Soppeng Riaja merupakan jalan yang keramalahnya berintensitas tinggi
- b. Akses kedatangan dari jalan provinsi Kecamatan Soppeng Riaja
- c. Letak gerbang utama menghadap jalan provinsi Kecamatan Soppeng Riaja



Gambar 3.5 Analisis Orientasi Bangunan
(Sumber: Arisasa Eriadi, 2020)

Konsep:

- Orientasi bangunan menghadap jalan provinsi Kecamatan Soppeng Riaja
- Orientasi bangunan menghadap ke timur tempat matahari terbit sehingga pada fasad bangunan akan diberikan desain yang meminimalisir cahaya berlebihan masuk



Gambar 3.6 Konsep Orientasi Bangunan
(Sumber: Analisis Pribadi, 2020)

4). Analisis Konsep View

Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan arah pandang yang terbaik, baik dari dalam keluar site ataupun sebaliknya sehingga dapat menjadi *point of interest*.

Kriteria :

- View dari dalam site
- View dari luar site
- Situasi lingkungan sekitar site

Analisis :

- View dari luar site berasal dari jalan provinsi Kecamatan Soppeng Riaja
- View dari dalam site berpotensi ke arah jalan provinsi Kecamatan Soppeng Riaja



Gambar 3.7 Analisis View
(Sumber: Analisis Proadi, 2020)

Konsep :

- View di arahkan keluar bangunan agar mampu merespon analisis konsep yaitu kearah jalan provinsi Kecamatan Sopong Rreja sehingga dapat menonjolkan nilai ekspos bangunan yang dapat menjadi daya tarik
- Pada bagian samping diberi pagar pembatas area
- Pada bagian belakang diberikan pagar pembatas area



Gambar 3.8 Analisis View
(Sumber: Analisis Pribadi, 2020)

5. Analisis Konsep Kebisingan

Analisis ini bertujuan untuk mereduksi atau meredam kebisingan yang berasal dari luar site sehingga mendapatkan kenyamanan.

Kriteria :

- Sumber bunyi berasal dari luar site
- Integritas terhadap konsep view
- Kenyamanan pengguna

Analisis :

- Sumber kebisingan berada pada jalan utama yaitu jalan poros Provinsi Kecamatan Soppeng Riaja

- b. Sumber kebisingan berasal dari aktifitas warga pada samping kanan site



Konsep :

- Penggunaan pagar pembatas dan vegetasi yang berdaun lebar yang berfungsi untuk meredam kebisingan dan luar site maupun dalam site
- Pengaturan sistem zoning yang baik yaitu melastakkan bangunan yang lebih privar kezone yang lebih jauh dari sumber kebisingan
- Penggunaan material bangunan yang dapat meredam kebisingan



Gambar 3.10. Konsep Kebisingan
 (Sumber: Analisis Pothadi, 2020)

B. Analisis Kebutuhan Ruang Berdasarkan Pelaku Kegiatan

1. Analisis Pola Kegiatan

Pelaku kegiatan pada *rest area* dikelompokkan menjadi:

- a. Pengunjung yang bertujuan untuk beristirahat, makan, menggunakan toilet, melaksanakan ibadah, dan lain-lain.
- b. Pengelola yang mengelola secara keseluruhan *rest area*
- c. Pekerja/karyawan yang bekerja melayani segala macam kebutuhan pengunjung, merawat taman, merawat semua bangunan, utilitas, dan lain-lain.
- d. Pedagang yaitu masyarakat atau warga sekitar yang menjual segala macam kebutuhan pengunjung

Tabel 3.1 Kebutuhan Ruang

Kebutuhan Ruang	
Kebutuhan primer:	Motel
1 Istirahat Total	Recharge
2 Istirahat Sementara	Toilet Umum
3 Parlor	Parkir Kendaraan
Kebutuhan Sekunder	Foodcourt
1. Makan dan minum	Restoran
2. Menungguin Sholat	Masjid
3. Belajar Kebutuhan	UKM
4. Penyaluran Hasil	Taman Produk
	Pusat Olahraga
	Minimarket
Kebutuhan Pertunjang	Pos Keamanan
1. Bermain anak	Parkir
2. Keamanan	ATM Center
3. Pengisian BBM	POM Bensin
4. Parkir	Bengkel dan Cuci kendaraan
5. Servis dan Cuci Kendaraan	Klinik
	Pusat Refleksi
	Salon

(Sumber: Analisis Perusa, 2020)

4. Analisis Besaran Ruang

a. Besaran Ruang Motel

Tabel 3.2 Besaran Ruang Motel

Nama Ruang	Sumber	Standar (m ²)	Kapasitas	Perhitungan	Jumlah (m ²)
Lobby					
Resepsionis	Neufert	15	1 unit	1x15	15 m ²
Lobby	Neufert	20	1 unit	20x1	20 m ²
Toilet	Neufert	2.25	4 unit	4x2.25	9 m ²
Retail Shop	Neufert	1.44	6 unit	6x1.44	8.64 m ²

Sirkulasi					30%
Total					52 m ²
Kamar Tamu					
Standar Room Single King Bed	Neufert	28	25 unit	25x28	700 m ²
Standar Room Double Queen Bed	Neufert	28	25 unit	25x28	700 m ²
Sirkulasi					30%
Total					1400 m ²

(Sumber: Neufert, 2009)

b. Besaran Ruang Masjid

Tabel 3.3 Besaran Ruang Masjid

Nama Ruang	Sumber	Standar (m ²)	Kapasitas	Perhitungan	Jumlah (m ²)
Mesjid					
R Sholat laki-laki	Neufert	1,8	1 orang	1x1,8	1,8 m ²
R Sholat Pria	Neufert	0,72	150 orang	1,8x150	108 m ²
R Sholat Wanita	Neufert	0,72	100 orang	1,8x100	72 m ²
Toilet Wanita	Neufert	1,5	6 unit	1,5 x 6	9 m ²
Toilet Difabel Wanita	Neufert	2	2	2 x 2	4 m ²
Toilet Pria	Neufert	1,5	4 unit	1,5 x 4	6 m ²
Toilet Difabel Pria	Neufert	2	2	2 x 2	4 m ²
T.Wudhu Wanita	Neufert	1	12 Orang	1x12	12 m ²
T.Wudhu Pria	Neufert	1	12 Orang	1x12	12 m ²
Sirkulasi					30%
Total					206 m ²

(Sumber: Neufert, 2009)

c. Besaran Restaurant

Tabel 3.4 Besaran Restaurant

Nama Ruang	Sumber	Standar (m ²)	Kapasitas	Perhitungan	Jumlah (m ²)
Ruang Makan	Neufert	1,3	100 orang	1,3x100	130 m ²
Dapur	Neufert	3,6	10 orang	3,6x10	36 m ²
Kasir	Neufert	3	1 orang	3x1	3 m ²
Toilet Wanita	Neufert	2,25	2 unit	2x2,25	4,5 m ²
Toilet Pria	Neufert	2,25	2 unit	2x2,25	4,5 m ²
Sirkulasi					30%
Total					178 m ²

(Sumber: Neufert, 2009)

d. Besaran Taman Produktif

Tabel 3.5 Besaran Ruang Taman Produktif

Nama Ruang	Sumber	Standar (m ²)	Kapasitas	Perhitungan	Jumlah (m ²)
Taman Produktif					
Taman	Neufert	7	100 orang	7x100	700 m ²
R. Petugas	Neufert	7,5	2 orang	7,5x2	15 m ²
Toilet	Neufert	2,25	1 unit	1x2,25	2,25 m ²
Sirkulasi					30%
Total					720 m ²

(Sumber: Neufert, 2009)

e. Besaran Area Bermain Anak

Tabel 3.6 Besaran Ruang Taman Bermain

Nama Ruang	Sumber	Standar (m ²)	Kapasitas	Perhitungan	Jumlah (m ²)
Area Bermain Anak					
Area Main	Neufert	4,5	50 anak	4,5x50	230 m ²
R.Tunggu	Neufert	1,5	20 orang	1,5x20	30m ²
Sirkulasi					30%
Total					260 m ²

(Sumber: Neufert, 2009)

f. Besaran Pom Bensin

Tabel 3.7 Besaran Ruang Pom Bensin

Nama Ruang	Sumber	Standar (m ²)	Kapasitas	Perhitungan	Jumlah (m ²)
Pengisian	Neufert	18	10 unit	18x10	180 m ²
Kantor	Neufert	2,3	6 orang	2,3x6	13,8 m ²
Suplayer	Neufert	22,5	2 tangki	22,5x2	45 m ²
sirkulasi					30%
Total					243 m ²

(Sumber: Neufert, 2009)

g. Besaran Bengkel dan Cuci Kendaraan

Tabel 3.8 Besaran Bengkel dan Cuci Kendaraan

Nama Ruang	Sumber	Standar (m ²)	Kapasitas	Perhitungan	Jumlah (m ²)
Bengkel	Neufert	10	10 kendaraan	10x10	100 m ²
Pencucian	Neufert	10	4 kendaraan	4x10	40m ²
Kasir	Neufert	3	1 orang	3x1	3 m ²
Toilet	Neufert	2,25	2 unit	2x2,25	4,5 m ²
R.Tunggu	Neufert	1,5	20 orang	1,5x20	30 m ²
Sirkulasi					30%
Total					177 m ²

(Sumber: Neufert, 2009)

h. Besaran Parkir dan Toilet Umum

Tabel 3.9 Besaran Ruang Parkir dan Toilet Umum

Nama Ruang	Sumber	Standar (m ²)	Kapasitas	Perhitungan	Jumlah (m ²)
Parkir dan Toilet Umum					
K.Roda 4	Neufert	15	150 unit	15x150	2250 m ²
K Muatan	Neufert	35	80 unit	35x80	2800 m ²
K.Roda 2	Neufert	1,2	300 unit	1,2x300	360 m ²
Toilet Wanita	Neufert	2,25	20 unit	2,25x20	45 m ²
Toilet Difabel Wanita	Neufert	6	4	6x4	20
Toilet Pria	Neufert	2,25	20 unit	2,25x20	45 m ²
Toilet Difabel Pria	Neufert	6	4	6x4	20
K.Mandi Wanita	Neufert	2,25	10 unit	2,25x10	22,5 m ²
K.Mandi Pria	Neufert	2,25	10 unit	2,25x10	22,5 m ²
Sirkulasi					30%
Total					6585 m ²

(Sumber: Neufert 2006)

i. Besaran Klinik Kesehatan

Tabel 3.10 Besaran Ruang Klinik Kesehatan

Nama Ruang	Sumber	Standar (m ²)	Kapasitas	Perhitungan	Jumlah (m ²)
Klinik Kesehatan					
Parkir Ambulans	Neufert	15	1 unit	1x15	15 m ²
R.Dokter	Neufert	9	2 unit	9x2	18 m ²
R Emergency	Neufert	35	2 unit	35x2	70 m ²
Apotek	Neufert	20	1 unit	20x1	20 m ²
Toilet	Neufert	2,25	2 unit	2x2,25	4,5 m ²
sirkulasi					30%
Total					127 m ²

(Sumber : Neufert, 2009)

j. Besaran Minimarket

Tabel 3.11 Besaran Minimarket dan Pusat Oleh-oleh

Nama Ruang	Sumber	Standar (m ²)	Kapasitas	Perhitungan	Jumlah (m ²)
Display Produk	Neufert	0,36	100 unit	0,36 x 100	36 m ²
Kasir	Neufert	0,12	2 unit	0,12 x 2	0,24 m ²
Ruang Karyawan	Neufert	9	2 unit	9 x 2	18 m ²
Ruang Penyimpanan	Neufert	16	2 unit	16 x 2	32 m ²
Toilet	Neufert	2,25	2 unit	2x2,25	4,5 m ²
ATM Center	Neufert	0,25	10 unit	0,25 x 10	2,5
sirkulasi					30%
Total					193 m ²

(Sumber : Neufert, 2009)

k. Besaran Foodcourt

Tabel 3.12 Besaran Foodcourt

Nama Ruang	Sumber	Standar (m ²)	Kapasitas	Perhitungan	Jumlah (m ²)
Area Makan	Neufert	1,3	250 orang	1,3 x 250	325 m ²
Stand Makanan	Neufert	7,5	24 unit	7,5 x 24	180 m ²
Toilet Wanita	Neufert	2,25	10 unit	2,25x10	22 m ²
Toilet Ditalabel Wanita	Neufert	6	2	6 x2	12
Toilet Pria	Neufert	2,25	10 unit	2,25x10	22 m ²
Toilet Ditalabel Pria	Neufert	6	2	6 x2	12
Total					573 m ²

(Sumber: Neufert,2009)

l. Besaran Ruang Keseluruhan

Tabel 3.13 Besaran Keseluruhan

Nama Ruang	Luas (m ²)
Motel	1400
Mesjid	200
Café and Resto	178
Taman Produktif	720
Area Bermain Anak	260
Pori Berik	243
Bengkel dan Cuci Kendaraan	177
Pos Keamanan	27
Parkir dan Toilet Umum	5585
Klinik Kesehatan	127
Mini Market	193
Foodcourt	573
Jumlah Keseluruhan	9992 m²

(Sumber: Neufert,2009)

C. Analisis Massa dan Bentuk Tampilan Bangunan

1. Massa dan Bentuk Bangunan

Perancangan *rest area* dengan konsep kearifan lokal Sulawesi Selatan secara fisik akan mengadopsi bentuk dari rumah adat Bugis, Makassar, dan Tongkonan.

Pembagian fungsi pada rumah adat bugis ini, akan saya terapkan pada desain gedung utama *rest area* yang dimana bangunannya akan dibagi menjadi 3 bagian yaitu 1 dan 2 saya jadikan ruang utama untuk beraktifitas yaitu area makan sementara pada bagian atapnya selain sebagai pelindung bangunan dan berbagai cuaca akan saya jadikan sebagai tempat bersantai outdoor.

Bale-bale atau tempat duduk akan saya terapkan pada desain *rest area* karena penempatan bale-bale ini sangat sesuai dengan fungsi *rest area* yang merupakan tempat istirahat dari perjalanan jauh. Kemudian penerapan bentuk kapal pinisi akan diterapkan pada bentuk *sculpture* pada desain.

Adapun ornament-omamen pada rumah adat Toraja saya akan terapkan pada interior design.

Dengan mengambil bentuk dari rumah adat Sulawesi Selatan maka dapat terwujudnya perancangan *rest area* ini dengan konsep kearifan lokal.

2. Analisis Sistem Struktur

Pemilihan sistem struktur berdasarkan pertimbangan bangunan *rest area* yang merupakan bangunan komersial, sehingga mempertimbangkan segi efisiensi yang tinggi, oleh sebab itu dituntut:

- a) Sistem struktur yang fungsional dan ekonomis
- b) Jenis struktur yang fleksibel mengingat fungsi ruang dan aktifitas yang bertalian
- c) Memungkinkan membuat bukaan-bukaan yang baik mengingat *rest area* banyak membutuhkan pencahayaan dan pengtawaran.
- d) Pemilihan struktur memperhatikan segi kemudahan dalam pengadaan barang, pelaksanaan dan perawatan

Sistem Struktur dibagi menjadi 3 bagian:

- Sub Strukur

Pondasi yang digunakan yaitu pondasi *poor* plat

ondasi ini terbuat dari beton bertulang sama dengan bahan untuk pembuatan balok atau plat lantai. Pondasi ini sangat cocok dengan desain *rest area* yang yang tinggi bangunannya 2-3 lantai.

➤ Super Struktur

Untuk super struktur menggunakan sistem rangka kaku pada inti bangunan. Rangka kaku, bereaksi terhadap beban lateral yang disebabkan oleh tekanan angin terutama melalui lentur balok dan kolom.

➤ Up struktur

Atap untuk bangunan *rest area* ini menggunakan struktur rangka baja ringan dan adanya bagian yang menggunakan plat beton bertulang.

D. Analisis Utilitas

Konsep utilitas yang direncanakan terdiri dari komponen plumbing (air bersih, limbah cair, limbah padat), elektrik (listrik, penangkal petir), dan proteksi terhadap kebakaran. Berikut ini adalah gambar-gambar skema konsep utilitas.

1. Analisis Air Bersih dan Air Kotor

Dalam perancangan *rest area*, air bersih sangat berperan penting untuk menunjang kenyamanan pengunjung. Sehingga harus jelas sumber pengadaanya pada *rest area* ini. Diantaranya yaitu bersumber dari PDAM dan sumur bor untuk mengantisipasi pengadaan air bersih.

Selain itu perlu pula pengadaan *ground reservoir* sebagai tempat penyimpanan cadangan air bersih ataupun *roof tank*. Kemudian dari *ground reservoir* dan *roof tank* ini sebaiknya langsung berkaitan dengan system pencegahan kebakaran seperti *hidrant pillar*, *sprinkler*, dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk lebih mudah mencegah kebakaran.



Gambar 3.11 Skema Analisis Air Bersih
(Sumber: Analisis Penulis 2020)

Sedangkan air kotor adalah air limbah yang disebabkan oleh sisa produksi aktifitas manusia.



Gambar 3.12 Skema Analisis Air Kotor
(Sumber: Analisis Penulis 2020)

2. Analisis Proteksi Kebakaran

Kebakaran merupakan bencana yang dapat diantisipasi dan berkaitan dengan keamanan bangunan. Hal yang perlu dicermati yaitu penentuan jarak bangunan, sistem blok bangunan begitupun dengan sistem isolasi api antar bangunan.

Secara pasif dapat dipertimbangkan untuk sistem pencegahan kebakaran seperti menyediakan lubang asap. Sedangkan untuk fasilitas sistem penyelamatan bagi pengunjung yaitu seperti tangga kebakaran, pintu darurat, serta perlengkapan pencegahan kebakaran yang dibagi menjadi 3 kategori.

Pertama informasi awal yaitu detektor (*smoke detector*, *fire detector*, *heat detector*). Yang kedua yaitu alarm (otomatis/manual). Dan yang ketiga yaitu sistem pemadaman kebakaran seperti *sprinkler* air dan gas, *hydrant box*, *hydrant pillar* yang tergambar pada gambar 3.13, 3.14 dan 3.15.



Gambar 3.13 *Spinkler Air*

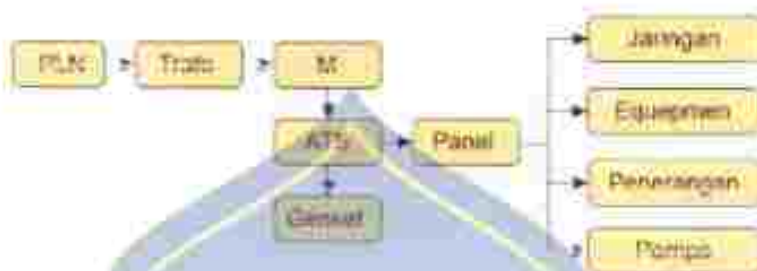
(Sumber: <http://sistempemadamkebakaran.blogspot.com/2013/04/sistem-sprinkler.html>)



3. Analisis Energi Bangunan

Kenyamanan dan keamanan bangunan memerlukan *supply* daya listrik yang terjamin yang menerapkan perlengkapan listrik sesuai aktifitas dalam bangunan seperti pengubahan trafo tekanan, sistem panel sekering, genset, UPS, dan lain-lain.

Adapun sumber energi yaitu dari PLN dan genset sebagai cadangan listrik.



Gambar 3.16 Skema Distribusi Listrik
(Sumber: Analisis Penulis, 2020)

4. Analisis Termal

Untuk menciptakan suasana yang menyenangkan pada rest area ini maka dipertukannya kondisi termal yang nyaman. Karena Indonesia merupakan negara dengan iklim tropis maka ada 3 hal yang perlu diperhatikan pada perancangan termal yaitu pemanfaatan ventilasi, perlindungan terhadap radiasi matahari dan perlindungan bangunan terhadap air hujan.

Sistem kenyamanan termal ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu alami dan buatan. Pada perancangan rest area ini menerapkan yaitu pengadaan ventilasi yang banyak dan juga menggunakan AC agar saat pemadaman listrik, kenyamanan termal tetap baik karena banyaknya bukaan.

Selain itu pemakaian material juga sangat penting sehingga pada desain rest area akan menggunakan material yang dapat

menyerap panas mengingat lokasi ini juga terletak di pinggir pantai.

5. Analisis Penangkal Petir

Sebenarnya permasalahan penangkal petir merupakan wewenang dan tanggung jawab ME, namun sebagai arsitek maka perlu pula diketahui dan memahami jenis dan sistem penempatannya agar sesuai dengan desain bangunan sehingga dapat menjadikan penangkal petir sebagai perlindungan bangunan.

Pemilihan penangkal petir harus sesuai dengan kondisi lingkungan serta harus mendapat izin. Sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor Per.2/Men/1989 tentang Pengawasan Instalasi Penyalur Petir pasal 49A menyebutkan: Pembuatan, pemasangan, dan/atau perubahan instalasi penyalur petir harus dilakukan pemeriksaan dan pengujian oleh Badan Pengawas Ketenagakerjaan Spesialis K3 Listrik/Ahli K3 Bidang Listrik.

Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan kegunaan penangkal petir dan menghindari terjadinya kerusakan karena tidak tepatnya penempatan penangkal petir tersebut. Adapun jenis-jenis penangkal petir yaitu :

D. Konsep Kelengkapan Bangunan

1. Struktur dan Material

Tabel 4.1 Konsep Struktur

Struktur	Penerapan Konsep
Top Structure	Atap yang digunakan yaitu atap dak beton dengan roofing  (Sumber: Analisis Penulis, 2020)
Middle Structure	Struktur dinding menggunakan sistem rangka kaku beton  (Sumber: Analisis Penulis, 2020)
Upper Structure	Struktur pondasi menggunakan fondasi borplaf (Sumber: Analisis Penulis, 2020)

Tabel 4.2 Konsep Material

Struktur	Penerapan Konsep
Atap	Atap yang digunakan yaitu atap dak beton dengan roofing  (Sumber: Analisis Penulis, 2020)

Dinding	Dinding menggunakan pasangan bata kemudian fasad menggunakan conwood
 (Sumber: Analisis Penulis, 2020)	Dinding interior menggunakan conwood dan juga dinding bambu ekspos. Untuk memanfaatkan bahan lokal
	(Sumber: Analisis Penulis, 2020)

E. Utilitas

1. Pencahayaan Alami

Memanfaatkan pencahayaan alami melalui jendela dan bukaan sehingga memaksimalkan pencahayaan alami.

2. Pencahayaan Buatan

Konsep pencahayaan buatan terdapat pada tiap-tiap ruang dan pada ruang-ruang tertentu seperti pada stand makanan, area makan, taman, dan lainya.

3. Air bersih dan Air Kotor

Sumber air bersih berasal dari PDAM dan sumur bor yang ditampung di tempat penampungan air. Air difilter sebelum disimpan di penampungan air yang sudah bersih. Kemudian air di bawa ke reservoir atas, lalu didistribusikan pada tiap lantai.

4. Listrik Sumber berasal dari PLN, dan Genset sebagai alternatif lain jika Listrik sedang padam.
5. Evakuasi Kebakaran

Ada beberapa komponen dalam evakuasi kebakaran diantaranya water hydrant (stasiun pemadam air manual), tabung pemadam/fire extinguisher co2 yang terdapat pada dinding bangunan dengan pemadaman api skala kecil jarak maksimal 15 m, hydrant box untuk pemadaman api skala besar dengan jarak penempatan maksimal 30 m.

6. Penangkal Petir

Sistem penangkal petir menggunakan sistem elektroda yang di transfer menggunakan kabel menuju grounding.

BAB V

KESIMPULAN

Pada akhir pembahasan penelitian ini, setelah melalui beberapa tahapan penelitian diatas, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Rest Area* merupakan sebuah bangunan kawasan yang berfungsi sebagai fasilitas umum dalam memberikan wadah beristirahat bagi pengguna jalan jarak jauh. Hal ini bertujuan untuk mengurangi angka kecelakaan yang terus meningkat di Kabupaten Barru.
2. Dengan mengangkat konsep pendekatan kearifan lokal maka diharapkan desain mampu melestarikan budaya-budaya dan semua yang bernilai positif bagi desain. Adapun penerapan konsep kearifan lokal dapat dilihat dari eksterior dan interior bangunan. Pada bagian interior banyak menggunakan material-material yang merupakan material lokal dan mudah didapat seperti, penerapan bambu ekspos pada dinding interior *functional*, masjid, kamar motel dan bangunan lainnya. Selain itu menerapkan juga material anyaman bambu atau yang biasa di sebut *gamacca* pada plafond sehingga menambah unsur kearifan lokal pada interior bangunan. Adapun penerapan ekstrior pada bangunan dapat dilihat dari bentuk dasar bangunan yaitu persegi panjang. Bentuk persegi ini diambil dari bentuk dasar rumah adat Sulawesi Selatan yaitu Tongkonan, Ballo Lompoa. Selain itu atap yang digunakan pada desain menggunakan atap pelana yang dimana juga diterapkan pada bangunan rumah adat Sulawesi Selatan. Kemudian pada

kusen pintu dan jendela diberikan aksan yang terinspirasi dari huruf "Ja" Lontara.

3. Fasilitas yang terdapat pada rest area yaitu pos jaga, POM bensin, parkir, bengkel dan cuci kendaraan, taman produktif, masjid, foodcourt, toilet umum, minimarket, pusat oleh-oleh, ATM center, UKM, ruang refleksi, restaurant, ruang informasi, motel, amphiteatre, sculpture, playground, danau buatan.

4. Struktur yang digunakan pada bangunan yaitu sub structure menggunakan *pour plat* dan cakar ayam, middle structure menggunakan rangka kaku beton dan dinding bata, up structure menggunakan rangka baja ringan dan atap sirip sebagian lainnya menggunakan rooftop. Material yang digunakan yaitu pakuca, kayu, bata, kaca dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Loway, Garry C., Aristotulus E. Tunga, and Pingkan E. Egam. "Resting Area Di BoiSSaang Mongondow "Tipologi Geometri Fraktal"." *Daseng Jurnal*.

Ar Fisru, Amiruddin Akbar. "TINJAUAN KECELAKAAN LALU LINTAS ANTAR WILAYAH PADA JALAN TRANS PROVINSI SULAWESI SELATAN" *PENA TEKNIK Jurnal ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik* 4, no. 1 (2019): 53-65. *arsitektur* 6, no. 1 (2017): 123-132.

Arifnur, Muhammad Habbib, Imberdi Imberdi, and Sudamin Sudamin. "Rest Area di Perawang" *JURNAL TEKNIK* 12, no. 1 (2018): 42-51.

PU. (2009). Geometri Jalan Bebas Hambatan Untuk Jalan Tol. Departemen Pekerjaan Umum.

Amal, Citra Amalia, and Andi Fitriyah Azzahrah. "KOEKSISTENSI ANTARA ARSITEKTUR BUGIS MAKASSAR DENGAN ARSITEKTUR MODEREN PADA BANGUNAN KANTOR PEMERINTAHAN DI KOTA MAKASSAR." *Jurnal Linears* 1.1 (2018): 20-27.

Alwi, Hasan dkk. 2003. "Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia". Edisi Ketiga Jakarta: Balai Pustaka.

Neufert, E. (1989). Data arsitek (Jilid 2) edisi kedua (Sjamsu Arni, Trans.), Jakarta: Penerbit Erlangga.

Said, Abdul Azis. 2004. "Toraja Simbolisme Unsur Visual Rumah Tradisional". Yogyakarta: Ombak.

Shima, Nadji Pallemui. 2001. *Arsitektur Rumah Tradisional Bugis: Refleksi Makro Kosmos dan Wujud Manusia (Bugis Traditional Architecture: reflection of macro cosmos and human figure)* in Mitra, Indonesia.

Peraturan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 2 tahun 1989 tentang Pengawasan Instalasi Penyatur Petir.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Barrukab.bps.go.id. (2019). Kabupaten Barru Dalam Angka 2019. Diakses 26 April 2020, dari <https://barrukab.bps.go.id/>

Barrukab.bps.go.id. (2019). Statistik Daerah Kabupaten Barru 2019. Diakses 26 April 2020, dari <https://barrukab.bps.go.id/>

Situsbudaya.id. (2015, April 14). *Rumah Soraaja Rumah Adat Suku Bugis*. Diakses 22 Desember 2019, dari <https://situsbudaya.id/rumah-sacraja-rumah-adat-suku-bugis/>

Kompasiana.com. (2019, Agustus 17). *Kapal Phinisi Bukti Kehebatan Suku Makassar Menaklukan Lautan*. Diakses 22 Desember 2019 dari

<https://www.kompasiana.com/muhharis/5d575889097f360a7946d203/kapal-pinisi-bukti-kehebatan-suku-makassar-menaklukan-lautan>

Romadecade.org. (2019, Maret 7). Rumah Adat Sulawesi Selatan. Diakses 22 Desember 2019, dari <https://www.romadecade.org/rumah-adat-sulawesi-selatan/#/>

Rizkavita.wordpress.com. (2016, 27 Desember). Tipologi Bangunan Toraja "Rumah Adat Tongkonan". Diakses 22 Desember dari <https://rizkavita.wordpress.com/2016/10/27/tipologi-bangunan-toraja-rumah-adat-tongkonan/>

Slideshare.net. (2015, 4 April). Rest Stop Area KM 88 Tol Cipularang. Diakses 22 Desember 2019 dari <https://www.slideshare.net/amandbudiman/rest-stop-area-km-88-tol-cipularang>

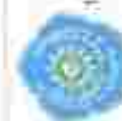


SITUASI
SKALA 1 : 4500

TUGAS AKHIR PROJEK ARSITEKTUR PADA TINGKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS ARSITEKTUR - JUNE 2018	REVISI	JUDUL	MATA PELAJARAN	PAPAKULIAH	NAMA TERANG	SKALA	T.M.
	01	Perencanaan dan Desain Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kawasan Perkotaan Makassar	Desain Arsitektur Perkotaan (DAP)	01.01.01.01	01.01.01.01	1 : 4500	18



MAHASISWA	ALMA	NAMA PENGEMBAK 1	NAMA PENGEMBAK 2	NAMA PENGEMBAK 3	SIKLA	HSL
Drs. Adnan Nurman (001 03 000 00 11)	Perpustakaan Naul Awa Dusun Mambay Kertaji, Lant. Bontomatene, Soppin a. Soppin, Bontol	Dr. H. Nurul Huda M. Z.	Drs. Huda Awa S. M. Y.	(Tanjung Taraman)	1 - 100	00



FAKULTAS TEKNIK
 FAKULTAS TEKNIK
 FAKULTAS TEKNIK
 FAKULTAS TEKNIK
 FAKULTAS TEKNIK

MAKASSAR

MAKASSAR

Disusun oleh:
 Nama: ...
 NIM: ...
 Kelas: ...

MAKASSAR

MAKASSAR

MAKASSAR

MAKASSAR

MAKASSAR

MAKASSAR

MAKASSAR

MAKASSAR

MAKASSAR

MAKASSAR

MAKASSAR

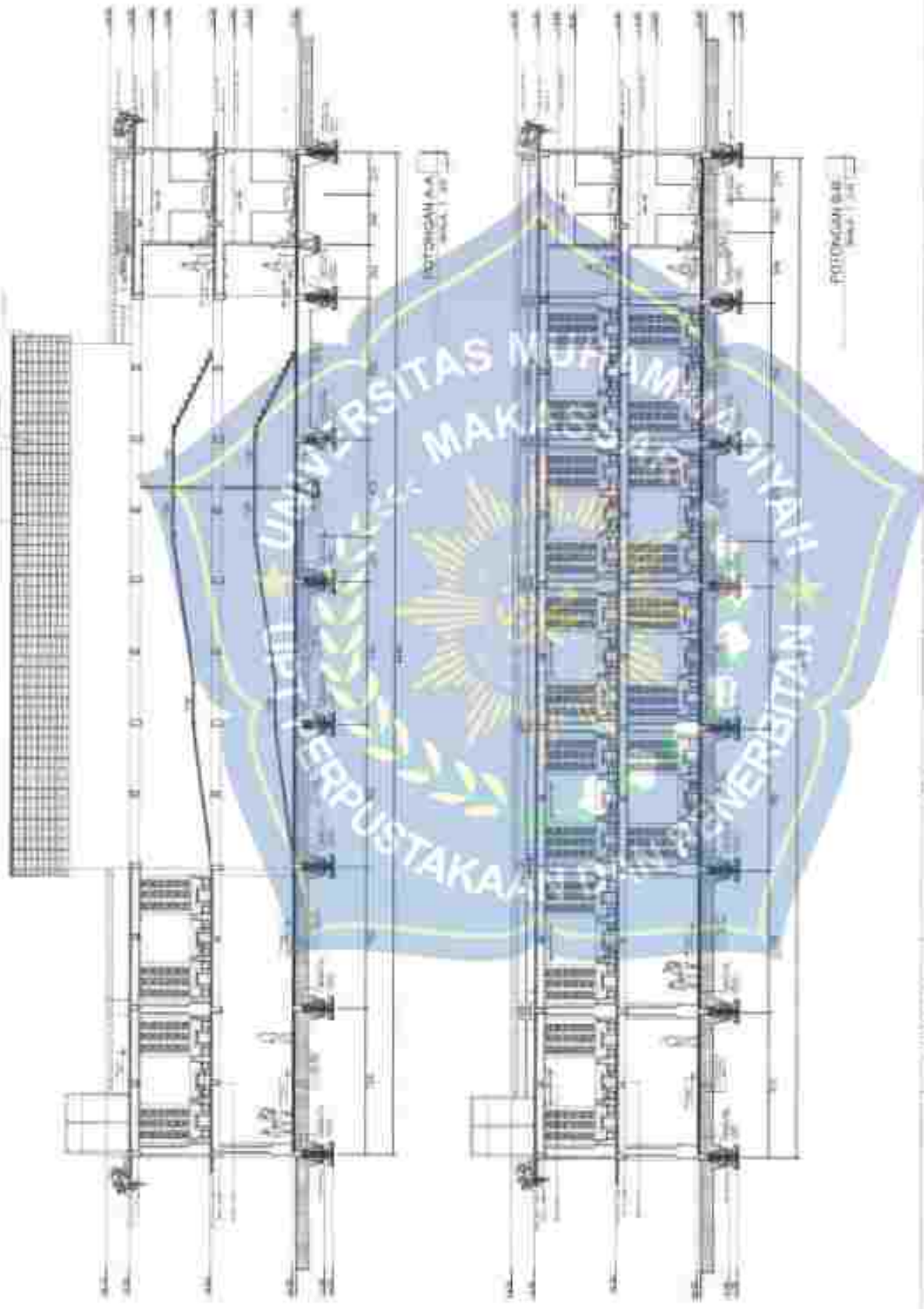
MAKASSAR

MAKASSAR

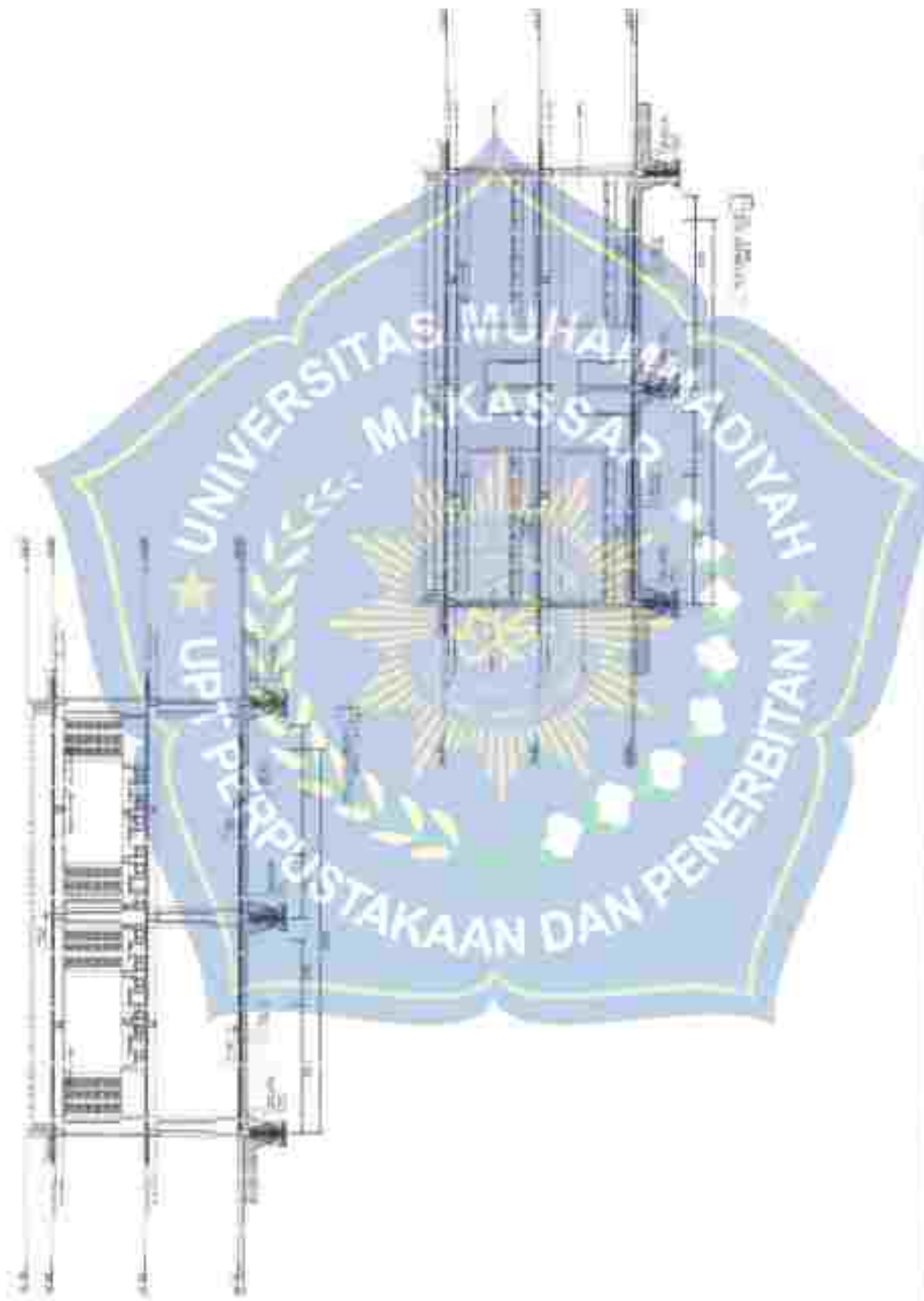
MAKASSAR



LEENAI PROCTOF FOOD COURT
SKALA 1:175

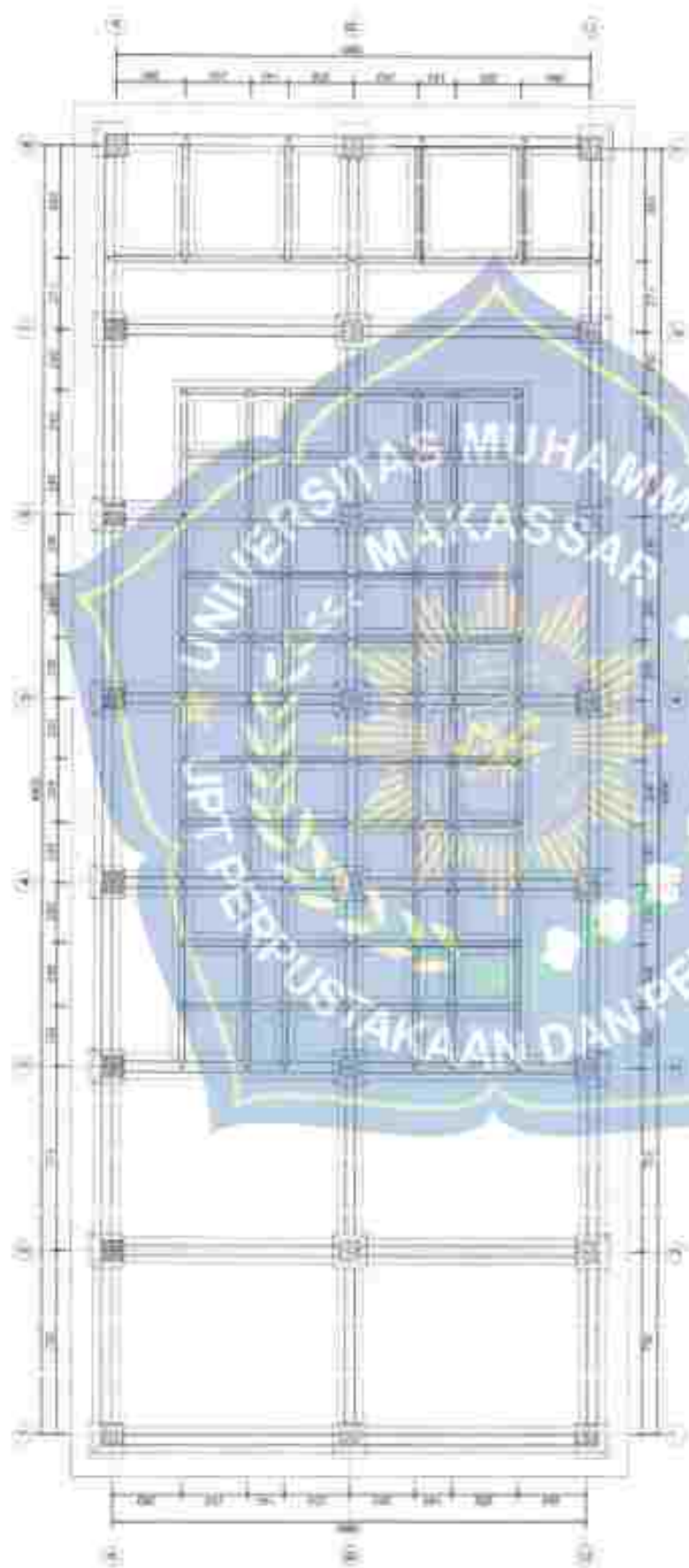


 TUJUAN, VISI DAN MISI INSTITUSI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS TEKNIK	MAHASISWA 2020.001.0001.0001.0001.0001	ASPIRA Praktikum Rupa Arsitek Dengan Konsep Interior, dan Eksterior di Kampus Teknik	MAHASISWA KELOMPOK 1 Dr. H. M. Nur Hafid, S.Pd, M.Pd	MAHASISWA KELOMPOK 2 Dr. H. Nur Hafid, S.Pd, M.Pd	NAMA GAMBAR Praktikum Interior dan Eksterior Rupa Arsitek	SKALA 1 : 100	NO 10
---	--	--	--	---	--	-----------------------------	---------------------



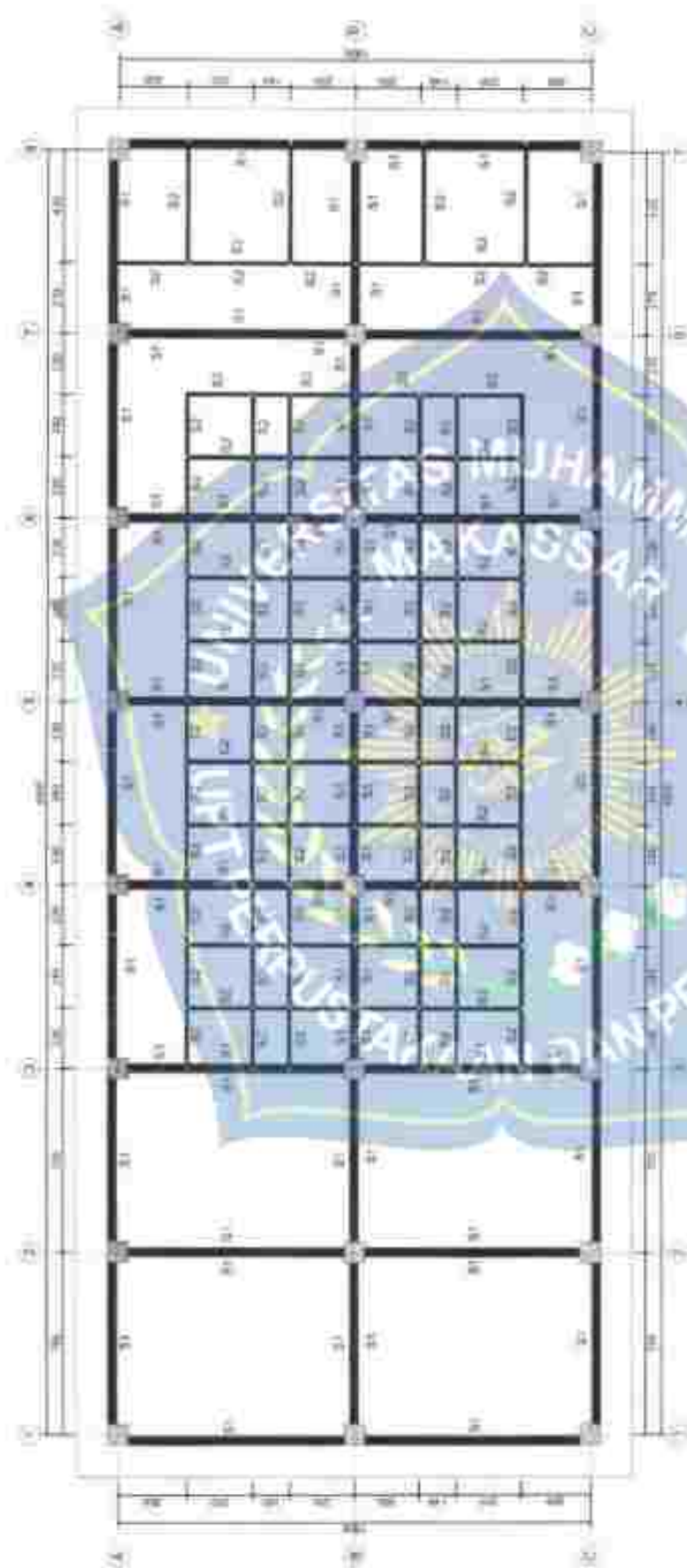
 TUGAS AKHIR PROSES PROYEKSI 3D CAMPUS FAS TER BARU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AJARAN 2020/21	KEMAHUTAN (Buku Ajar) 1 semester (2020/2021)	JURNAL Penerapan Arsitektur 3D Dengan Menggunakan Software AutoCAD dan Microsoft Office	Subjek Pengantar Arsitektur 3D Di B. 34.0000 M. 34.0000 M. 34.0000 M.	Nama Pengantar Arsitektur 3D Oleh: Nurul Huda, S.T., M. Sc.	Mata Kuliah Pengantar Arsitektur 3D Pengantar Arsitektur 3D	SKALA 1 : 200	TOTAL 11
---	--	--	--	--	---	------------------	-------------

[illegible]



RENCANA PONCASI GARIS

SKALA 1 : 175

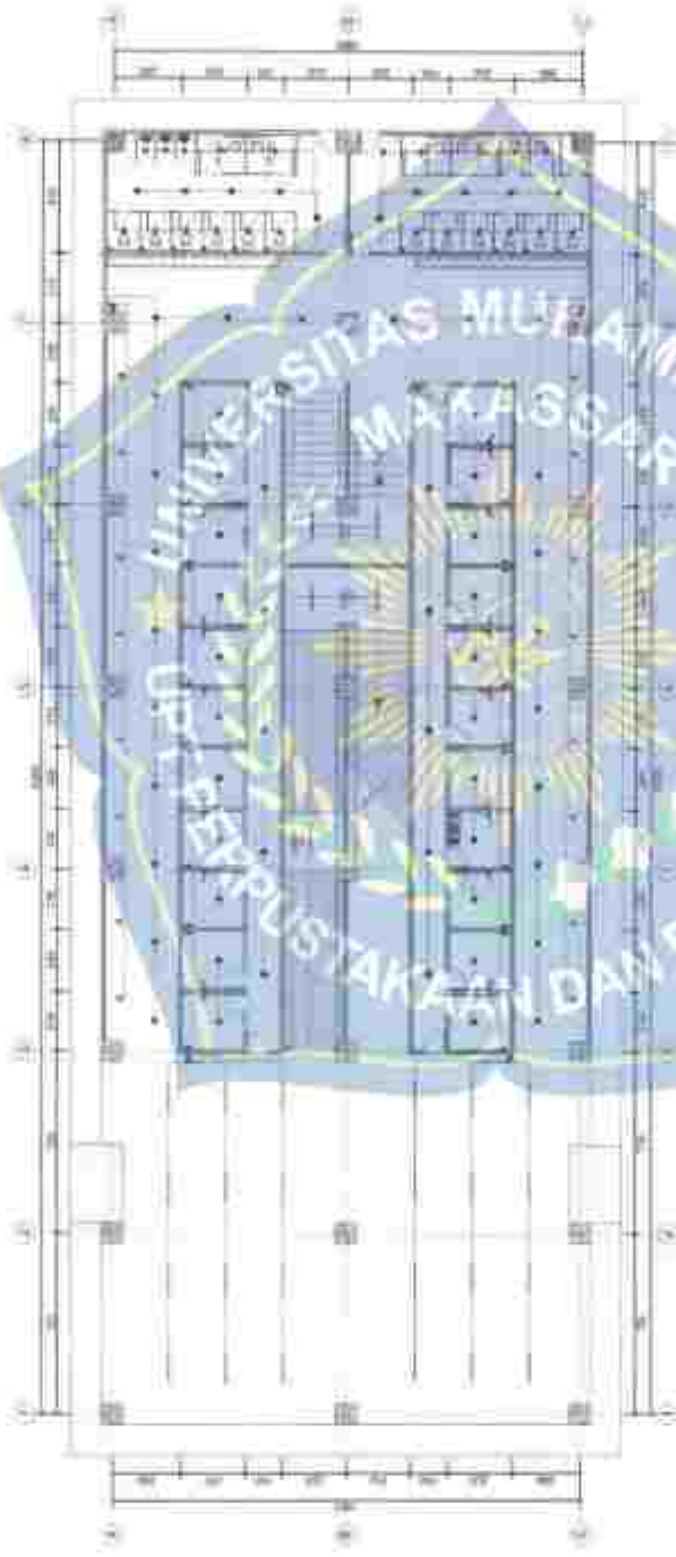


RENCANA SLOOF
SKALA 1 : 175

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAJALAY BANGSA, BERKUALITAS	KELOMPOK 1 PROJEK ARSITEKTUR PADA TAHAP TEKNIK	KELOMPOK 1 PROJEK ARSITEKTUR PADA TAHAP TEKNIK	KELOMPOK 1 PROJEK ARSITEKTUR PADA TAHAP TEKNIK	KELOMPOK 1 PROJEK ARSITEKTUR PADA TAHAP TEKNIK	KELOMPOK 1 PROJEK ARSITEKTUR PADA TAHAP TEKNIK	KELOMPOK 1 PROJEK ARSITEKTUR PADA TAHAP TEKNIK	KELOMPOK 1 PROJEK ARSITEKTUR PADA TAHAP TEKNIK	KELOMPOK 1 PROJEK ARSITEKTUR PADA TAHAP TEKNIK
---	---	---	---	---	---	---	---	---



 TOLOGI ARSITEK PRIGMA ARSITEK PARIWATAS TERANG UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR JALAN AGUNG ARI SETIOWATI	MAHASISWA 2016.001.001.001 (2016.001.001.001)	ALAMAT Perumahan di Blok V-10 (Tempat tinggal sementara) Jl. Siliwangi Selatan di Blok V-10 Blok V-10	KELOMPOK Dr. H. Muryadi Nurca M. Si	KEMAHKAMAN Dr. H. Muryadi Nurca M. Si	REVISI 3	NO. 175	NO.
--	--	--	--	--	---------------------	----------------	------------



KETERANGAN

NO	SYMBOL	ARTI
1	●	LOKASI TITIK TITIK
2	○	LOKASI TITIK TITIK
3	○	LOKASI TITIK TITIK
4	○	LOKASI TITIK TITIK
5	○	LOKASI TITIK TITIK
6	○	LOKASI TITIK TITIK
7	○	LOKASI TITIK TITIK
8	○	LOKASI TITIK TITIK
9	○	LOKASI TITIK TITIK
10	○	LOKASI TITIK TITIK
11	○	LOKASI TITIK TITIK
12	○	LOKASI TITIK TITIK
13	○	LOKASI TITIK TITIK
14	○	LOKASI TITIK TITIK
15	○	LOKASI TITIK TITIK
16	○	LOKASI TITIK TITIK
17	○	LOKASI TITIK TITIK
18	○	LOKASI TITIK TITIK
19	○	LOKASI TITIK TITIK
20	○	LOKASI TITIK TITIK
21	○	LOKASI TITIK TITIK
22	○	LOKASI TITIK TITIK
23	○	LOKASI TITIK TITIK
24	○	LOKASI TITIK TITIK
25	○	LOKASI TITIK TITIK
26	○	LOKASI TITIK TITIK
27	○	LOKASI TITIK TITIK
28	○	LOKASI TITIK TITIK
29	○	LOKASI TITIK TITIK
30	○	LOKASI TITIK TITIK
31	○	LOKASI TITIK TITIK
32	○	LOKASI TITIK TITIK
33	○	LOKASI TITIK TITIK
34	○	LOKASI TITIK TITIK
35	○	LOKASI TITIK TITIK
36	○	LOKASI TITIK TITIK
37	○	LOKASI TITIK TITIK
38	○	LOKASI TITIK TITIK
39	○	LOKASI TITIK TITIK
40	○	LOKASI TITIK TITIK
41	○	LOKASI TITIK TITIK
42	○	LOKASI TITIK TITIK
43	○	LOKASI TITIK TITIK
44	○	LOKASI TITIK TITIK
45	○	LOKASI TITIK TITIK
46	○	LOKASI TITIK TITIK
47	○	LOKASI TITIK TITIK
48	○	LOKASI TITIK TITIK
49	○	LOKASI TITIK TITIK
50	○	LOKASI TITIK TITIK
51	○	LOKASI TITIK TITIK
52	○	LOKASI TITIK TITIK
53	○	LOKASI TITIK TITIK
54	○	LOKASI TITIK TITIK
55	○	LOKASI TITIK TITIK
56	○	LOKASI TITIK TITIK
57	○	LOKASI TITIK TITIK
58	○	LOKASI TITIK TITIK
59	○	LOKASI TITIK TITIK
60	○	LOKASI TITIK TITIK
61	○	LOKASI TITIK TITIK
62	○	LOKASI TITIK TITIK
63	○	LOKASI TITIK TITIK
64	○	LOKASI TITIK TITIK
65	○	LOKASI TITIK TITIK
66	○	LOKASI TITIK TITIK
67	○	LOKASI TITIK TITIK
68	○	LOKASI TITIK TITIK
69	○	LOKASI TITIK TITIK
70	○	LOKASI TITIK TITIK
71	○	LOKASI TITIK TITIK
72	○	LOKASI TITIK TITIK
73	○	LOKASI TITIK TITIK
74	○	LOKASI TITIK TITIK
75	○	LOKASI TITIK TITIK
76	○	LOKASI TITIK TITIK
77	○	LOKASI TITIK TITIK
78	○	LOKASI TITIK TITIK
79	○	LOKASI TITIK TITIK
80	○	LOKASI TITIK TITIK
81	○	LOKASI TITIK TITIK
82	○	LOKASI TITIK TITIK
83	○	LOKASI TITIK TITIK
84	○	LOKASI TITIK TITIK
85	○	LOKASI TITIK TITIK
86	○	LOKASI TITIK TITIK
87	○	LOKASI TITIK TITIK
88	○	LOKASI TITIK TITIK
89	○	LOKASI TITIK TITIK
90	○	LOKASI TITIK TITIK
91	○	LOKASI TITIK TITIK
92	○	LOKASI TITIK TITIK
93	○	LOKASI TITIK TITIK
94	○	LOKASI TITIK TITIK
95	○	LOKASI TITIK TITIK
96	○	LOKASI TITIK TITIK
97	○	LOKASI TITIK TITIK
98	○	LOKASI TITIK TITIK
99	○	LOKASI TITIK TITIK
100	○	LOKASI TITIK TITIK



© 2000 by John Wiley & Sons, Inc.
All rights reserved. This journal is registered at the Copyright Clearance Center, Inc., 222 Rosewood Drive, Danvers, MA 01923. Organizations in the U.S. who are also registered with C.C.C. may therefore copy material (beyond the limits permitted by sections 107 and 108 of U.S. copyright law) subject to payment to C.C.C. of the per copy fee of \$05.00. This consent does not extend to multiple copying for promotional or commercial purposes. ISI Tear Sheet Service, 3501 Market Street, Philadelphia, PA 19104, USA, is authorized to supply single copies of separate articles for private use only. Organizations authorized by the Copyright Licensing Agency may also copy material subject to the usual conditions. For all other use, permission should be sought from John Wiley & Sons, Inc.

© 2000 Blackwell Science Ltd

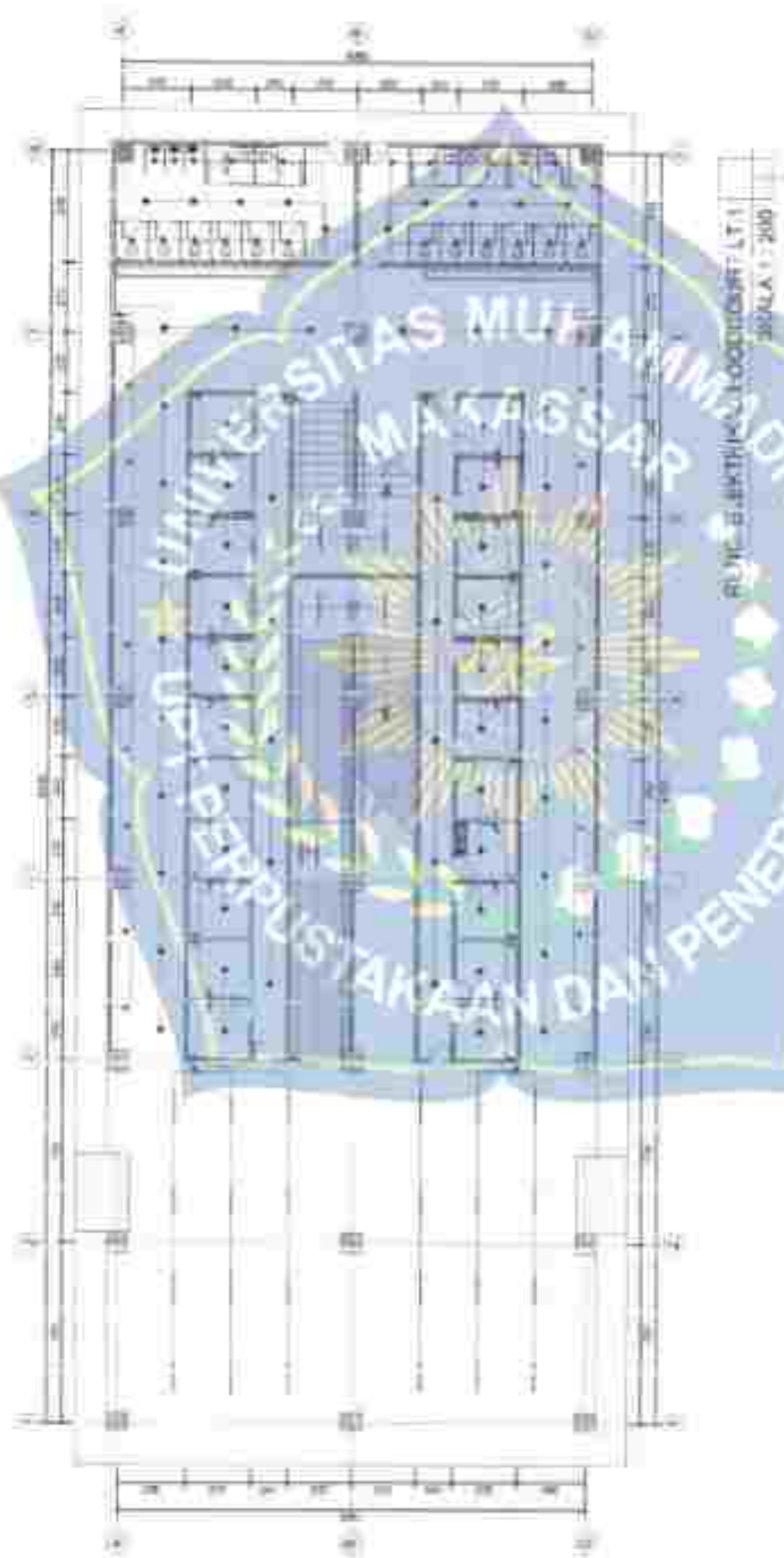
Prof. Dr. med. habil. Dr. phil. habil.
Herrn Prof. Dr. med. habil. Dr. phil. habil.

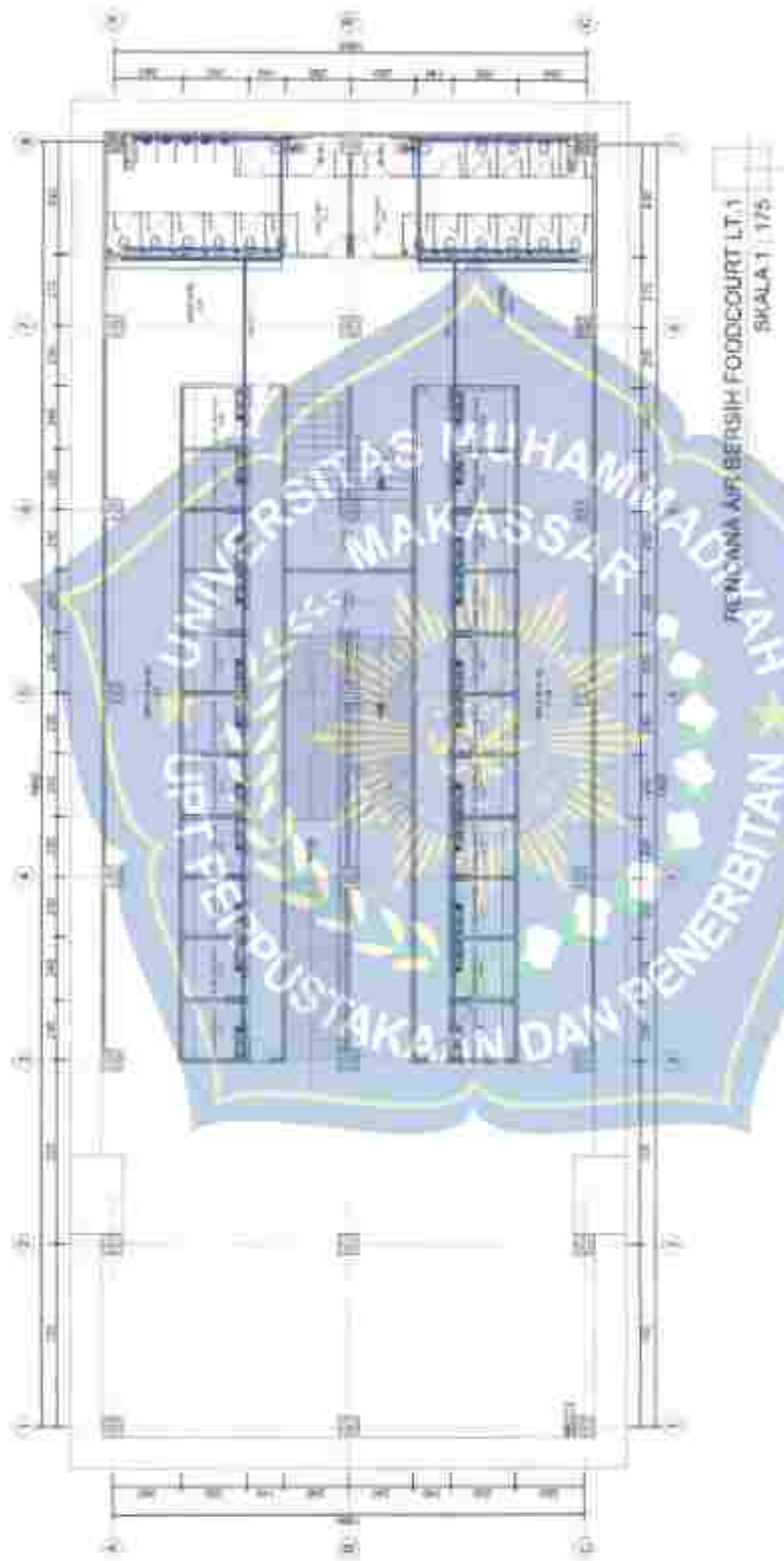
Dr. H. Mervyn Binstock, MD

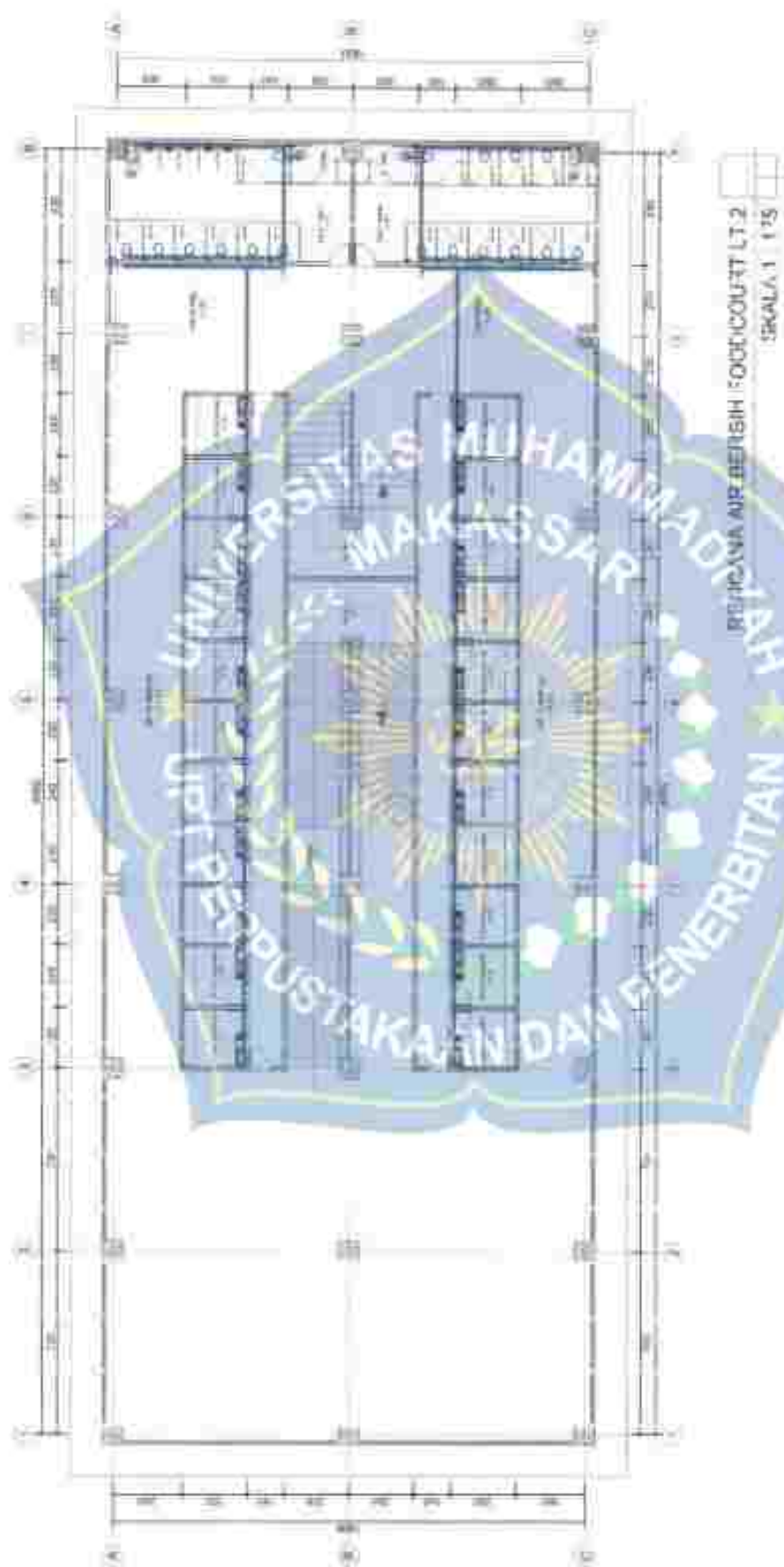
© 2005 Pearson Education, Inc.

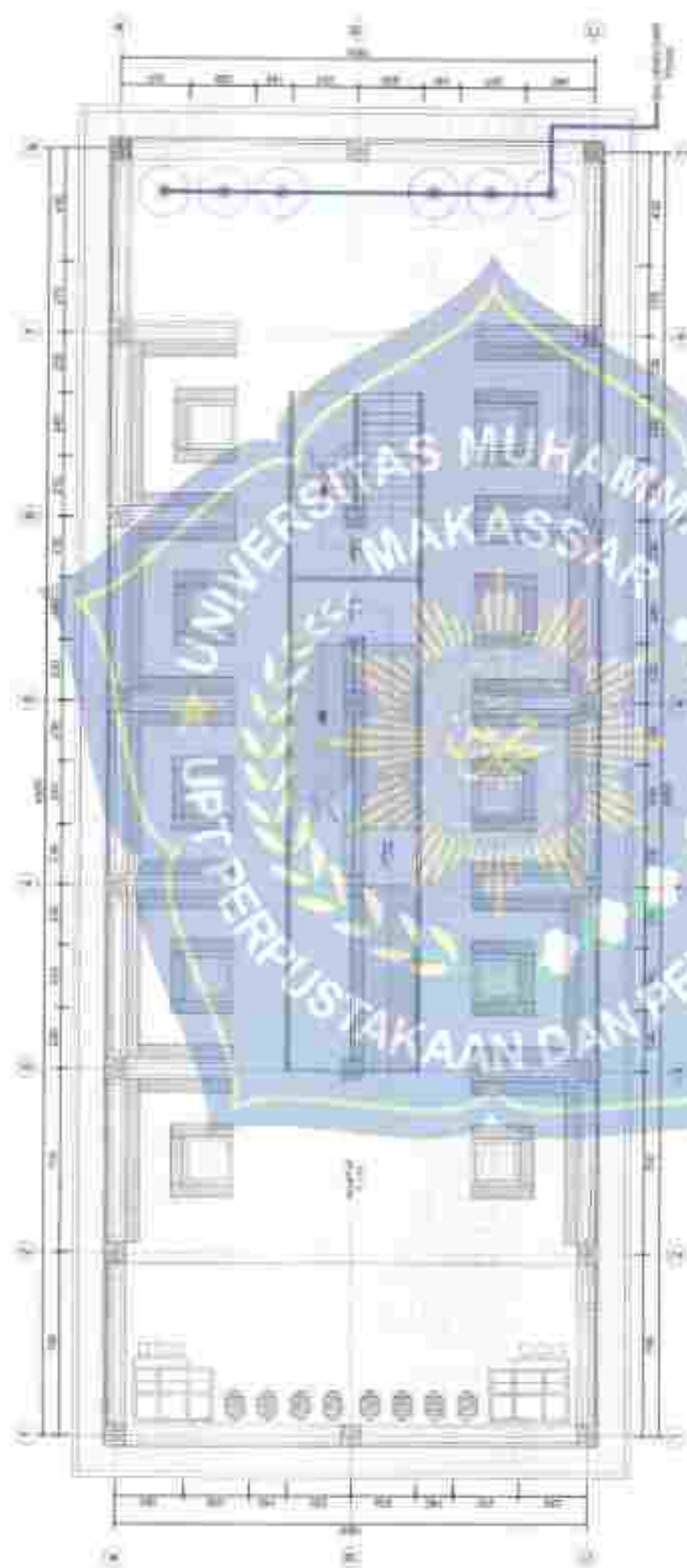
[illegible]

TABLE 4	1998
1	20

[illegible]

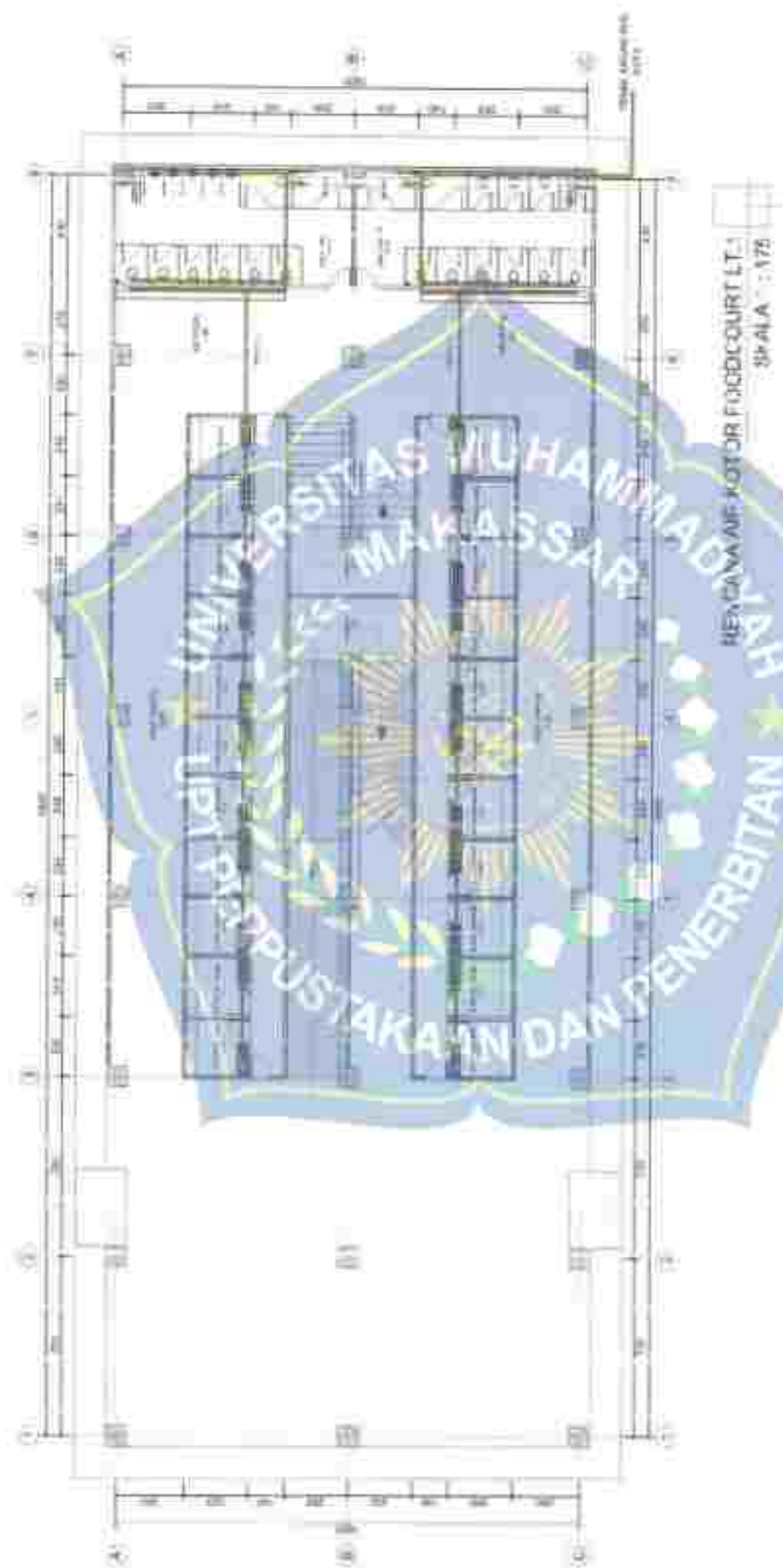


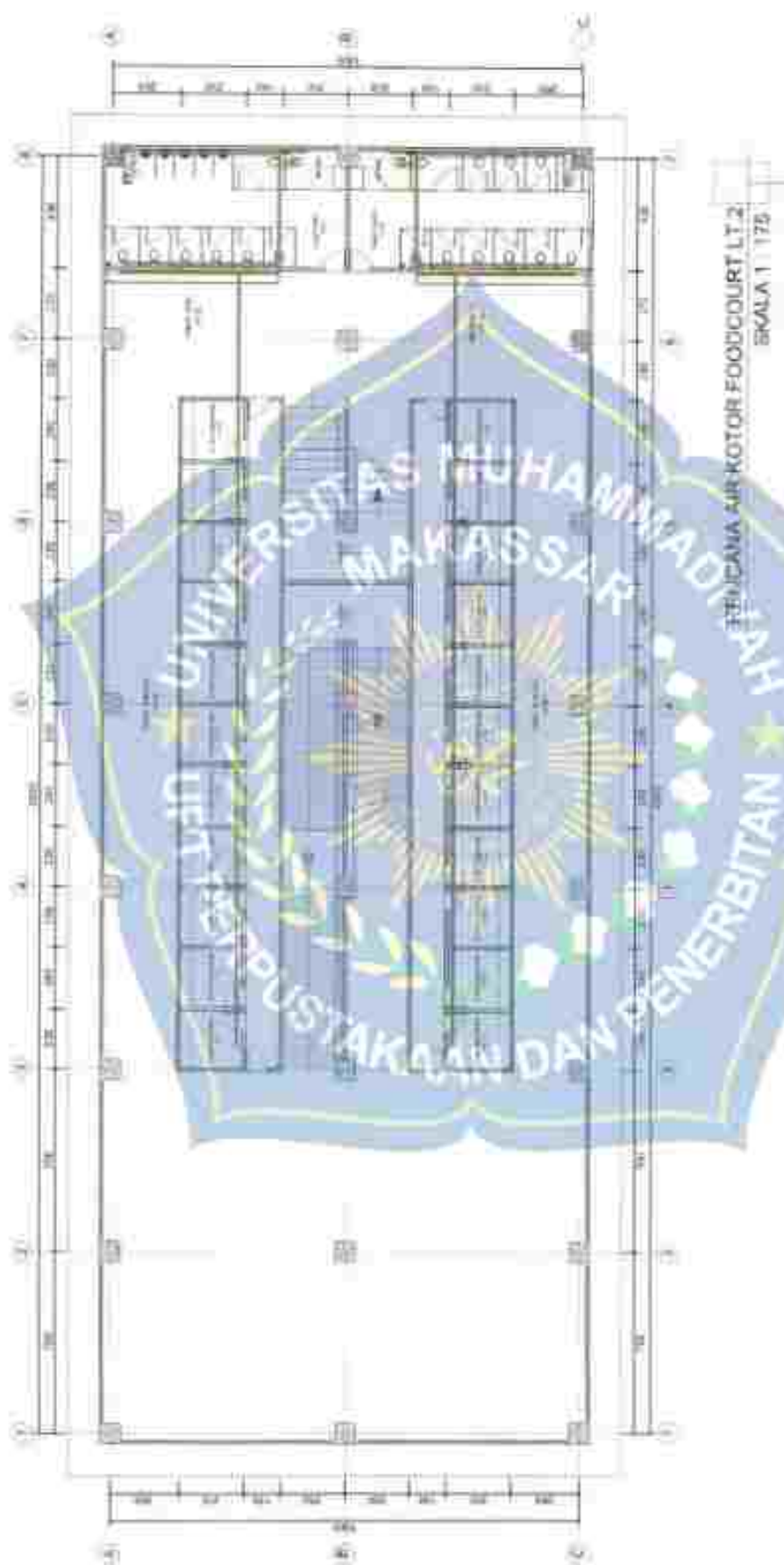


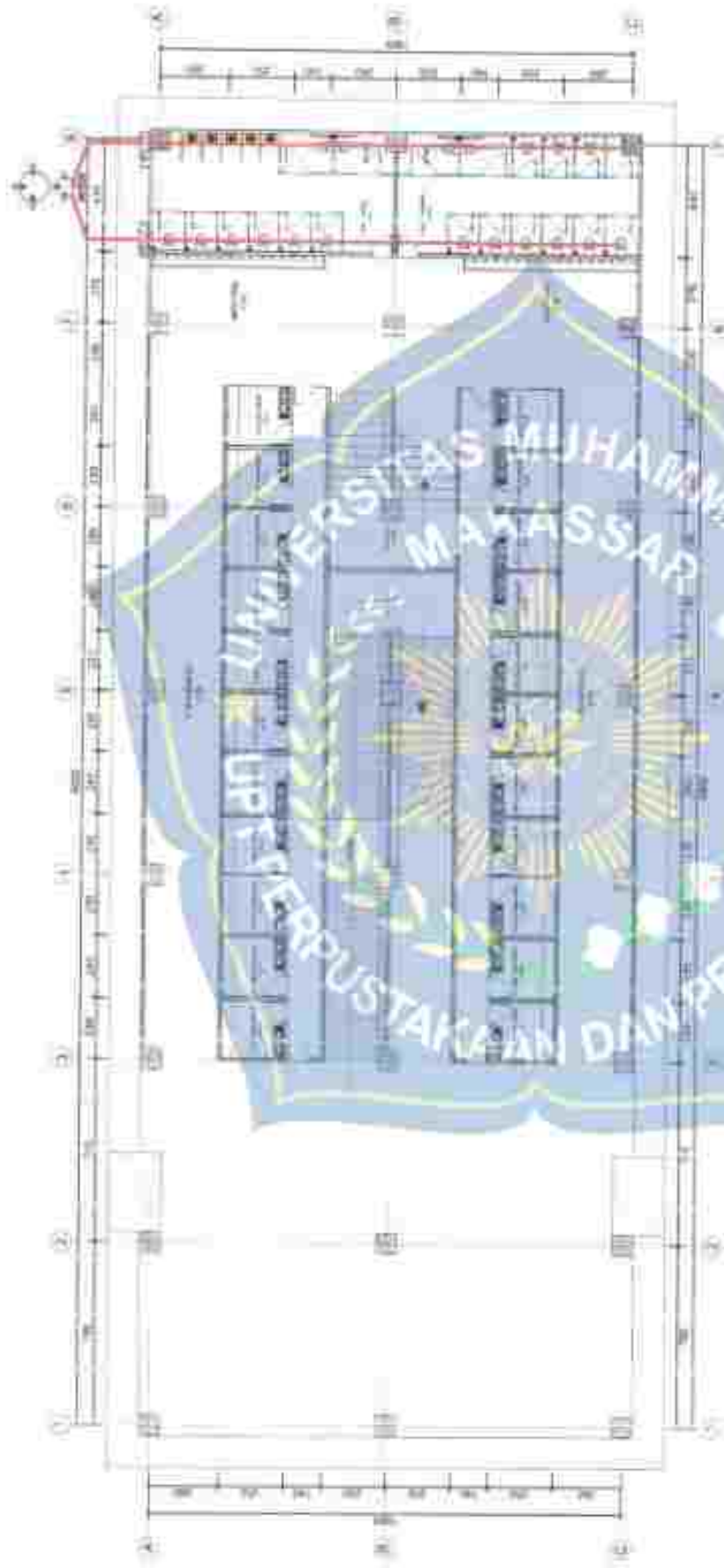


RENCANA RUP BERSU ROOFTOP FOODCOURT

SKALA 1 : 175

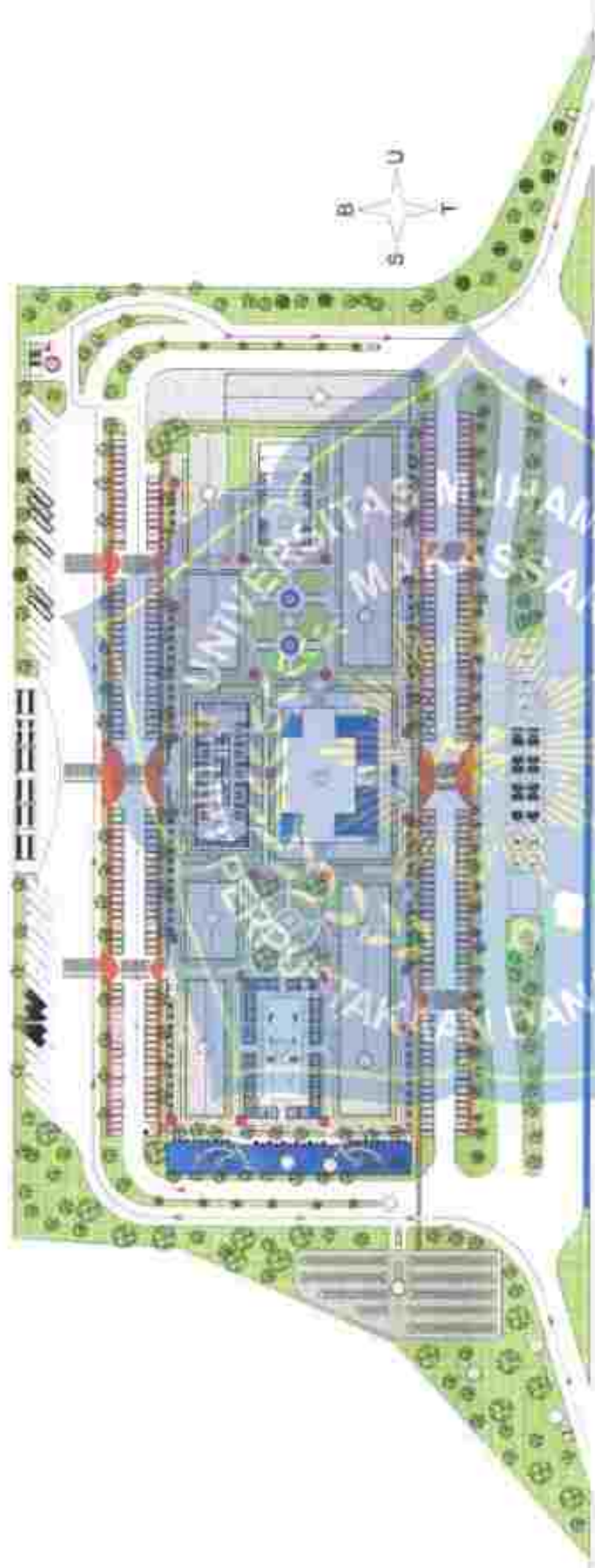






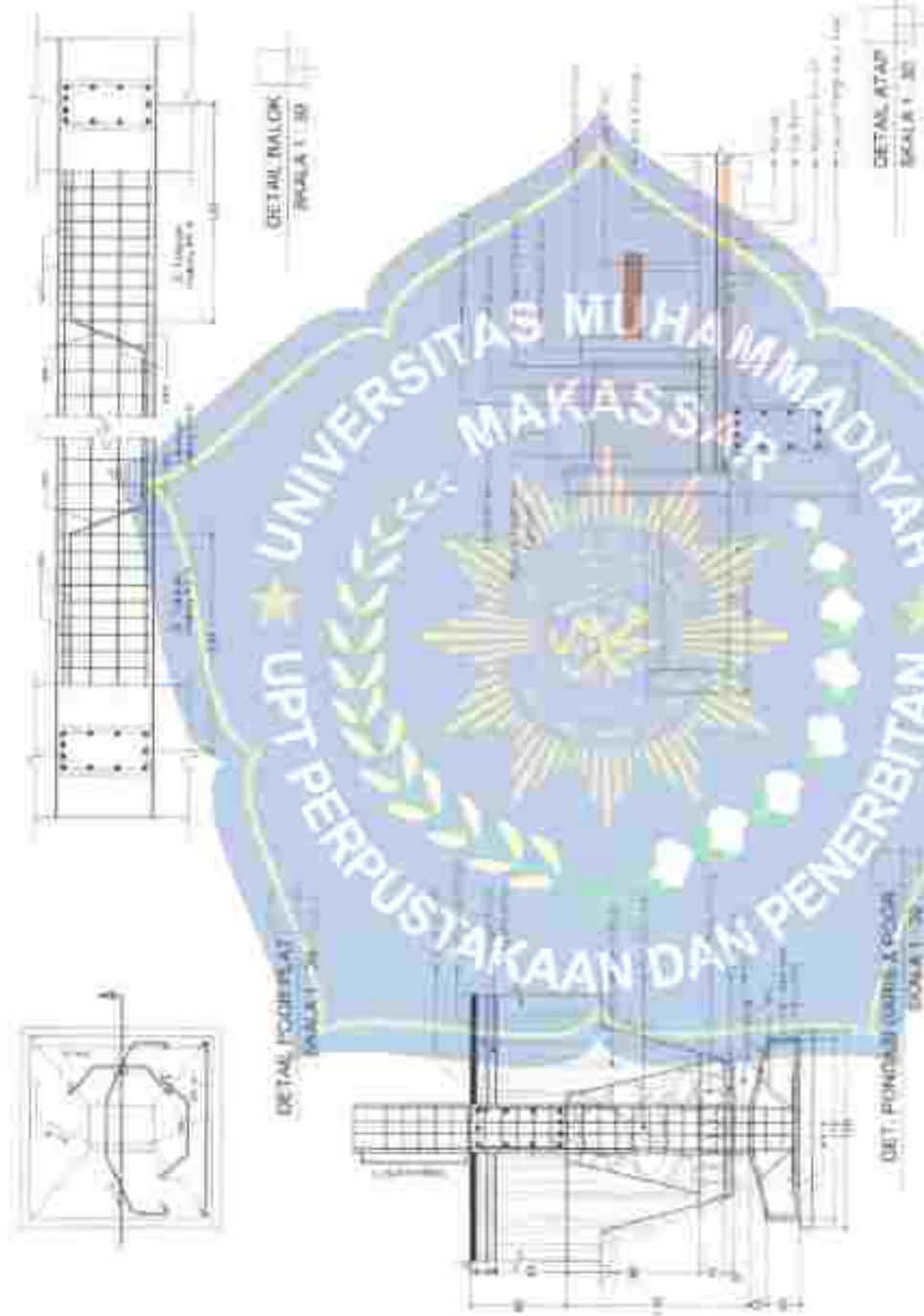
RENCANA SEPTIK TANK FOODCOURT LT.1
SKALA 1 : 175

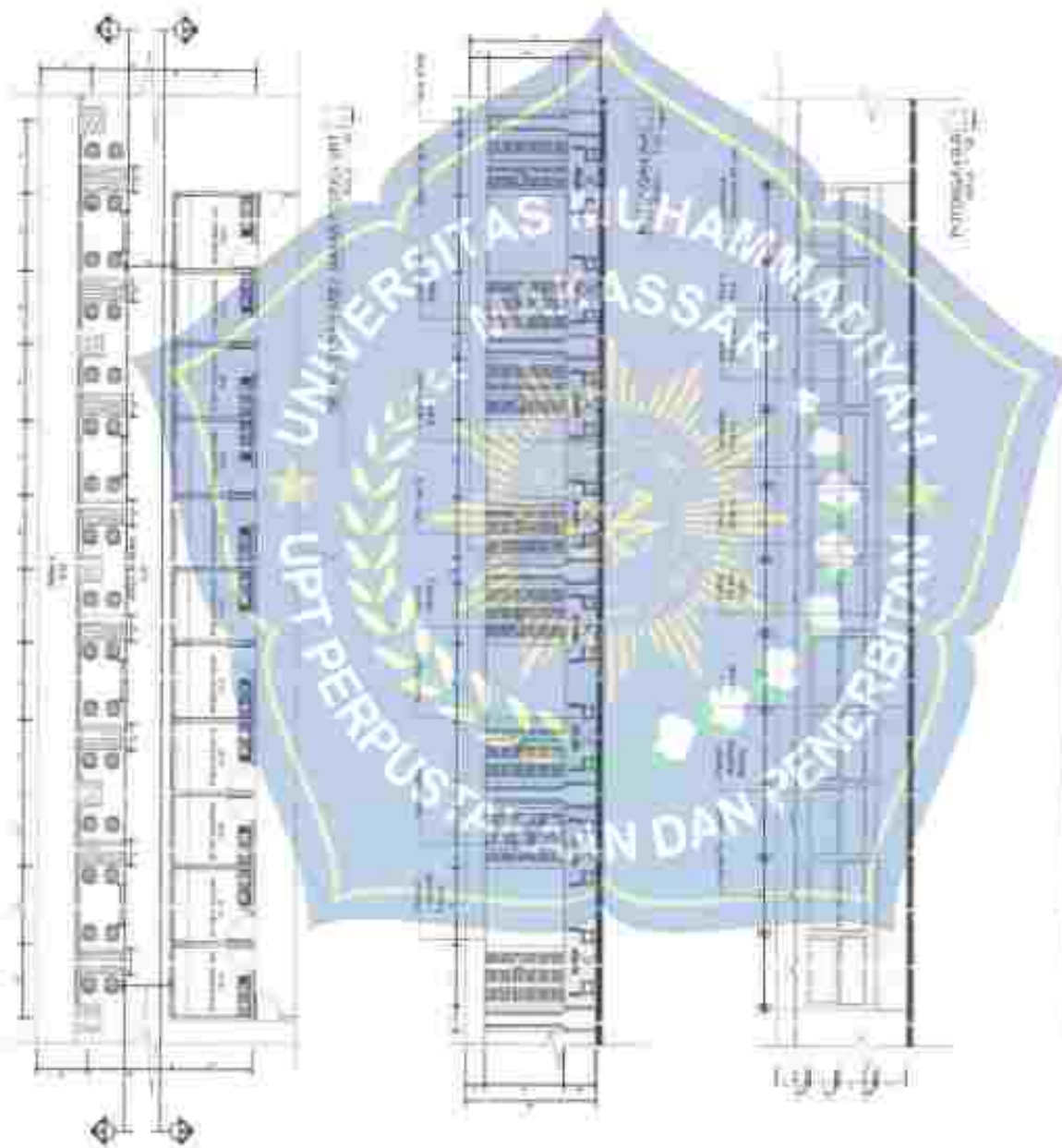
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN	DISKUSI PERENCANAAN 2 GABUNGAN KLASISASI JALAN 2.2.1	GAMBAR PERENCANAAN 1 Dik. Maryati Nurul Huda	8/2/2024 Dik. Maryati Nurul Huda Dik. Maryati Nurul Huda Dik. Maryati Nurul Huda	REVISI Dik. Maryati Nurul Huda Dik. Maryati Nurul Huda Dik. Maryati Nurul Huda	REVISI Dik. Maryati Nurul Huda Dik. Maryati Nurul Huda Dik. Maryati Nurul Huda	REVISI Dik. Maryati Nurul Huda Dik. Maryati Nurul Huda Dik. Maryati Nurul Huda
---	---	---	---	---	---	---	---



MUSKADA - UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

 TUGAS AKHIR PROJEK ARSITEKTUR FASILITAS TERBUKA KAWASAN PUSAT MUHAMMADIYAH - MAKASSAR TIMOR AKADEMI ARSITEKTUR	MAHASISWA Diana Ayu Mahyuni (1910110901011)	ALUMNI Prasasti, Ananda And Dewi Nurul Huda (di Kiri) dan (di Kiri)	AKSI PENGUNJUNG Dr. H. Murya Mulya M.D.	KAJIAN PENGUNJUNG Dr. H. Murya Mulya M.D.	MAHASISWA Diana Ayu Mahyuni (1910110901011)	MAHASISWA Diana Ayu Mahyuni (1910110901011)
---	--	--	--	--	--	--





 UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR Jl. Gungga Raya No. 100, Makassar 90132	Nama : Dina Adhita Firmansyah NPM : 551021010101010101	Mata Kuliah : Perencanaan dan Konstruksi Bangunan Dosen : Dr. H. M. Nurul Hudaib, S.Pd., M.Pd.	Nama : M. Nurul Hudaib, S.Pd., M.Pd.	Nama : M. Nurul Hudaib, S.Pd., M.Pd.	Nama : M. Nurul Hudaib, S.Pd., M.Pd.	Nama : M. Nurul Hudaib, S.Pd., M.Pd.	Nama : M. Nurul Hudaib, S.Pd., M.Pd.
--	--	--	---	---	---	---	---



TUGAS KAHIR
PROJEK ARSITEKTUR
FABRIKASI FURNITUR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FURNITUR KLASIK DAN MODERN

MAHASISWA
Dilla Adila Nurhuda
(2023 03 000 26 11)

ALAMAT
Perumahan Tegal Ane,
Dusun Kumpang, Kecamatan Lili, Kabupaten Soppeng,
Provinsi Sulawesi Selatan

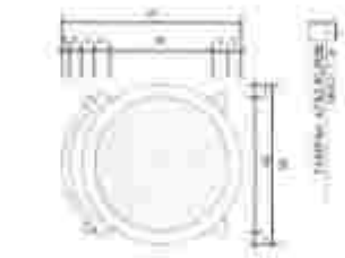
SAAT PEMBUATAN
Dik. Minggu, 10 April 2023

MAKAS PEMBUATAN 2
(Dik. Rendra Andri S / M)

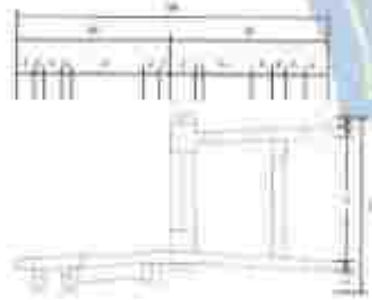
MAKAS GAMBAR
Dik. Rendra Andri S / M

SKALA
1 : 20

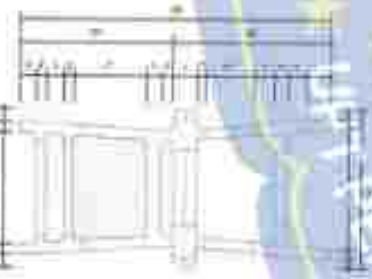
HAL
82



TEKNIK KURSUS
SKALA 1 : 20



TEKNIK KURSUS
SKALA 1 : 20



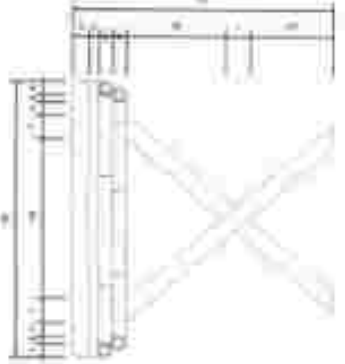
TEKNIK KURSUS
SKALA 1 : 20



TEKNIK KURSUS
SKALA 1 : 20



DETAIL KURSUS
SKALA 1 : 20



TEKNIK KURSUS
SKALA 1 : 20



DETAIL MEJA
SKALA 1 : 20





TILLOTSON
 ARCHITECTURE
 600A York Street
 UNIVERSITY OF BRITISH COLUMBIA
 Vancouver, Canada V6T 1Z2



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA	FAKULTAS TEKNIK INFORMATIKA	DISKUSI	KELOMPOK	ANGGARAN	NO. KASUS
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA	DISKUSI	Disusun oleh: 1. Nama Lengkap 2. NPM	KELOMPOK	ANGGARAN	NO. KASUS



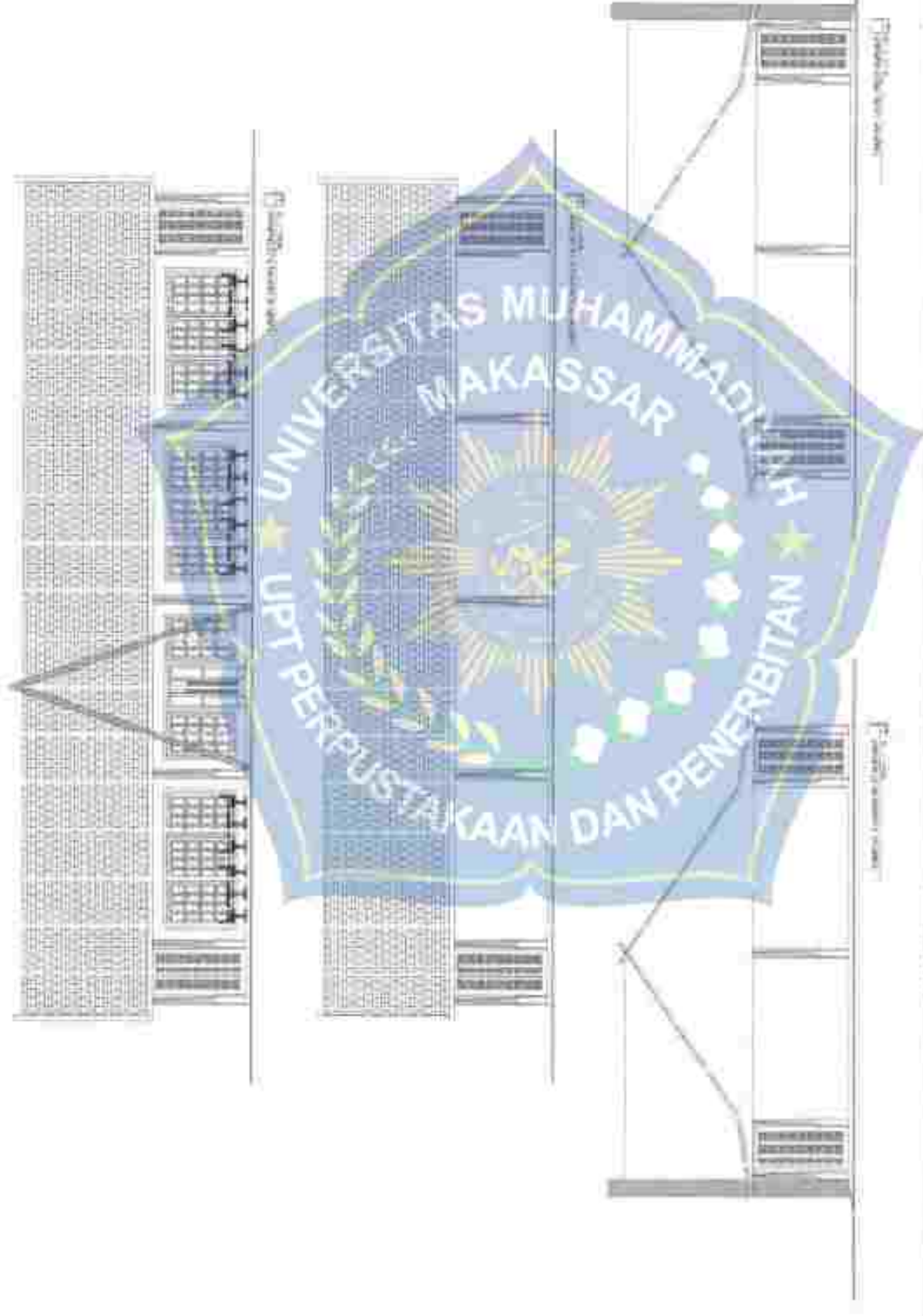
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA MAKASSAR	KELOMPOK: 10/11/2023	KELOMPOK: 10/11/2023	KELOMPOK: 10/11/2023	KELOMPOK: 10/11/2023	KELOMPOK: 10/11/2023	KELOMPOK: 10/11/2023
--	---	---	---	---	---	---



MATA KULIAH	Dosen Pengajar	MATA KULIAH	JURUSAN	SEMESTER
Desain Arsitektur	Drs. Agus Sudarto (191 63 001 00 11)	Desain Arsitektur	Desain Arsitektur	Desain Arsitektur



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR
 DESAIN ARSITEKTUR
 1/10



 TUGAS AKHIR PROJEK ARSITEKTUR KAMPUS TERBUKA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR (TAHAP AKHIR 4th SEMESTER)	NAMA : Nama Arsyah Fathima (UM 11.001.00.13)	NAMA : Nama Arsyah Fathima	NAMA : Nama Arsyah Fathima	NAMA : Nama Arsyah Fathima	NAMA : Nama Arsyah Fathima	NAMA : Nama Arsyah Fathima	NAMA : Nama Arsyah Fathima	NAMA : Nama Arsyah Fathima
---	--	-------------------------------	-------------------------------	-------------------------------	-------------------------------	-------------------------------	-------------------------------	-------------------------------





100% ALL NEW JERRY SPRAY
 100% BLOOD + VESSELWORKING INJECTION
 100% ALL NEW JERRY SPRAY
 100% BLOOD + VESSELWORKING INJECTION
 100% ALL NEW JERRY SPRAY
 100% BLOOD + VESSELWORKING INJECTION

1000 1-800-762-7624

If everything is fluid, what is changing? What is the purpose, I wonder, of a journal of mathematics? The big

© 2000 Blackwell Science Ltd

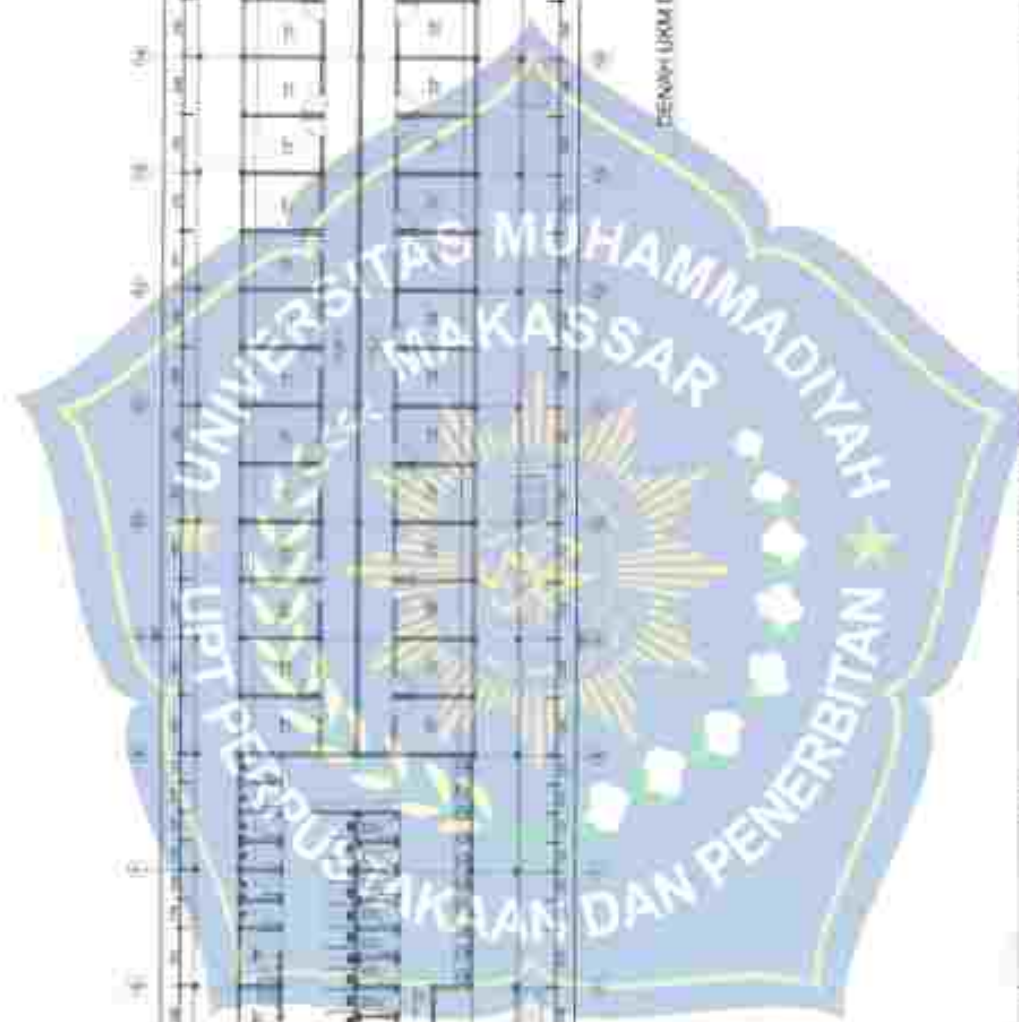
© 2000 Blackwell Science Ltd
Journal of Internal Medicine 247: 105–112

Address: 7000 W. 16th Avenue
Aurora Center, Room 12-400
Aurora, Colorado

1000 1000

三、

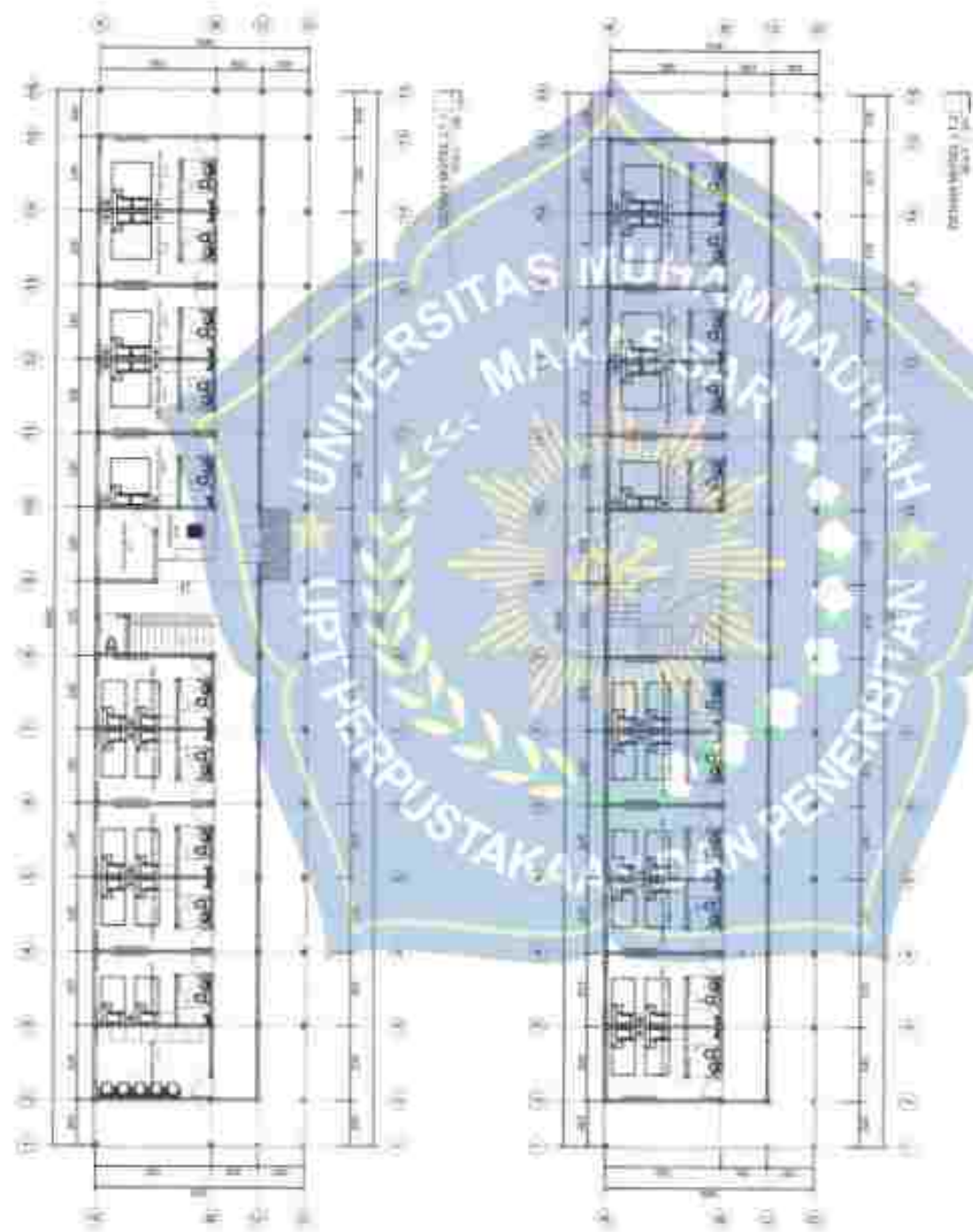


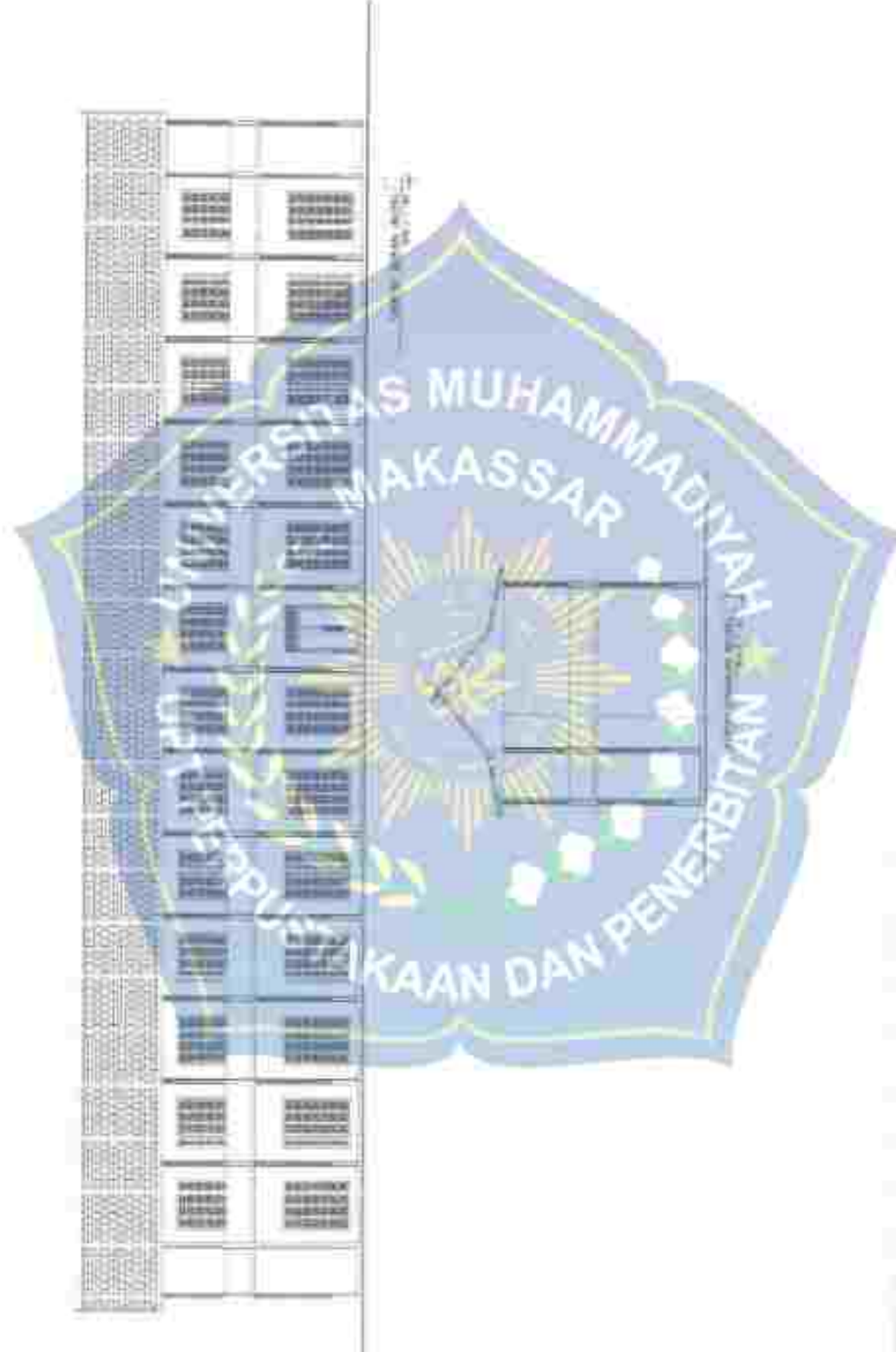


 TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHAP AKADEMIK 2019/2020	KELOMPOK Chia Andika Rahman (1901910018011)	JUDUL Perencanaan Toilet Area (Bagian Kuisi/Kuisi) 1 dan 2 di Kawasan Kampung Baru	MAHASISWA KELOMPOK 1 Chia Andika Rahman M. Sc.	MAHASISWA KELOMPOK 2 Chia Andika Rahman M. Sc.	NAMA GAMBAR Denah UKM dan Toilet Umum	SKALA 1 : 200 PAL 40
--	---	--	--	--	---	--



 TULISAN KIRIM PUSTAKA FACULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAMBAH ANGKA 085 2011 0030	Manajemen Dr. Nur Hafidha (085 2011 0030)	Manajemen Dr. Nur Hafidha (085 2011 0030)	Manajemen Dr. Nur Hafidha (085 2011 0030)	Manajemen Dr. Nur Hafidha (085 2011 0030)	Manajemen Dr. Nur Hafidha (085 2011 0030)	Manajemen Dr. Nur Hafidha (085 2011 0030)
--	---	---	---	---	---	---

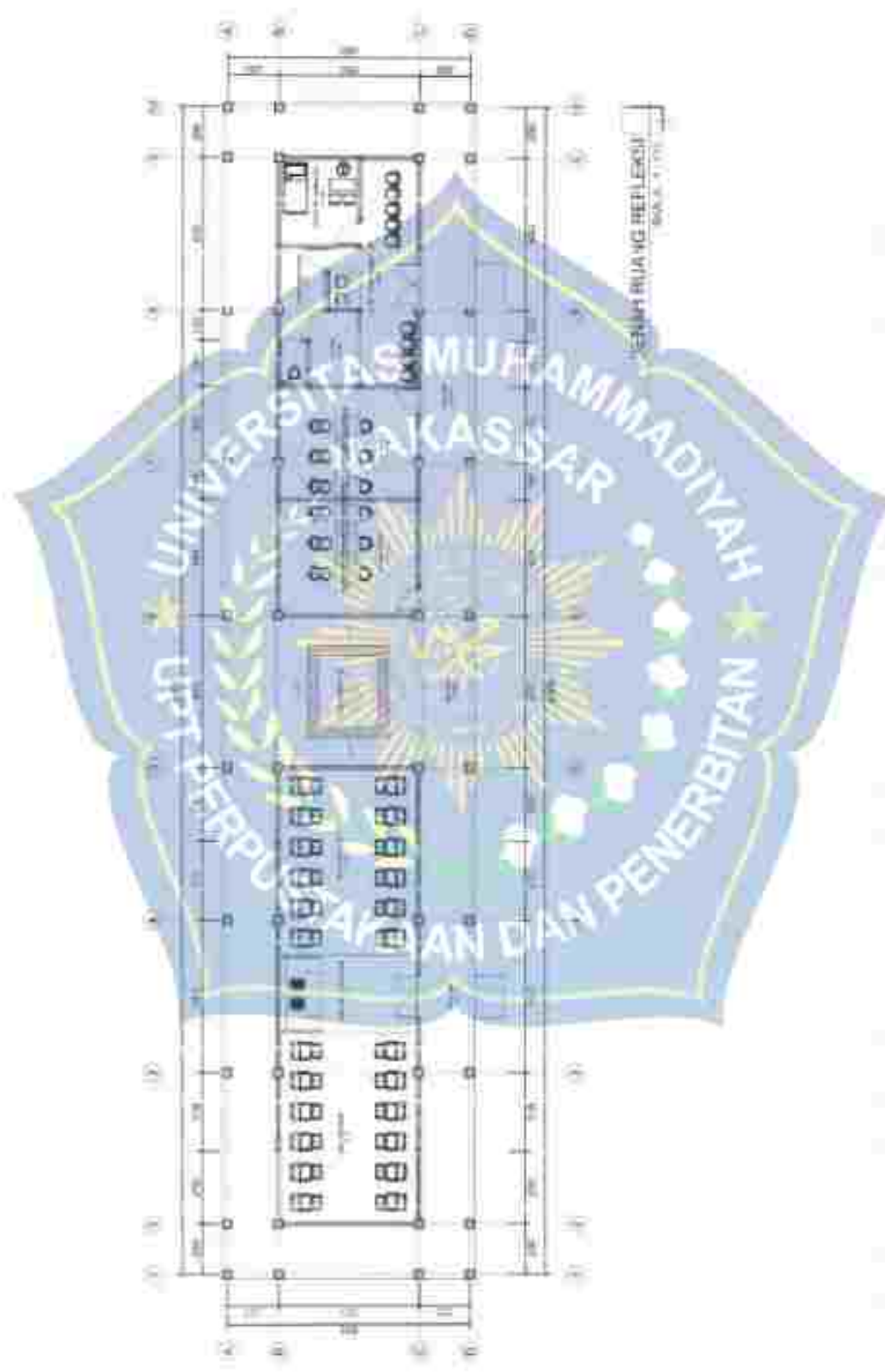
[illegible]



 TUGAS AKHIR PROJEK ARSITEKTUR FASOS TASI TERPADU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAMBAH JALUR PEJALAN 2011-2020	STAF KURSUS Shih Aulia Rully Nur (081 91 000 38 113)	KELOMPOK Pratiwi dan Rizki Nur Danyal Munir, Khairul Laili, Sukarna, Salsabihah dan Al-Hafidza Dini	DOSEN PENGAMPU Dr. H. Masripat Syahid M. N.	KELOMPOK PEMBINA Dr. H. Anwar Arif M. T.	REVISI Revisi 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341, 342, 343, 344, 345, 346, 347, 348, 349, 350, 351, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365, 366, 367, 368, 369, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 392, 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408, 409, 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416, 417, 418, 419, 420, 421, 422, 423, 424, 425, 426, 427, 428, 429, 430, 431, 432, 433, 434, 435, 436, 437, 438, 439, 440, 441, 442, 443, 444, 445, 446, 447, 448, 449, 450, 451, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461, 462, 463, 464, 465, 466, 467, 468, 469, 470, 471, 472, 473, 474, 475, 476, 477, 478, 479, 480, 481, 482, 483, 484, 485, 486, 487, 488, 489, 490, 491, 492, 493, 494, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 504, 505, 506, 507, 508, 509, 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518, 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546, 547, 548, 549, 550, 551, 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618, 619, 620, 621, 622, 623, 624, 625, 626, 627, 628, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639, 640, 641, 642, 643, 644, 645, 646, 647, 648, 649, 650, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657, 658, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 669, 670, 671, 672, 673, 674, 675, 676, 677, 678, 679, 680, 681, 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688, 689, 690, 691, 692, 693, 694, 695, 696, 697, 698, 699, 700, 701, 702, 703, 704, 705, 706, 707, 708, 709, 710, 711, 712, 713, 714, 715, 716, 717, 718, 719, 720, 721, 722, 723, 724, 725, 726, 727, 728, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 736, 737, 738, 739, 740, 741, 742, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 750, 751, 752, 753, 754, 755, 756, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 765, 766, 767, 768, 769, 770, 771, 772, 773, 774, 775, 776, 777, 778, 779, 780, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 788, 789, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 801, 802, 803, 804, 805, 806, 807, 808, 809, 810, 811, 812, 813, 814, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826, 827, 828, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 845, 846, 847, 848, 849, 850, 851, 852, 853, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 864, 865, 866, 867, 868, 869, 870, 871, 872, 873, 874, 875, 876, 877, 878, 879, 880, 881, 882, 883, 884, 885, 886, 887, 888, 889, 890, 891, 892, 893, 894, 895, 896, 897, 898, 899, 900, 901, 902, 903, 904, 905, 906, 907, 908, 909, 910, 911, 912, 913, 914, 915, 916, 917, 918, 919, 920, 921, 922, 923, 924, 925, 926, 927, 928, 929, 930, 931, 932, 933, 934, 935, 936, 937, 938, 939, 940, 941, 942, 943, 944, 945, 946, 947, 948, 949, 950, 951, 952, 953, 954, 955, 956, 957, 958, 959, 960, 961, 962, 963, 964, 965, 966, 967, 968, 969, 970, 971, 972, 973, 974, 975, 976, 977, 978, 979, 980, 981, 982, 983, 984, 985, 986, 987, 988, 989, 990, 991, 992, 993, 994, 995, 996, 997, 998, 999, 1000, 1001, 1002, 1003, 1004, 1005, 1006, 1007, 1008, 1009, 1010, 1011, 1012, 1013, 1014, 1015, 1016, 1017, 1018, 1019, 1020, 1021, 1022, 1023, 1024, 1025, 1026, 1027, 1028, 1029, 1030, 1031, 1032, 1033, 1034, 1035, 1036, 1037, 1038, 1039, 1040, 1041, 1042, 1043, 1044, 1045, 1046, 1047, 1048, 1049, 1050, 1051, 1052, 1053, 1054, 1055, 1056, 1057, 1058, 1059, 1060, 1061, 1062, 1063, 1064, 1065, 1066, 1067, 1068, 1069, 1070, 1071, 1072, 1073, 1074, 1075, 1076, 1077, 1078, 1079, 1080, 1081, 1082, 1083, 1084, 1085, 1086, 1087, 1088, 1089, 1090, 1091, 1092, 1093, 1094, 1095, 1096, 1097, 1098, 1099, 1100, 1101, 1102, 1103, 1104, 1105, 1106, 1107, 1108, 1109, 1110, 1111, 1112, 1113, 1114, 1115, 1116, 1117, 1118, 1119, 1120, 1121, 1122, 1123, 1124, 1125, 1126, 1127, 1128, 1129, 1130, 1131, 1132, 1133, 1134, 1135, 1136, 1137, 1138, 1139, 1140, 1141, 1142, 1143, 1144, 1145, 1146, 1147, 1148, 1149, 1150, 1151, 1152, 1153, 1154, 1155, 1156, 1157, 1158, 1159, 1160, 1161, 1162, 1163, 1164, 1165, 1166, 1167, 1168, 1169, 1170, 1171, 1172, 1173, 1174, 1175, 1176, 1177, 1178, 1179, 1180, 1181, 1182, 1183, 1184, 1185, 1186, 1187, 1188, 1189, 1190, 1191, 1192, 1193, 1194, 1195, 1196, 1197, 1198, 1199, 1200, 1201, 1202, 1203, 1204, 1205, 1206, 1207, 1208, 1209, 1210, 1211, 1212, 1213, 1214, 1215, 1216, 1217, 1218, 1219, 1220, 1221, 1222, 1223, 1224, 1225, 1226, 1227, 1228, 1229, 1230, 1231, 1232, 1233, 1234, 1235, 1236, 1237, 1238, 1239, 1240, 1241, 1242, 1243, 1244, 1245, 1246, 1247, 1248, 1249, 1250, 1251, 1252, 1253, 1254, 1255, 1256, 1257, 1258, 1259, 1260, 1261, 1262, 1263, 1264, 1265, 1266, 1267, 1268, 1269, 1270, 1271, 1272, 1273, 1274, 1275, 1276, 1277, 1278, 1279, 1280, 1281, 1282, 1283, 1284, 1285, 1286, 1287, 1288, 1289, 1290, 1291, 1292, 1293, 1294, 1295, 1296, 1297, 1298, 1299, 1300, 1301, 1302, 1303, 1304, 1305, 1306, 1307, 1308, 1309, 1310, 1311, 1312, 1313, 1314, 1315, 1316, 1317, 1318, 1319, 1320, 1321, 1322, 1323, 1324, 1325, 1326, 1327, 1328, 1329, 1330, 1331, 1332, 1333, 1334, 1335, 1336, 1337, 1338, 1339, 1340, 1341, 1342, 1343, 1344, 1345, 1346, 1347, 1348, 1349, 1350, 1351, 1352, 1353, 1354, 1355, 1356, 1357, 1358, 1359, 1360, 1361, 1362, 1363, 1364, 1365, 1366, 1367, 1368, 1369, 1370, 1371, 1372, 1373, 1374, 1375, 1376, 1377, 1378, 1379, 1380, 1381, 1382, 1383, 1384, 1385, 1386, 1387, 1388, 1389, 1390, 1391, 1392, 1393, 1394, 1395, 1396, 1397, 1398, 1399, 1400, 1401, 1402, 1403, 1404, 1405, 1406, 1407, 1408, 1409, 1410, 1411, 1412, 1413, 1414, 1415, 1416, 1417, 1418, 1419, 1420, 1421, 1422, 1423, 1424, 1425, 1426, 1427, 1428, 1429, 1430, 1431, 1432, 1433, 1434, 1435, 1436, 1437, 1438, 1439, 1440, 1441, 1442, 1443, 1444, 1445, 1446, 1447, 1448, 1449, 1450, 1451, 1452, 1453, 1454, 1455, 1456, 1457, 1458, 1459, 1460, 1461, 1462, 1463, 1464, 1465, 1466, 1467, 1468, 1469, 1470, 1471, 1472, 1473, 1474, 1475, 1476, 1477, 1478, 1479, 1480, 1481, 1482, 1483, 1484, 1485, 1486, 1487, 1488, 1489, 1490, 1491, 1492, 1493, 1494, 1495, 1496, 1497, 1498, 1499, 1500, 1501, 1502, 1503, 1504, 1505, 1506, 1507, 1508, 1509, 1510, 1511, 1512, 1513, 1514, 1515, 1516, 1517, 1518, 1519, 1520, 1521, 1522, 1523, 1524, 1525, 1526, 1527, 1528, 1529, 1530, 1531, 1532, 1533, 1534, 1535, 1536, 1537, 1538, 1539, 1540, 1541, 1542, 1543, 1544, 1545, 1546, 1547, 1548, 1549, 1550, 1551, 1552, 1553, 1554, 1555, 1556, 1557, 1558, 1559, 1560, 1561, 1562, 1563, 1564, 1565, 1566, 1567, 1568, 1569, 1570, 1571, 1572, 1573, 1574, 1575, 1576, 1577, 1578, 1579, 1580, 1581, 1582, 1583, 1584, 1585, 1586, 1587, 1588, 1589, 1590, 1591, 1592, 1593, 1594, 1595, 1596, 1597, 1598, 1599, 1600, 1601, 1602, 1603, 1604, 1605, 1606, 1607, 1608, 1609, 1610, 1611, 1612, 1613, 1614, 1615, 1616, 1617, 1618, 1619, 1620, 1621, 1622, 1623, 1624, 1625, 1626, 1627, 1628, 1629, 1630, 1631, 1632, 1633, 1634, 1635, 1636, 1637, 1638, 1639, 1640, 1641, 1642, 1643, 1644, 1645, 1646, 1647, 1648, 1649, 1650, 1651, 1652, 1653, 1654, 1655, 1656, 1657, 1658, 1659, 1660, 1661, 1662, 1663, 1664, 1665, 1666, 1667, 1668, 1669, 1670, 1671, 1672, 1673, 1674, 1675, 1676, 1677, 1678, 1679, 1680, 1681, 1682, 1683, 1684, 1685, 1686, 1687, 1688, 1689, 1690, 1691, 1692, 1693, 1694, 1695, 1696, 1697, 1698, 1699, 1700, 1701, 1702, 1703, 1704, 1705, 1706, 1707, 1708, 1709, 1710, 1711, 1712, 1713, 1714, 1715, 1716, 1717, 1718, 1719, 1720, 1721, 1722, 1723, 1724, 1725, 1726, 1727, 1728, 1729, 1730, 1731, 1732, 1733, 1734, 1735, 1736, 1737, 1738, 1739, 1740, 1741, 1742, 1743, 1744, 1745, 1746, 1747, 1748, 1749, 1750, 1751, 1752, 1753, 1754, 1755, 1756, 1757, 1758, 1759, 1760, 1761, 1762, 1763, 1764, 1765, 1766, 1767, 1768, 1769, 1770, 1771, 1772, 1773, 1774, 1775, 1776, 1777, 1778, 1779, 1780, 1781, 1782, 1783, 1784, 1785, 1786, 1787, 1788, 1789, 1790, 1791, 1792, 1793, 1794, 1795, 1796, 1797, 1798, 1799, 1800, 1801, 1802, 1803, 1804, 1805, 1806, 1807, 1808, 1809, 1810, 1811, 1812, 1813, 1814, 1815, 1816, 1817, 1818, 1819, 1820, 1821, 1822, 1823, 1824, 1825, 1826, 1827, 1828, 1829, 1830, 1831, 1832, 1833, 1834, 1835, 1836, 1837, 1838, 1839, 1840, 1841, 1842, 1843, 1844, 1845, 1846, 1847, 1848, 1849, 1850, 1851, 1852, 1853, 1854, 1855, 1856, 1857, 1858, 1859, 1860, 1861, 1862, 1863, 1864, 1865, 1866, 1867, 1868, 1869, 1870, 1871, 1872, 1873, 1874, 1875, 1876, 1877, 1878, 1879, 1880, 1881, 1882, 1883, 1884, 1885, 1886, 1887, 1888, 1889, 1890, 1891, 1892, 1893, 1894, 1895, 1896, 1897, 1898, 1899, 1900, 1901, 1902, 1903, 1904, 1905, 1906, 1907, 1908, 1909, 1910, 1911, 1912, 1913, 1914, 1915, 1916, 1917, 1918, 1919, 1920, 1921, 1922, 1923, 1924, 1925, 1926, 1927, 1928, 1929, 1930, 1931, 1932, 1933, 1934, 1935, 1936, 1937, 1938, 1939, 1940, 1941, 1942, 1943, 1944, 1945, 1946, 1947, 1948, 1949, 1950, 1951, 1952, 1953, 1954, 1955, 1956, 1957, 1958, 1959, 1960, 1961, 1962, 1963, 1964, 1965, 1966, 1967, 1968, 1969, 1970, 1971, 1972, 1973, 1974, 1975, 1976, 1977, 1978, 1979, 1980, 1981, 1982, 1983, 1984, 1985, 1986, 1987, 1988, 1989, 1990, 1991, 1992, 1993, 1994, 1995, 1996, 1997, 1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140,
---	--	--	--	---	---



 TUGAS AKHIR PROSES AKTIVITAS PAKSAS TERINTEGRASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR Tanggal Pengumpulan: 20/05/2023	MATERI Oris India Rupaiah 1103 03 002 00 102	SJPA: Peraturan RI No. 13 Dengan Keputusan L dan Subsektor Subsektor di Kabupaten Banta	NAMA PENGIRIMAN 1 Dr. D. Mulya Mulya M. M.	NAMA PENGIRIMAN 2 Cikil Kikil Kikil K. Kikil K.	NAMA GABUNG Campur Kikil Kikil Kikil Tempur Kikil Kikil	ORAL 1/1/1/1	1111 1111
--	--	--	---	--	---	-----------------------------------	--------------------------------



 FAKULTAS ARSITEKTUR KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR Jl. Raya Azzahra No. 201, Makassar Telp. (0411) 4501000	REVISI NO. 1 10/01/2023	REVISI NO. 1 10/01/2023	REVISI NO. 1 10/01/2023	REVISI NO. 1 10/01/2023	REVISI NO. 1 10/01/2023	REVISI NO. 1 10/01/2023	REVISI NO. 1 10/01/2023	REVISI NO. 1 10/01/2023
---	--	--	--	--	--	--	--	--



MAHASISWA	DOSEN	NAMA PEMBAHAS 1	NAMA PEMBAHAS 2	NAMA GAMBAR	DISKUSI	Nilai
Zula Arifin Hidayat (025 53 003 06 13)	Perancangan Dapur Asap (Pengel. Klorinasi, Fraksinasi, dan Sublimasi) Solusi di Masyarakat	Diin. Mardiyah M. Sidiq (025 53 003 06 14)	Zula Arifin Hidayat (025 53 003 06 13)	Gambar Dapur Asap (Pengel. Klorinasi, Fraksinasi, dan Sublimasi) Solusi di Masyarakat	DISKUSI	40

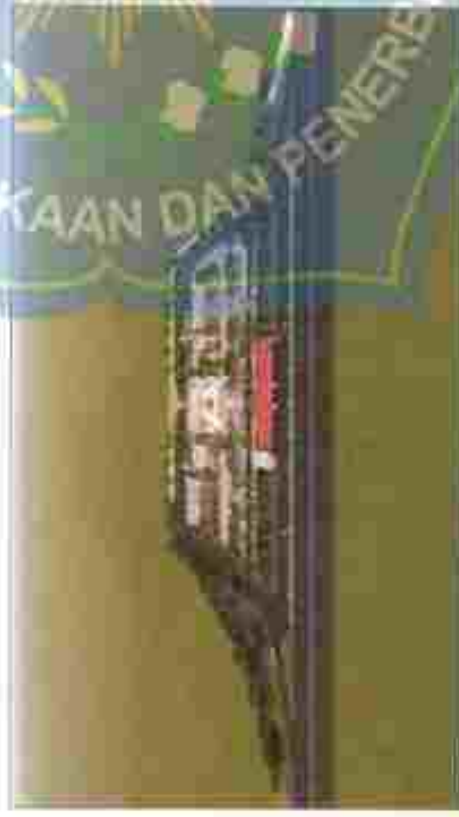




TAMPAK KAWASAN ATAS



TAMPAK KAWASAN SAMPING KIRI



TAMPAK KAWASAN SAMPING KANAN



TAMPAK POM BENSIN



5. SALA BAKAR
PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHAP MANAJEMEN 2020/2021

MAHASISWA
Dina Adhita Nurul
(2020 00 002 00 10)

AKSI
Perancangan Rupa Alam
Dengan Konsep Kambur Lokal Sulawesi Selatan
di Kecamatan Bontol

NAMA PEMBAHAS 1
Dr. Dr. Meryati Mulyati M. Si

NAMA PEMBAHAS 2
Elha Anggraeni Jirud S. P. M. Y.

NAMA JURUSAN
Perencanaan

SKALA

NO.



TAMPAK SCULPTURE



TAMPAK GAZEBO KOLAM



TAMPAK TEMPAT BERSANTAI



TAMPAK TAMAN



TUGAS KASAB
PRIZKA ANISTEN TUP
TAPILA TAI TEKAM
ARABISSELE MUHAMMAD ZIN ALI MAHROUSAH
YALUDH ALADGAM 2015/2020

MAHASISWA	JUDUL	NAMA PENYERBUNG 1	NAMA PENYERBUNG 2	REMARK DUNGAN	SKALA	HWL
Chia Aulia Wahidat (1911.53.001.70.15)	(Tugas Kasab) Rasi Alad Design Runding Kambur Laki Subono (Runding) di Kambur Runding	Drs. Mawati Mawati (Drs)	Che Dinda Rina (Drs)	Penyakit		TM



TAMPAK PEDESTRIAN TERBUKA



TAMPAK PEDESTRIAN & ZEBRA CROSS



TAMPAK BERSANTAI



TAMPAK WESTAFEL



UNIVERSITAS MAJALENGKA
FACULTY OF ENGINEERING
DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING
2023

MAJALENGKA
Jl. Raya Majalengka No. 1
40132 Majalengka, Indonesia

AKSI
(Terdapat di Setiap Area)
Dengan Fasilitas yang Lengkap dan Terpadu
di Kawasan Baru

MAJALENGKA
Jl. Raya Majalengka No. 1
40132 Majalengka, Indonesia

MAJALENGKA
Jl. Raya Majalengka No. 1
40132 Majalengka, Indonesia

MAJALENGKA
Jl. Raya Majalengka No. 1
40132 Majalengka, Indonesia

MAJALENGKA
Jl. Raya Majalengka No. 1
40132 Majalengka, Indonesia



TAMPAK AMPHETEATER



TAMPAK PARKIR BUS



TAMPAK PAKIT MOBI

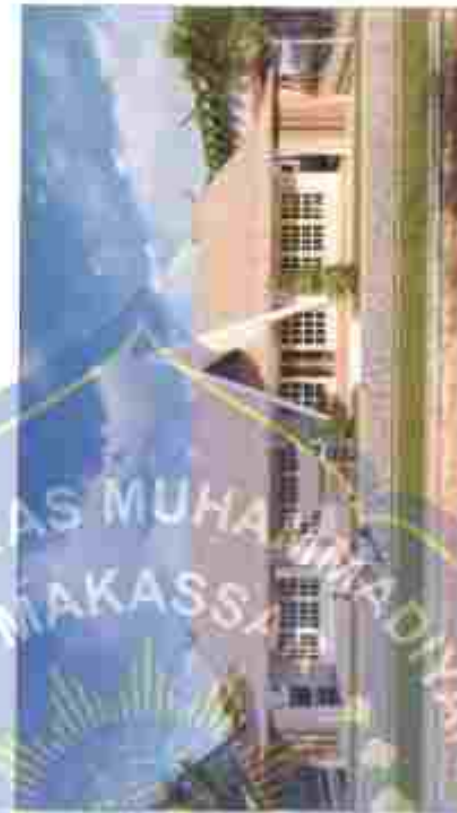


TAMPAK PARKIR MOTOR

ORGANIZATION	LOCATION	NAME OF PROJECT	STATUS
 THE UNIVERSITY OF MICHIGAN 480 TAPSCOTT DRIVE ANN ARBOR, MI 48106-0001 TEL: 734 763-7200 FAX: 734 763-7201	ANN ARBOR, MI 48106-0001	THE UNIVERSITY OF MICHIGAN 480 TAPSCOTT DRIVE ANN ARBOR, MI 48106-0001 TEL: 734 763-7200 FAX: 734 763-7201	1995



[illegible]

[illegible]



INTERNET RESOURCES



INTERIOR FOODCOURT



INTERIOR FACHSCHAFT



INTENTION: PLAT REFLECT



INTERIOR ATM CENTER



INTERIOR KAMAR MOTEL



PETA LOKASI

KONSEP

"PERANCANGAN REST AREA DENGAN KONSEP PENDEKATAN KEARIFAN LOKAL SULAWESI SELATAN DI KABUPATEN BARRU"

DINA AOLIYA RAHMAN
(105.83.000.90.15)

Pembimbing:

DR.IR. MURSYID MUSTAFA M.Si
CITRA ANALIA AMAL S.T.M.T

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



Peta Kecamatan Barru Regency



"Peta Kabupaten Barru"

"KELEBIHAN SITE LOKASI"

- Luas lahan 6 hektar
- Siti berada di pinggir jalur Pura Provinsi
- Site mempunyai potensi keramaian lalu lintas yang relatif tinggi karena site dilwati oleh jalur provinsi yang menghubungkan provinsi Sulawesi Selatan
- Jalan aspal SPBU di daerah ini
- Space yang mencukupi
- Potensi alam yang memungkinkan untuk menunjang kegiatan

Sesuai dengan kebijakan penempatan 10 titik rest area di Sulawesi Selatan maka perancangan rest area ini berlokasi di Kabupaten Barru. Lokasi ini berada di pinggir jalan Pura Provinsi Kecamatan Soppeng Raja, Desa Lawallu, Kabupaten Barru yang telah disetujui oleh pemerintah setempat. Lahan lokasi merupakan lahan tambak yang telah tertekan oleh perkembangan kebutuhan permukiman yang mengalami peningkatan. Lokasi ini berada di sebelah utara kota Barru dengan jarak 22 Km



"Peta Kabupaten Barru"

"KELEBIHAN SITE LOKASI"

- Luas lahan 6 hektar
- Siti berada di pinggir jalur Pura Provinsi
- Site mempunyai potensi keramaian lalu lintas yang relatif tinggi karena site dilwati oleh jalur provinsi yang menghubungkan provinsi Sulawesi Selatan
- Jalan aspal SPBU di daerah ini
- Space yang mencukupi
- Potensi alam yang memungkinkan untuk menunjang kegiatan



"Eksisting"



"Eksisting"



"Eksisting"



"Eksisting"



"Eksisting"



"Eksisting"



"Eksisting"



TUGAS AKHIR
PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

MAHASISWA
Dina Aaliya Rahmah
0058300090150

JUDUL
Perancangan Rest Area
Dengan Konsep Kearifan
Lokal Sulawesi Selatan
di Kabupaten Barru

NAMA PEMBIMBING 1
Dr. Ir. Mursyid Musalla M.Si

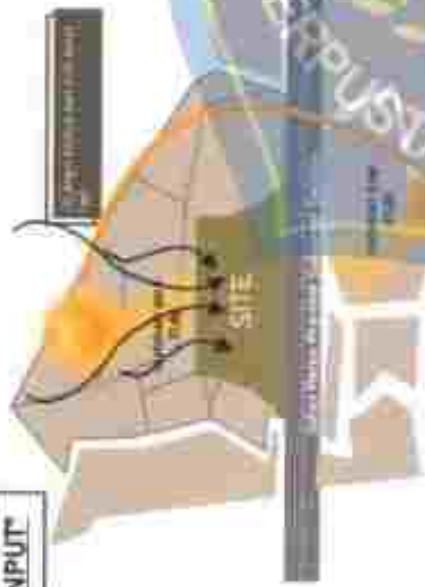
NAMA PEMBIMBING 2
Citra Anella Amal S.T.M.T

NAMA GAMBAR
Lokasi Terpilih

HAL
01

"ORIENTASI MATAHARI & ANGIN"

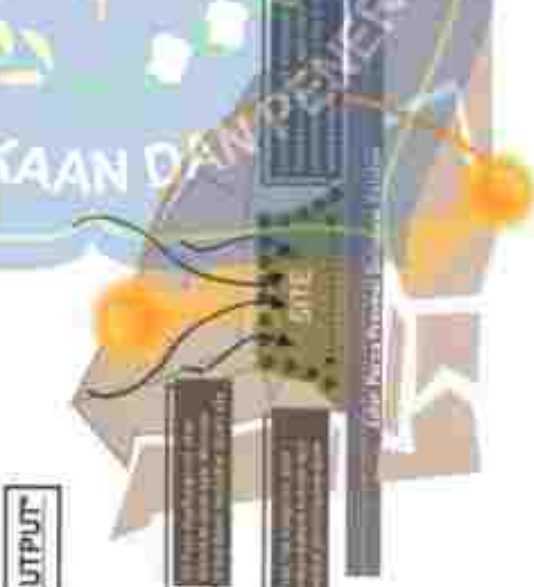
INPUT



INPUT



OUTPUT



OUTPUT



"KEBISINGAN"

INPUT



OUTPUT



TUGAS AKHIR
PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

MAHASISWA
Dina Auliyah Rahmawati
(1058310007015)

JUDUL
Perancangan Rest Area
Dengan Konsep Kearifan
Lokal Sulawesi Selatan
di Kabupaten Barru

NAMA PEMBIMBING 1
Dr. Ir. Mursyid Mustata M.Si

NAMA PEMBIMBING 2
Citya Amalia Amal S.T.M.T

NAMA GAMBAR
Analisis Tapak

NAL
(03)

"KEBUTUHAN RUANG"

KEBUTUHAN PRIMER

Perencanaan primer meliputi kebutuhan ruang untuk pemukiman, industri, perdagangan, jasa, dan lain-lain.

KEBUTUHAN SEKUNDER

Perencanaan sekunder meliputi kebutuhan ruang untuk fasilitas umum, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain.

KEBUTUHAN TERKAIT

Perencanaan terkait meliputi kebutuhan ruang untuk fasilitas umum, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain.

- Misi
- Visi
- Tujuan
- Sasaran

- Struktur Organisasi
- Misi
- Visi
- Tujuan
- Sasaran

- Struktur Organisasi
- Misi
- Visi
- Tujuan
- Sasaran

- Struktur Organisasi
- Misi
- Visi
- Tujuan
- Sasaran

- Struktur Organisasi
- Misi
- Visi
- Tujuan
- Sasaran

a. Tabel Besaran Ruang Metel

Nama Ruang	Durasi (jam)	Jumlah Kamar	Luas Kamar (m ²)	Luas Kamar (m ²)
Lobby				
Reception	16	1 unit	1x15	15 m ²
Lobby	20	1 unit	20x1	20 m ²
Toilet	2,25	4 unit	4x2,25	8,9 m ²
Restorasi	1,44	1 unit	1x1,44	1,44 m ²
Subtotal				30,3 m ²
Total				52 m ²
Kamar Tidur				
Standard Room Single King Bed	28	25 unit	25x28	700 m ²
Standard Room Double Queen Bed	28	25 unit	25x28	700 m ²
Subtotal				1400 m ²
Total				1452 m ²

b. Besaran Parkir dan Toilet

Ruang / Fungsi	Kapasitas Kamar	Shower (per Kamar)	Kapasitas Kamar	Luas Kamar (m ²)	Luas Kamar (m ²)
Parkir dan Toilet					
Reception	16	1 unit	15x15	225 m ²	
Lobby	20	1 unit	20x20	400 m ²	
Toilet	2,25	4 unit	1,25x1,25	1,56 m ²	
Restorasi	1,44	1 unit	1,25x1,25	1,56 m ²	
Subtotal				646 m ²	
Total				1106 m ²	
Kamar Tidur					
Standard Room Single King Bed	28	25 unit	25x28	700 m ²	
Standard Room Double Queen Bed	28	25 unit	25x28	700 m ²	
Subtotal				1400 m ²	
Total				2506 m ²	

KEBUTUHAN PENUNJANG

a. Tabel Besaran PGM Benang

Tipe Benang	Spindel (kg)	Spindel (kg)	Benang (kg)	Spindel (kg)
Pengiran	Neulon	10	1000	1000
Pengiran	Neulon	2,5	2500	2500
Pengiran	Neulon	22,5	22500	22500
Total				35000

b. Tabel Besaran Bengkel & Cuci Kendaraan

Material	Spindel (kg)	Spindel (kg)	Spindel (kg)	Spindel (kg)
Neulon	10	1000	1000	1000
Neulon	2,5	2500	2500	2500
Neulon	22,5	22500	22500	22500
Total				35000

c. Tabel Besaran Ruang tidur, Keskupat

Ruang	Spindel (kg)	Spindel (kg)	Spindel (kg)	Spindel (kg)
Pengiran	Neulon	10	1000	1000
Pengiran	Neulon	2,5	2500	2500
Pengiran	Neulon	22,5	22500	22500
Total				35000

d. Tabel Besaran Ruang tidur

Ruang	Spindel (kg)	Spindel (kg)	Spindel (kg)	Spindel (kg)
Pengiran	Neulon	10	1000	1000
Pengiran	Neulon	2,5	2500	2500
Pengiran	Neulon	22,5	22500	22500
Total				35000

KEBUTUHAN KESELURUHAN

Ruang	Spindel (kg)	Spindel (kg)	Spindel (kg)	Spindel (kg)
Pengiran	Neulon	10	1000	1000
Pengiran	Neulon	2,5	2500	2500
Pengiran	Neulon	22,5	22500	22500
Total				35000

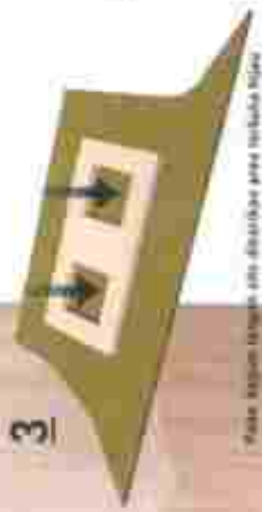


"GUBAHAN MASSA"

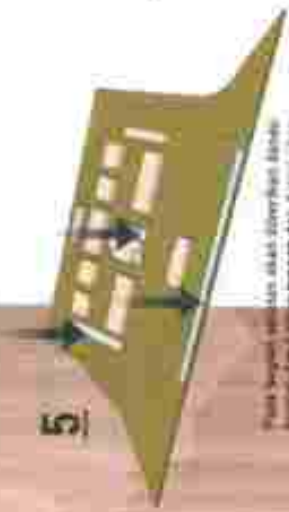
"EKSPORASI BENTUK"



Lahan site merupakan lahan kosong yang sudah tidak produktif dan tidak ada lagi pemanfaatan yang akan di berikan kembali dikala ini.



Ruang ruang yang ada di dalam area rencana ini akan dibagi sebagai sebuah ruangan yang bisa untuk berbagai



Pada bagian dalam akan diberikan lantai beton dan bagian tengah dan bagian atas akan diberikan balok beton. Hal ini bertujuan untuk membuat dan memperkuat struktur dalam dan tengah.



Ruang ruangan akan terdiri dari ruang yang akan digunakan untuk berbagai macam kegiatan yang akan di berikan kembali dikala ini.



Pada bagian dalam akan diberikan lantai beton dan bagian tengah dan bagian atas akan diberikan balok beton. Hal ini bertujuan untuk membuat dan memperkuat struktur dalam dan tengah.



Pada bagian dalam akan diberikan lantai beton dan bagian tengah dan bagian atas akan diberikan balok beton. Hal ini bertujuan untuk membuat dan memperkuat struktur dalam dan tengah.



Untuk lebih jelasnya mengenai detail dari bentuk dan struktur bangunan ini akan diberikan penjelasan lebih lanjut.

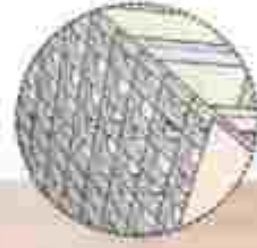


Untuk lebih jelasnya mengenai detail dari bentuk dan struktur bangunan ini akan diberikan penjelasan lebih lanjut.

 TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2019/2020	MAHASISWA Dina Aditya Rahman (1088300001015)	AJUDIT Perancangan Rest Area Dengan Konsep Kearifan Lokal Sulawesi Selatan di Kabupaten Barru	NAMA PEMBIMBING 1 Dr. Ir. Muryadi Mustafa M. Si	NAMA PEMBIMBING 2 Citra Amalia Amal S.T.M.T	NAMA GAMBAR Konsep Bentuk	HAL 01
--	--	---	---	---	---	----------------------

STRUKTUR

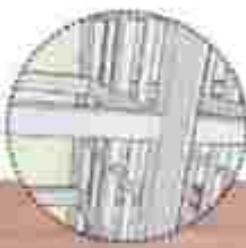
MATERIAL



Berdasarkan pertimbangan bangunan rest area yang merupakan bangunan permanen maka usd struktural untuk bangunan rest area ini menggunakan struktur rangka baja ringan.



Struktur sistem rangka beton bertulang pada ini menggunakan Rangka besi, karena lebih cepat beton tulat yang digunakan oleh beton ringan agar terciptanya material beton bertulang dan sistem memiliki ketahanan yang tinggi terhadap api dan air.



Pada jilid Lantai beton digunakan tulangan baja pada kedua arah, horizontal sedang, untuk menahan momen tarik dan torsi (torsi ges).



Pondasi pondipol. Pondasi ini sangat cocok dengan desain rest area karena bangunan hanya terdiri dari 2 lantai saja.



Kap menggunakan jenis atap sirip yang dibuat beraturan dasar kapu sirip. Atap ini sangat cocok karena mudah dipasang pada gable dengan mudah.



Lantai roofing menggunakan jenis plat beton bertulang.



Lantai menggunakan Lantai beton bertulang dengan plat beton bertulang.



Lantai menggunakan Lantai beton bertulang dengan plat beton bertulang.



Lantai menggunakan Lantai beton bertulang dengan plat beton bertulang.



Lantai menggunakan Lantai beton bertulang dengan plat beton bertulang.



Lantai menggunakan Lantai beton bertulang dengan plat beton bertulang.



Lantai menggunakan Lantai beton bertulang dengan plat beton bertulang.



TUGAS AKHIR
PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

MAHASISWA
Dina Aaliya Rahman
(0052300019015)

JUJUL
Perancangan Rest Area
Dengan Konsep Kemandirian
Lokal Sukawesi Selatan
di Kabupaten Barru

NAMA PEMBIMBING 1
Dr. Ir. Muryati Mustata M.Si

NAMA PEMBIMBING 2
Citra Amalia Amat S.T.M.T

NAMA GAMBAR
Struktur dan Material
10

ANALISIS AIR BERSIH DAN AIR KOTOR

Dalam perancangan rest area, air bersih sangat berperan penting untuk menunjang kenyamanan pengunjung. Sehingga harus jelas sumber pengadaannya pada rest area ini. Diantaranya yaitu bersumber dari PDAM dan sumur bor untuk mengantisipasi pengadain air bersih. Selain itu perlu pula pengadaan ground reservoar sebagai tempat penyimpanan cadangan air bersih maupun roof tank. Kemudian dari ground reservoar dan roof tank ini sebaiknya langsung berkaitan dengan system pencegahan kebakaran seperti hidrant pillar, sprinkler, dan lain-lain.

a. Skema Air Bersih



b. Skema Air Kotor



BERHUKUM



KIRIF TANK



SEPTIC TANK

Secara pasif dapat dipertimbangkan untuk sistem pencegahan kebakaran seperti menyediakan tubang asap. Sedangkan untuk fasilitas sistem penyelamatan bagi pengunjung yaitu seperti tangga kebakaran, pintu darurat, serta pertengkapan pencegahan kebakaran yang dibagi menjadi 3 kategori. Pertama informasi awal yaitu detektor (smoke detector, fire detector, head detector). Yang kedua yaitu alarm (alarm/merah). Dan yang ketiga yaitu sistem pemadaman kebakaran seperti sprinkler air dan gas, hidrant box, hidrant pillar.



KEAMANAN

Untuk menjaga kenyamanan dan keamanan pengguna pada saat beraktivitas dalam area rest area maka pemasangan CCTV pada beberapa titik dalam site CCTV adalah alat yang penting untuk keamanan tanpa mengganggu operasi.

Dengan adanya kamera CCTV ini diharapkan mampu meningkatkan keamanan dalam site area CCTV ini akan dipasang dalam bangunan maupun beberapa titik di dalam kawasan yang dirasa perlu seperti tempat parkir, area camping dan lainnya.



CCTV DALAM RUANGAN



CCTV LUAR RUANGAN



TUGAS AKHIR
PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2017/2020

MAHASISWA
Dina Aaliya Rahman
(025130007015)

JUDUL
Perancangan Rest Area
Dengan Konsep Kasrihan
Lokal Sulawesi Selatan
di Kabupaten Barru

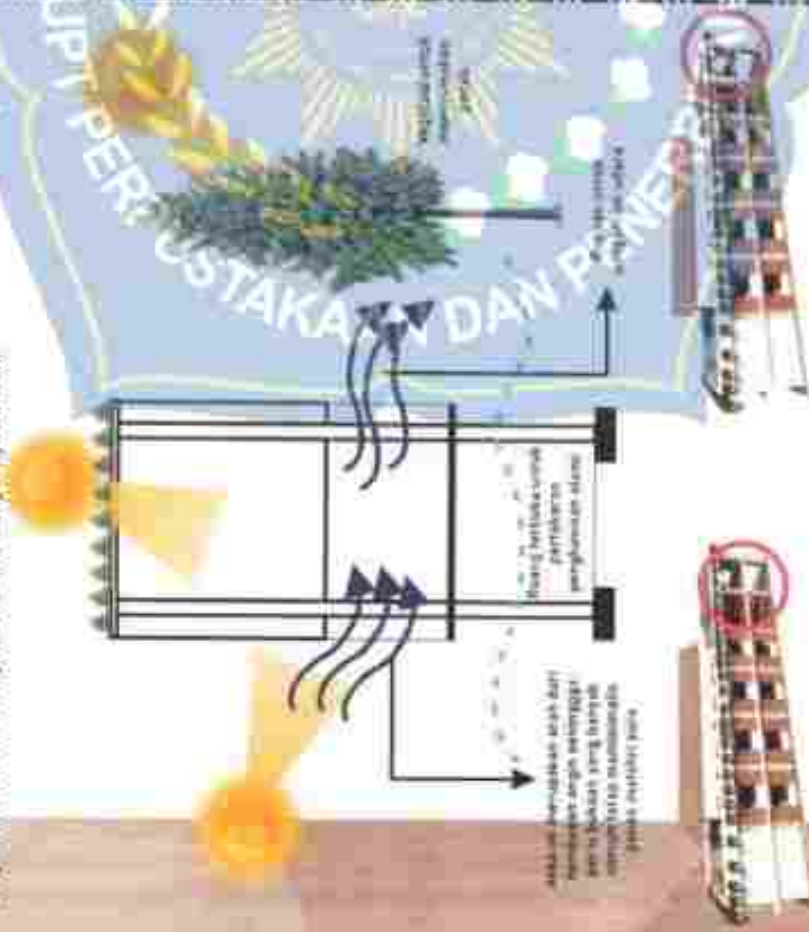
NAMA PEMBIMBING 1
Dr. Ir. Muryid Muntaha M.Si

NAMA PEMBIMBING 2
Citra Amalia Amsal S.T.M.T

NAMA GAMBAR
Utilitas

NAL
11

Untuk menciptakan suasana yang menyenangkan pada rest area ini maka diperlukannya kendorf termal yang nyaman. Karena Indonesia merupakan negara dengan iklim tropis maka ada 3 hal yang perlu diperhatikan pada perancangan termal yaitu pemanfaatan ventilasi, perlindungan terhadap radiasi matahari dan perlindungan bangunan terhadap air hujan. Sistem kenyamanan termal ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu alami dan buatan. Pada perancangan rest area ini menerapkan yaitu pengadaan ventilasi yang banyak dan juga menggunakan AC agar saat pemadaman listrik, kenyamanan termal tetap baik karena batangnya bukan



Sistem: Grounding atau yang biasa disebut dengan penangkal petir, biasa digunakan di berbagai bangunan baik rumah maupun perkantoran yang digunakan untuk mengalirkan aliran listrik dari petir menuju ke tanah. Dan berikut ini kita pahami lebih lanjut mengenai sistem instalasi penangkal petir tersebut. Pertahanan petir ini berasal dari Sistem Faraday Cage atau tipe sangkar, terdiri dari konduktor berlapis yang menutupi atap dan dinding bangunan yang akan dilindungi. Terbuat dari jaring-jaring logam penangkal yang kecil dipasangkan di sekitar tepi atap dan di titik-titik tinggi. Jaringan konduktor mengikuti perimeter eksternal atap. Jaringan ini dilengkapi dengan elemen transversal. Jarak antar terminal antara 5 dan 20 meter sesuai dengan efektivitas yang diperlukan.



GAMBAR KERJA



"PERANCANGAN REST AREA DENGAN KONSEP PENDEKATAN KEARIFAN LOKAL SULAWESI SELATAN DI KABUPATEN BARRU"

**PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR